



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

REACHING GROWTH WITH STABILITY

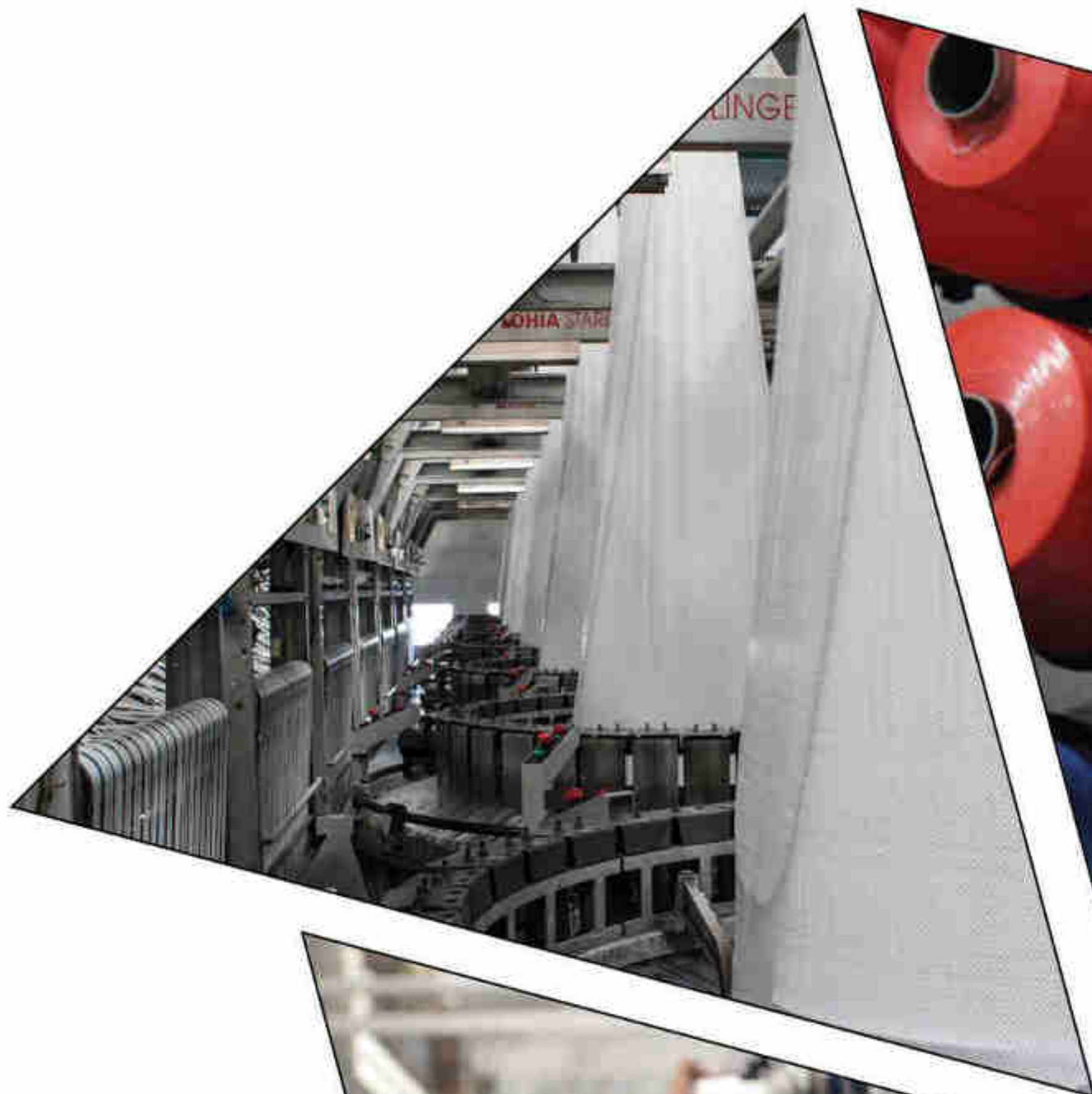
"Mencapai Pertumbuhan dengan Stabilitas"

2018
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Content

1.	Kinerja 2018	4.	Analisa dan Pembahasan Manajemen	97	Kode Etik
	<i>2018 Performance</i>		<i>Management Discussion and Analysis</i>		<i>Code of Ethics</i>
1	Ikhtisar Keuangan			101	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	<i>Financial Highlight</i>				<i>The Whistleblowing System</i>
3	Ikhtisar Saham	35	Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Polypropylene	102	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
	<i>Stock Highlight</i>		<i>Macroeconomic and Industrial Review of Polypropylene</i>		<i>Implementing Open Corporate Governance Guidelines</i>
2.	Laporan Manajemen	36	Pendapatan dan Profitabilitas	6.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	<i>Management Report</i>		<i>Income and Profitability</i>		<i>Corporate Social Responsibility</i>
6	Laporan Dewan Komisaris	39	Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif		
	<i>Report of the Board of Commissioners</i>		<i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>	110	Aspek Lingkungan Hidup
12	Laporan Dewan Direksi				<i>Environmental Aspect</i>
	<i>Report of the Board of Directors</i>	5.	Tata Kelola Perusahaan	111	Aspek Ketenagakerjaan
			<i>Corporate Governance</i>		<i>Employment Aspect</i>
3.	Profil Perusahaan	49	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	111	Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
	<i>Company Profile</i>		<i>The Purpose of Corporate Governance Implementation</i>		<i>Social and Culture Development Aspect</i>
15	Sekilas tentang Perusahaan	51	Prinsip-prinsip Dasar GCG	111	Aspek Tanggung Jawab Produk
	<i>Company Overview</i>		<i>Basic Principles of GCG</i>		<i>Product Responsibility Aspect</i>
17	Riwayat Singkat & Jejak Langkah	52	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	7.	Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2018
	<i>Brief History & Steps</i>		<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		<i>Responsibility of Annual Report for the Year 2018</i>
18	Visi & Misi Perusahaan	63	Dewan Komisaris	8.	Laporan Keuangan 31 Desember 2018
	<i>Company Vision & Mission</i>		<i>Board of Commissioners</i>		<i>Financial Statements December 31, 2018</i>
18	Nilai-nilai Perusahaan	67	Direksi		
	<i>Company Values</i>		<i>Board of Directors</i>		
19	Bidang Usaha Perseroan	77	Komite Audit		
	<i>Company's Business Fields</i>		<i>The Audit Committee</i>		
21	Profil Dewan Komisaris	83	Komite Nominasi & Remunerasi		
	<i>Board of Commissioners Profile</i>		<i>Nomination & Remuneration Committee</i>		
25	Profil Direksi	87	Sekretaris Perusahaan		
	<i>Board of Directors Profile</i>		<i>Corporate Secretary</i>		
27	Struktur Organisasi	88	Unit Audit Internal		
	<i>Organization Structure</i>		<i>Internal Audit Unit</i>		
28	Sumber Daya Manusia	91	Sistem Pengendalian Internal		
	<i>Human Resource</i>		<i>Internal Control Systems</i>		
31	Komposisi Pemegang Saham	94	Manajemen Resiko		
	<i>Composition of Shareholders</i>		<i>Risk Management</i>		
33	Kronologi Pencatatan Saham	97	Perkara Penting yang Dihadapi		
	<i>Chronological Shares Listing</i>		<i>Important Case Faced</i>		
33	Saham-saham yang saat ini dicatatkan di BEI				
	<i>Shares Currently Registered in Indonesia Stock Exchange</i>				
34	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya				
	<i>Chronological Listing of Other Securities</i>				



Kinerja 2018

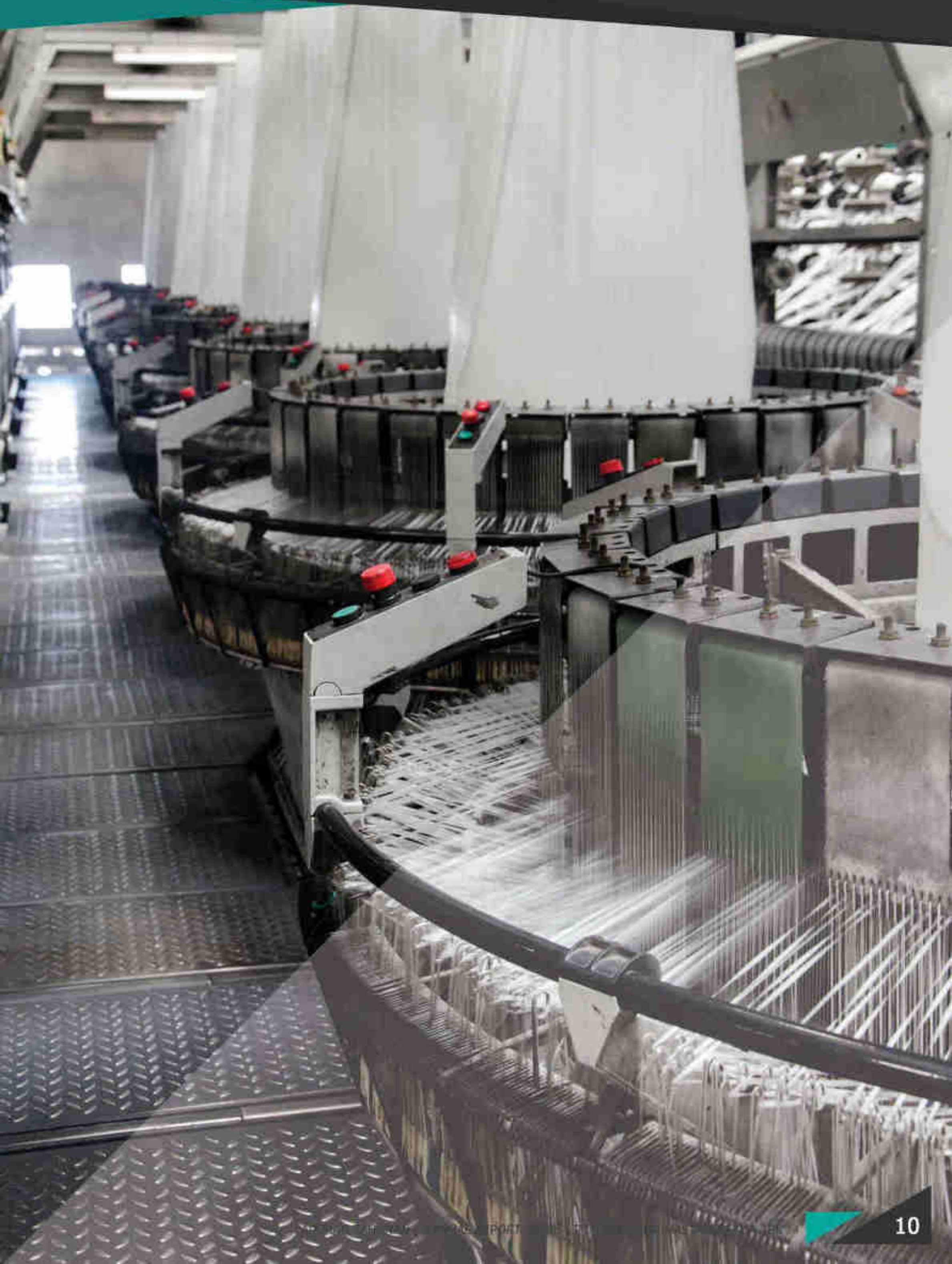
2018 Performance

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham

*) In Million Rupiah, except for Profit (Loss) per Share

Keterangan Description	2018	2017	2016
Informasi Posisi Keuangan <i>Information of Financial Position</i>			
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	189.671	148.858	118.109
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	141.284	154.685	162.149
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	330.955	303.543	280.258
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	184.166	166.372	121.306
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>	28.638	10.078	16.950
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	212.805	176.450	138.256
Ekuitas <i>Equity</i>	118.151	127.093	142.001
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	5.505	(17.514)	(3.197)
Informasi Hasil Usaha <i>Information of Business Outcome</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	412.833	302.591	278.332
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(382.767)	(284.889)	(258.234)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	30.067	17.702	20.098
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	2.985	(2.777)	(683)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(9.041)	(14.500)	(10.932)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	(8.942)	(14.908)	(8.398)
Total Saham (Lembar) <i>Total Stock (Shares)</i>	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Profit (Loss) per Share</i>	(14)	(22)	(16)





Pendapatan akhir tahun
Perseroan sebesar
Rp 412,8 miliar
merupakan perwujudan
pertumbuhan sebesar 36,4 %
dibanding tahun lalu.

*The Company year-end income of
Rp. 412.8 billion represents
a growth of 36.4% compared
to last year.*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Atas nama Direksi PT Yanaprima Hastapersada Tbk. izinkan kami terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya, kami sampaikan laporan pertanggung-jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota Rodi International GmbH) dan mendapat opini "wajar dalam semua hal yang material".

Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perseroan.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis Manajemen

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa arahan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencapai pertumbuhan pendapatan. Manajemen telah mengambil beberapa langkah untuk tetap fokus dan berusaha mengembangkan pangsa pasar utama perseroan : Industri Semen, Industri Pupuk, Industri Pangan (Tepung Terigu, Beras, Gula, Garam). Selain itu secara internal, Manajemen telah mengambil pendekatan penuh kehati-hatian untuk mengelola risiko termasuk di sisi piutang. Manajemen telah memperbaiki dan memantau sistem piutang cukup ketat untuk memperlancar cash flow. Perputaran piutang usaha mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 4 kali dibandingkan tahun sebelumnya 5 kali. Upaya lainnya, Manajemen melakukan efisiensi khususnya untuk memitigasi peningkatan beban pokok penjualan. Rasio atas beban pokok penjualan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 2%.

Dengan persetujuan Dewan Komisaris, pada tahun 2018 Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Inisiatif strategis yang dilaksanakan antara lain:

1. Meningkatkan penjualan dan pangsa pasar, dimana di tahun 2018 telah mengalami peningkatan sebesar 36,4%.
2. Memanfaatkan kapasitas dan mesin yang ada untuk menambahkan variasi produk kemasan di industri yang sudah cukup berkembang, yaitu di industri semen instant dan jumbo bag ,dimana persaingan bisnis di kemasan ini relatif tidak tertekan.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. let us first praise and thank God for the abundance of His blessings and blessings to all of us.

Furthermore, we submit the Board of Directors accountability report for the management of the Company for the financial year ended 31 December 2018 along with the Consolidated Financial Statements audited by Teramihardja Public Accountant Office, Pradhono & Chandra (member of Rodi International GmbH) and obtain an "reasonable in all material things ".

This report is also one form of implementing good corporate governance principles for the Company.

The Company's Performance

Strategic Strategy and Management Policy

In the midst of challenging economic conditions in 2018, the Board of Commissioners has given several directives to the Board of Directors to maintain the level of profitability and achieve revenue growth. Management has taken several steps to stay focused and try to develop the company's main market share: Cement Industry, Fertilizer Industry, Food Industry (Wheat Flour, Rice, Sugar, Salt). In addition, internally, Management has taken a careful approach to managing risks, including on the receivables side. Management has improved and monitored the accounts receivable system quite tightly to facilitate cash flow. Accounts receivable turnover decreased in 2018 to 4 times compared to the previous year 5 times. Other efforts, Management carried out efficiency especially to mitigate the increase in cost of goods sold. The ratio of cost of goods sold decreased in 2018 by 2%.

With the approval of the Board of Commissioners, in 2018 the Company has taken strategic steps to produce better performance. Strategic initiatives implemented include:

1. Increase sales and market share, which in 2018 has increased by 36.4%
2. Utilizing the existing capacity and machinery to add a variety of packaging products in industries that are sufficiently developed, namely in the instant cement industry and jumbo bag, where business competition in this packaging is relatively not depressed.

Pencapaian Dibandingkan dengan Target dan Hasil Tahun Sebelumnya

Dengan dukungan yang kuat dari Dewan Komisaris dalam membentuk dan meninjau strategi Perseroan sepanjang tahun, kami dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan operasional yang penuh tantangan dan senantiasa dekat dengan konsumen. Sehingga, Perseroan dapat mewujudkan komitmen untuk menciptakan nilai yang tinggi serta tumbuh secara kompetitif. Pendapatan akhir tahun Perseroan sebesar Rp 412,8 miliar merupakan perwujudan pertumbuhan sebesar 36,4 % dibanding tahun lalu. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan target yang sudah ditetapkan Rp 330 Miliar dan penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp. 302,6 milyar.

Walaupun ada kendala dalam pencapaian laba yang diharapkan, dimana upaya meningkatkan efisiensi biaya serta pertumbuhan penjualan belum mampu menopang pengeluaran secara keseluruhan, sehingga Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 9,04 miliar untuk tahun 2018, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp. 14,5 milyar.

Tantangan

Secara umum, di tahun 2018 Perseroan menghadapi kondisi pasar yang lebih kompetitif dan tekanan biaya produksi dan operasional. Tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2018 adalah persaingan harga di Industri, mengingat kondisi supply dan demand masih belum stabil sehingga mengakibatkan oversupply sehingga harga jual semakin tertekan, dan dari segi biaya produksi kami juga bersaing dengan Industri karung Plastik di daerah Jawa Tengah yang biaya UMR nya jauh dibawah UMR Jawa Timur.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan fokus untuk melakukan efisiensi guna menekan biaya agar dapat mempertahankan margin pada posisi yang baik. Perseroan juga meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan jaminan kuantitas yang pasti dan kualitas produk yang baik.

Prospek Usaha

Perseroan optimis untuk prospek usaha tahun 2019 akan menjadi lebih baik. Dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi makro, diharapkan dapat menunjang peningkatan penjualan Perseroan. Faktor lain yang menunjukan indikasi positif adalah berkurangnya kerugian Perseroan, yang membuat Perseroan harus mampu mencapai target-target yang sudah ditetapkan, dan mendorong mencapai pertumbuhan yang lebih stabil.

Achievements Compared to Target and Previous Year Results

With strong support from the Board of Commissioners in shaping and reviewing the Company's strategy throughout the year, we are able to adapt to a challenging operational environment and always be close to consumers. Thus, the Company can realize its commitment to create high value and grow competitively. The Company year-end income of Rp. 412.8 billion represents a growth of 36.4% compared to last year. This achievement is higher than the target set at Rp 330 billion and the previous year's sales amount of Rp. 302.6 billion.

Although there are obstacles in achieving expected profits, where efforts to improve cost efficiency and sales growth have not been able to sustain overall expenditure, the Company has suffered a current loss of Rp. 9.04 billion for 2018, or decreased compared to the previous year which suffered a loss of Rp. . 14.5 billion.

Challenge

In general, in 2018 the Company faces more competitive market conditions and pressures on production and operational costs. The main challenge for the Company in 2018 is price competition in the industry, considering the condition of supply and demand is still not stable resulting in oversupply so that the selling price is increasingly depressed, and in terms of production costs we also compete with the Plastic sack Industry in the Central Java region which costs UMR far below the East Java UMR.

To face these challenges, the Company focuses on making efficiency in order to reduce costs in order to maintain margins in a good position. The Company also enhances services to customers with guaranteed guaranteed quantity and good product quality.

Business prospect

The company is optimistic that the business prospects for 2019 will be better. With the improvement in macroeconomic conditions, it is expected to support the increase in the Company's sales. Another factor that shows a positive indication is the Company's loss of losses, which makes the Company must be able to achieve the targets set, and encourage achieving more stable growth.

Di tahun 2019, Perseroan terus fokus untuk memperkuat daya saing utama, menciptakan inovasi dan optimalisasi produk, mendorong disiplin biaya dan efisiensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan lebih dari sekedar kewajiban bagi Perseroan. Ini adalah komitmen untuk menjadi perusahaan yang baik dan menunjang pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan telah menanamkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness dalam nilai-nilai perusahaan dan mengharuskan para karyawan untuk sungguh-sungguh berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite, serta fungsi efektif Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta Audit Eksternal telah berkontribusi terhadap tingginya tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam cara berbisnis. Perseroan juga berusaha untuk memastikan bahwa kinerja Direksi juga memiliki akuntabilitas yang sama dengan melakukan penilaian diri secara menyeluruh dalam setiap rapat Direksi dan mengevaluasi kinerja serta mengidentifikasi cara untuk terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, komposisi Direksi PT Yanaprima Hastapersada Tbk. tidak mengalami perubahan, masih sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2017, yaitu:

Direktur Utama : Bapak JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Independen : Ibu RINAWATI

Apresiasi

Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan serta nasehat yang telah diberikan selama tahun 2018, serta terima kasih kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis atas dukungan dan kontribusinya selama ini. Perseroan tetap berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi, meningkatkan profitabilitas dan menciptakan kelestarian lingkungan untuk kemakmuran bersama bagi semua pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jap Irwan Susanto
Direktur Utama | *President of Director*

In 2019, the Company continues to focus on strengthening key of competitiveness, creating innovation and product optimization, encouraging cost discipline and efficiency to achieve better performance.

Implementation of Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is more than just an obligation for the Company. This is a commitment to be a good company and support sustainable growth in the long term. The Company has instilled GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in corporate values and requires employees to truly behave in accordance with these values.

Supervision by the Board of Commissioners and the Committee, as well as the effectiveness function of the Corporate Secretary and Internal Audit and External Audit have contributed to the high level of transparency and accountability in the way of doing business. The Company also strives to ensure the performance of the Board of Directors also has the same accountability by conducting a comprehensive self-assessment at each Board of Directors meeting and evaluating performance and identifying ways to continuously improve the effectiveness and efficiency of company performance.

Composition of Directors

Throughout 2018, the composition of the Board of Directors of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. hasn't changed, still in accordance with the decision of the Extraordinary GMS on July 25, 2017, namely:

*President Director: Bapak JAP IRWAN SUSANTO
Independent Director: Ms. RINAWATI*

Appreciation

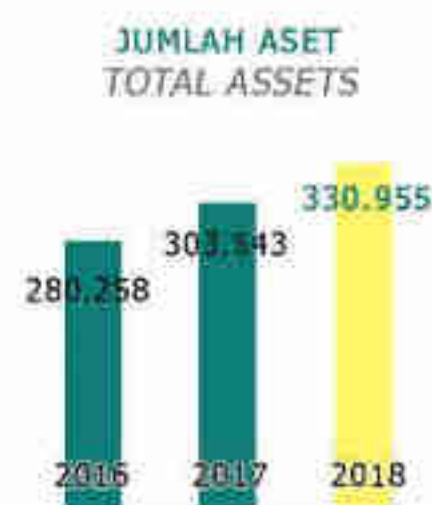
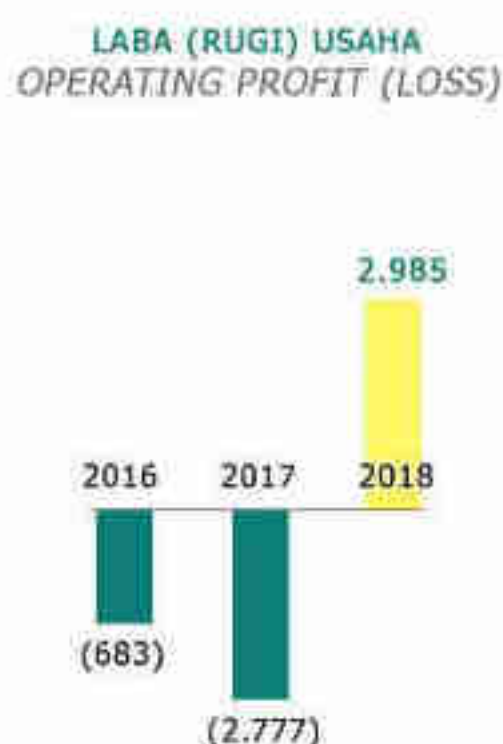
The entire Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the trust and support and advice given during 2018, and thanks to all employees and business partners for their support and contributions so far. The Company remains committed to achieving higher growth, increasing profitability and creating environmental sustainability for mutual prosperity for all stakeholders.

RASIO - RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

*) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha

*) In Percentage, except Trade Receivables Flow

Keterangan Description	2018	2017	2016
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Net Cash from Operating Activities</i>	102,99	89,47	97,36
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Net Cash used in Investments</i>	64,30	58,13	49,33
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas <i>Net Cash from Financing Activities</i>	180,11	138,84	97,36
Rasio-Rasio Usaha <i>Trade Ratio</i>			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit against Net Sales</i>	7,28	5,85	7,22
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Profit (Loss) against Net Sales</i>	0,72	(0,92)	(0,25)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Profit (Loss) against Total Asset</i>	0,90	(0,92)	(0,24)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Profit (Loss) against Total Equity</i>	2,53	(2,19)	(0,48)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih <i>Current Year Profit (Loss) against Net Sales</i>	(2,19)	(4,79)	(3,93)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset <i>Current Year Profit (Loss) against Total Assets</i>	(2,73)	(4,78)	(3,90)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas <i>Current Year Profit (Loss) against Total Equity</i>	(7,65)	(11,41)	(7,70)
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih <i>EBIT Ratio against Net Sales</i>	1,07	(0,83)	(0,08)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih <i>EBITDA Ratio against Net Sales</i>	3,51	3,56	4,82
Perputaran Piutang Usaha (Kali) <i>Turnover of Accounts Receivable (Times)</i>	4	5	6





IKHTISAR SAHAM

Informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku adalah:

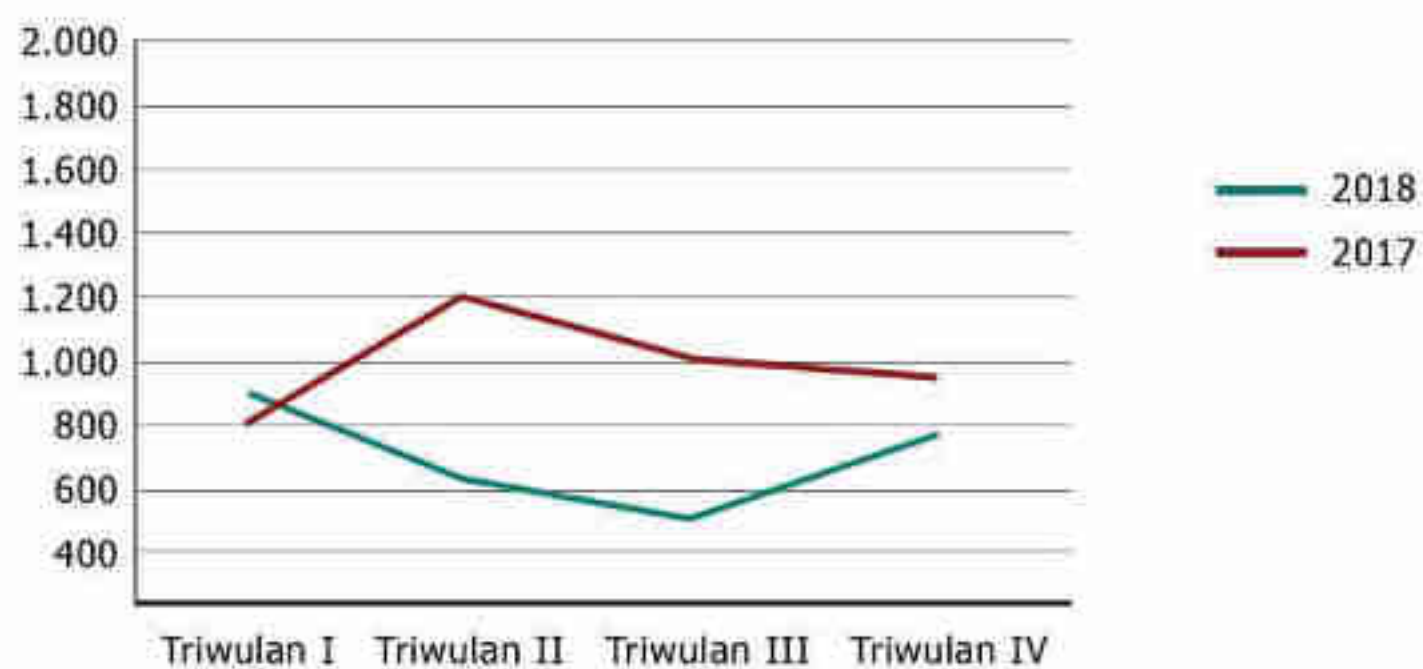
STOCKS HIGHLIGHT

The information is about stocks published during quarterly period in 2 (two) years book:

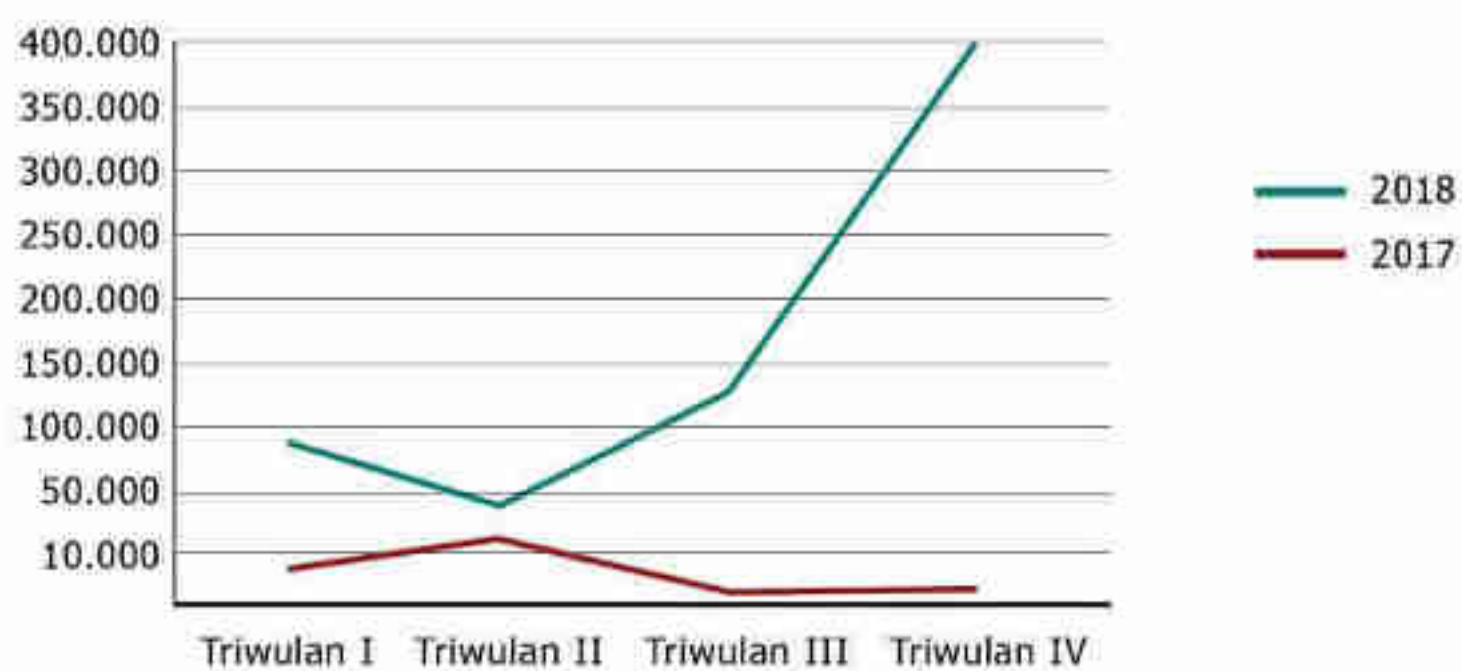
Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) <i>Market Capitalization (Billion IDR)</i>	Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Share Price (IDR)</i>	Volume Perdagangan <i>Trade Volume</i>
2018						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	601	1.170	570	900	82.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	424	1.050	480	635	47.500
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	371	980	452	555	123.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	521	980	426	780	398.900
2017						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	534	930	675	800	7.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	802	1.935	800	1.200	15.900
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	665	1.100	950	995	1.400
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	645	975	950	965	1.500



PERGERAKAN HARGA SAHAM THE FLUCTUATION OF SHARE PRICE



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN THE FLUCTUATION OF TRADE VOLUME





Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan karena kondisi makro ekonomi secara global mengalami peningkatan.

2018 become a challenging year for Company because of the macro economics conditions in global experience increased.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan karena kondisi makro ekonomi secara global mengalami peningkatan, yang berdampak terhadap pangsa pasar Perseroan seperti industri semen, industri pupuk, industri pangan (tepung terigu, beras, gula, garam).

Hal ini dapat dilihat pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan peningkatan penjualan sebesar 36,4% menjadi Rp 412,8 miliar. Peningkatan penjualan tersebut didukung oleh semua segmen kegiatan utama yaitu dari produksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag. Pada periode yang sama, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor 69,6% menjadi Rp. 30,07 milyar dibanding tahun sebelumnya.

Selain kondisi tersebut diatas, faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi Perseroan adalah kenaikan harga bahan baku baku (Polypropylene) yang diawal tahun Rp 17.600/kg dan mendekati akhir tahun menjadi Rp 20.500/kg, adanya fluktuasi harga minyak yang meningkat cukup signifikan dimulai pada bulan Maret 2018 dan sampai dengan awal triwulan IV mengalami kenaikan 22%, serta adanya kenaikan nilai tukar mata uang US Dollar sampai dengan triwulan III. Kondisi ini mengakibatkan Perseroan belum mampu membendung kerugian bersih sebesar Rp. 9,04 Miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Dengan melihat indikasi meningkatnya pendapatan sebesar 36,4%, peningkatan laba kotor 69,6% serta berkurangnya kerugian Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan optimis dengan sejumlah inisiatif strategis yang diambil Direksi pada tahun 2018 akan semakin memperkuat pondasi bisnis Perseroan untuk terus meraih pertumbuhan berkelanjutan.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear stakeholders,

With all modesty to express gratitude to the presence of God Almighty over all the abundance of His mercy and grace. We submit this report as a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018 ending on December 31, 2018.

Director's Performance Assessment

In 2018 has become a challenging year for the Company because the global macroeconomic conditions have increased, which has an impact on the Company's market share such as the cement industry, fertilizer industry, food industry (wheat flour, rice, sugar, salt).

This can be seen in 2018, the Company recorded increase in sales about 36,4% to Rp. 412,8 billion. The increase in sales was supported by all major activity segments, from the production of plastic sacks, laminated sacks, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, PP woven block bottom bags. During the same period, the Company managed to increase gross profit by 69,6% to Rp. 30,07 billion compared to the previous year.

Besides the above conditions, the external factors that affect the Company's condition are the increases in the price of raw materials (Polypropylene) which at the beginning of the year was Rp. 17.600 / kg and nearing the end of the year to Rp. 20.500 / kg, the significant increase in oil price fluctuations began in March 2018 until the beginning of the fourth quarter increased by 22%, as well as an increase in the exchange rate of US Dollar until the third quarter. This condition resulted in the Company not being able to stem the net loss of Rp. 9,04 Billion until the end of 2018.

By seeing the indications of an increase in revenue of 36,4%, an increase in gross profit of 69,6% and a reduction in the Company's losses compare to the previous year, the Company is optimistic that a number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in 2018 will further strengthen the Company's business foundation to continue to achieve sustainable growth.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas raihan kinerja yang sangat baik tersebut. Dewan Komisaris meyakini pencapaian kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi sepanjang tahun 2018 akan mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Direksi terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan bisnis, dan meningkatkan akuntabilitas secara keseluruhan. Secara keseluruhan kami merasa puas dengan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018 ini.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan review terhadap kinerja Perseroan dan meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan usaha dan langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh Direksi dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Komite Audit sebagai organ di bawah Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan dan review terhadap pelaksanaan operasional Perseroan. Komite Audit melakukan koordinasi secara langsung dengan Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko untuk jalannya operasional dan faktor-faktor risiko yang dihadapi Perseroan.

Pemberian Nasihat

Untuk tercapainya tujuan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan pendapat dan nasihat kepada Direksi terkait penerapan strategi untuk mencapai target pengembangan usaha Perseroan. Dewan Komisaris melakukan penelaahan terkait kinerja dan rencana strategis Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners gave high appreciation to the Directors and all of their staff for the excellent achievement. The Board of Commissioners believes that the performance achievements and strategic steps taken by the Board of Directors throughout 2018 will deliver the Company to realize the Company's vision and mission.

The Board of Directors continues to strengthen the implementation of corporate governance in business management, and increase overall accountability. Overall, we are satisfied with the management carried out by the Company's Directors throughout 2018.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Directors to carry out the business development by prioritizing the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the management of companies run by the Directors. In 2018, the Board of Commissioners has carried out this function to actively supervise the implementation of the strategies that have been established jointly with the Directors.

The Board of Commissioners periodically reviews the performance of the Company and requests an explanation of the Board of Directors regarding business developments and steps that have been and will be taken by the Board of Directors in a joint Board of Commissioners and Directors meeting forum.

Besides, the Audit Committee as an organ under the Board of Commissioners also actively supervises and reviews the implementation of the Company's operations. The Audit Committee coordinates directly with the Internal Audit and Risk Management Division for the operation and risk factors faced by the Company.

Lesson

To achieve the Company's objectives, the Board of Commissioners gave opinions and advices to the Board of Directors regarding the implementation of strategies to achieve the Company's business development targets. The Board of Commissioners reviews the Company's performance and strategic plans by considering recommendations which have been given by the Committees under the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui 3 kali pertemuan gabungan yang terjadwal untuk menangani hal-hal spesifik dan melalui beberapa pertemuan informal serta konsultasi. Pokok-pokok nasihat yang diberikan Dewan Komisaris antara lain:

1. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
2. Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.
3. Mencari peluang baru yang sejalan dengan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan
Perekonomian Indonesia tahun 2019 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2018. Kondisi tersebut akan mendukung usaha yang telah disusun Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui target-target yang telah disusun Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan menyatakan bahwa target-target tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai Perseroan.

Perseroan akan terus fokus untuk memperkuat daya saing utama, mentransformasi portofolio secara strategis melalui berbagai inovasi dan optimalisasi, mendorong disiplin biaya dan efisiensi di setiap tahap rantai pasokan dan berinvestasi pada sumber daya manusia guna menciptakan tim yang lebih gesit, saling terhubung, inovatif dan berjiwa wirausaha.

Kami mendukung analisis manajemen terhadap prospek Perseroan di tahun 2019 akan memperkuat daya saing Perseroan, menciptakan nilai lebih dan menumbuhkan margin secara konsisten sepanjang tahun depan.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG.

The Board of Commissioners gives advice and recommendation to the Directors through 3 scheduled joint meetings to deal with specific matters and through several informal meetings and consultations. The advice points given by the Board of Commissioners include:

- 1. Increasing the role and function of Internal Audit and Risk Management to determine the operational results and mitigation efforts that can be carried out by the Company.*
- 2. Increasing the application of the principles of transparency and accountability of the Company in order to continue to gain the trust of stakeholders.*
- 3. Looking for new opportunities that are in line with the Company's business.*

View of the Company's Business Prospects
The Indonesian economy in 2019 expected to be better than in 2018. This condition will support the efforts that have been prepared by the Company. The Board of Commissioners approves the targets prepared by the Board of Directors together with the Board of Commissioners and states that these targets are realistic and achievable targets of the Company.

The company will continue to focus on strengthening its main competitiveness, transforming its portfolio strategically through various innovations and optimizations, encouraging cost discipline and efficiency at every stage of the supply chain and investing in human resources to create teams that are more agile, connected, innovative and entrepreneurial .

We support the management analysis of the prospects of the Company in 2019 will strengthen the competitiveness of the Company, create more value and grow margins consistently throughout the next year.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Views

The principles of good corporate governance application continues to make significant progress. The Company continues to improve the quality of the GCG principles implementation by perfecting the organs and governance of GCG implementation.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang telah menjadikan GCG sebagai landasan dalam operasional Perseroan. Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan dan akuntabel.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, masih sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2017, yaitu:

Komisaris Utama :
Bapak ALEXANDER TANZIL

Komisaris :
Bapak SANTOSO WIJAYA

Komisaris Independen :
Ibu NATALIA HANDAYANI

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada setiap karyawan PT Yanaprima Hastapersada Tbk. atas kerja keras dan komitmennya terhadap tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan.

Jalan di depan mungkin menantang, tetapi dengan semangat disiplin dan kesatuan, kita akan terus maju di tahun 2019 dan tahun-tahun selanjutnya.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Alexander Tanzil
Komisaris Utama | President of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors that have made GCG the cornerstone of the Company's operations. The Company continues to improve the implementation and enforcement of GCG values so that it can provide a strong foundation to continue to grow sustainably in the future.

Good governance at the operational level is very important to be able to maintain the achievement of targets in the medium and long term. Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and step of the Board of Directors to make improvements in implementing GCG from time to time to ensure that the Company is managed properly, fairly, transparently and accountably.

Composition of the Board of Commissioners

In 2018 the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed, still in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2017, namely:

*President Commissioner :
Mr. ALEXANDER TANZIL*

*Commissioner :
Mr. SANTOSO WIJAYA*

*Independent Commissioner :
Ms. NATALIA HANDAYANI*

Appreciation

as the closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to every employee of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. for the hard work and commitment to the Company's goals throughout the year. I also thank you to the shareholders and all stakeholders for the support that has been given to the Company.

The road ahead may be challenging, but with the spirit of discipline and unity, we will continue to advance in 2019 and the following years.

3 Profil Perusahaan Company Profile

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	14 Desember 1995 Berdasarkan akta Nomor 38, dibuat dihadapan Ibu Emmy Hartati Yunizar, SH, Notaris di Jakarta, Pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor C2-3253.HT.01.01.TH.96 tanggal 1 Maret 1996.	
Alamat Kantor Pusat <i>Address of Head Office</i>	Gedung Graha Irama, Lantai 2-E Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Telp (+62 21) 526 1172, 526 1173 Email : sales@yanaprima.com Website : www.yanaprima.com	
Alamat Kantor Cabang <i>Address of Branch Office</i>	Jl. Poros Makassar Maros KM 26 no 4 Maros - Sulawesi Selatan Makassar, Indonesia	
Alamat Pabrik <i>Address of Factory</i>	Jl. Pahlawan, Dewa Cemengkalang Sidoarjo 61251 Jawa Timur, Indonesia Jl. Raya Tandes 208 Surabaya 60186 Jawa Timur, Indonesia	
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Swasta dan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 200.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Rp. 66.800.008.900,-	
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Hastagraha Bumipersada	89,469%
	Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	0,176%
	Santoso Wijaya (Komisaris)	0,176%
	Publik	10,179%
Kegiatan Usaha <i>Business Sector</i>	Kegiatan utama adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.	

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

14 December 1995

Based on Deed No. 38, made before Mrs. Emmy Hartati Yunizar, SH, Notary in Jakarta, Approval from Minister of Justice Number C2-3253.HT.01.01.TH.96 dated March 1, 1996.

*Graha Irama Building, 2-E floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172, 526 1173
Email : sales@yanaprima.com
Website : www.yanaprima.com*

*Jl. Poros Makassar Maros KM 26 no 4
Maros - South Sulawesi
Makassar, Indonesia*

*Pahlawan, Dewa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
East Java, Indonesia*

*Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
East Java, Indonesia*

Private and Open companies whose shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the YPAS stock code since March 5, 2008

IDR 200.000.000.000,-

IDR 66.800.008.900,-

<i>PT Hastagraha Bumipersada</i>	<i>89,469%</i>
<i>Alexander Tanzil (President Commissioner)</i>	<i>0,176%</i>
<i>Santoso Wijaya (Commissioner)</i>	<i>0,176%</i>
<i>Public</i>	<i>10,179%</i>

The main business line is production of plastic bags, laminating pouches, cement sack, roll sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag.



RIWAYAT SINGKAT & JEJAK LANGKAH

Perseroan memulai kegiatan produksinya di tahun 1997 dengan memproduksi karung plastik di lokasi pabrik, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (wovenbag) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perseroan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dengan total investasi Rp. 60 milyar.

BRIEF HISTORY & STEPS

The Company started its production activities in 1997 by producing plastic bags at the factory site on Jl. Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

In the year 2000, the Company developed its industry by producing a new product that is laminated sack consisting of a plastic bag (wovenbag) coated with PP polymer laminated material

The Company started to produce bags of cement which are a combination of sandwich sheet and kraft paper consumed by almost all cement factories in Indonesia in 2005.

At the end of 2008, the Company extended its factory to increase its production capacity by purchasing land and buildings located at Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, East Java.

The Company launched a new product, the PP woven block bottom bag which is the production of cement bags by using only 1 ply of plastic bag in 2009. This product has stronger and more economical advantages.

In order to implement one of the Company's strategy that is to expand market share and to meet the needs of high demanding plastic bags in South Sulawesi, in 2010 the Company has opened a branch office in Makassar, Ujung Pandang.

In order to offset consumer needs and market competition, in 2012 the Company has added assets by expanding the land and buildings and also adding and rejuvenating the machines used for production with a total investment of Rp. 60 billion.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Misi

- 1. Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Persyaratan Pelanggan**
Perusahaan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- 2. Mengembangkan Kegiatan Usaha**
Perusahaan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.
- 3. Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan**
Perusahaan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja-sama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

NILAI – NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas

Berperilaku jujur, setia, mempunyai prinsip dan keyakinan

2. Komitmen

Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja

3. Kerjasama Tim

Kerjasama yang harmonis antar bagian, dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatan mencapai visi dan misi Perseroan

4. Saling Menghargai

Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan

5. Perbaikan Berkesinambungan

Usaha terus menerus dalam upayanya untuk perbaikan dan memberikan gagasan-gagasan baru

COMPANY'S VISION & MISSION

Vision

To be the best company in plastic woven industry.

Mission

- 1. Providing various products of woven plastic within the customer's specification**
The company anticipates the customer's various needs by delivering excellence service and maintaining the quality of the products in order to keep customer satisfaction and customer loyalty.
- 2. Developing business activities**
The company is developing innovative products as a strategy to sustain and expand market share.
- 3. Developing employee's skills and welfare**
The company develops programs contributing to business performance and the best value added for each employee. Professional skill, good coordination within team, and respect to one another are the important factors to successfully attain company goals in all aspects and improve working performance ergo assisting new ideas and new methods development to adapt with technology growth in accordance with the necessity.

COMPANY'S VALUES

1. Integrity

Honest action, loyalty, zeal and confidence

2. Commitment

Responsibility and discipline at work

3. Teamwork

Good team work within department, highlighting good aspect of communication and coordination, and unity to reach company vision and mission

4. Respect

Positive thinking and respectful towards others and ethics code of company.

5. Continuous improvement

Continuous efforts to achieve improvement and new ideas.

Bidang Usaha Perseroan

Company's Business Fields

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Perseroan Nomor 08, tanggal 15 Mei 2015 dibuat di hadapan Bapak Rusnaldy, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015, beberapa kegiatan usaha utama dan penunjang dalam Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

I. Kegiatan Usaha Utama:

a. Dalam bidang perindustrian:

- * Industri plastik dan fibre
- * Industri peralatan rumah tangga
- * Industri pengolahan kayu dan triplek
- * Industri pengolahan barang-barang dari kertas dan karton
- * Industri pembuatan karung atau kantong dari plastik, kain atau bahan lainnya
- * Industri bahan kemasan plastik

b. Dalam bidang perdagangan:

- * Perdagangan impor dan ekspor
- * Ekspor impor dan perdagangan plastik dan fibre
- * Ekspor impor dan perdagangan bahan bangunan dan material
- * Ekspor impor dan perdagangan hasil industri kayu dan triplek
- * Ekspor impor dan perdagangan kertas karton dan peralatannya
- * Bertindak sebagai agen, leveransir dan waralaba
- * Bertindak sebagai distributor dan sebagai perwakilan

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Deed of Company Amendment No. 08, dated May 15, 2015 was made before Mr. Rusnaldy, SH, Notary in Jakarta who has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Justice and Human Rights with letter number AHU-AH.01.03-0939930 dated June 11, 2015, several main and supporting business activities in Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association are as follows:

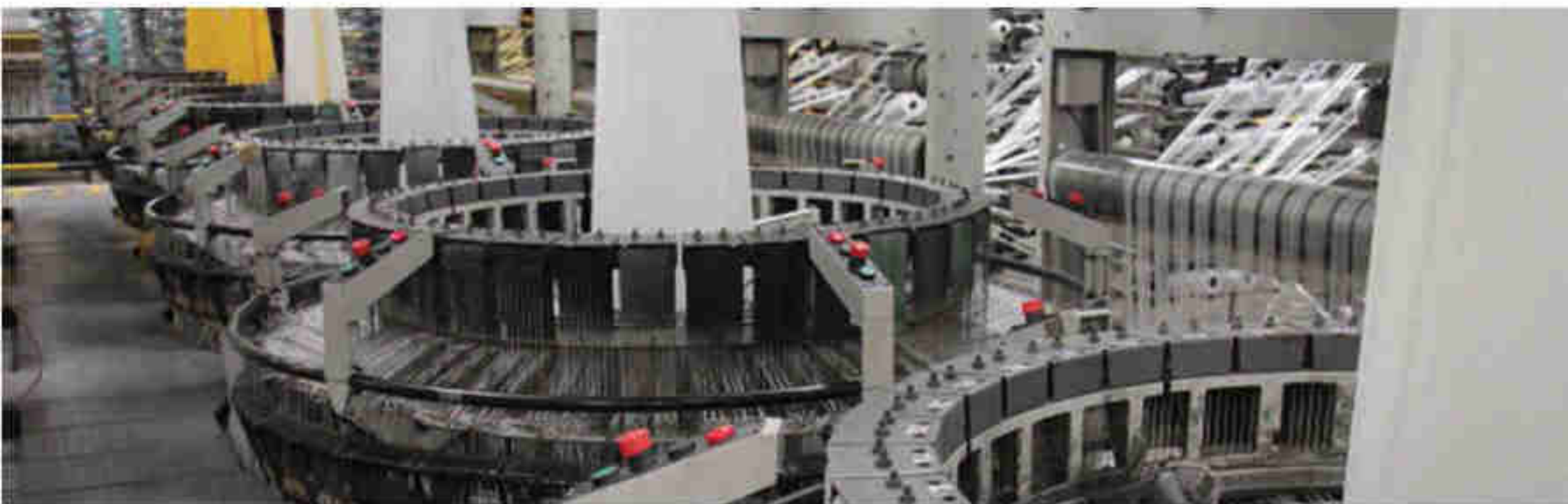
I. Main Business Activities:

a. In the field of industry:

- * Plastic and fiber industries
- * Household appliances industry
- * Wood processing industry and plywood
- * Manufacture of paper and paperboard products
- * Manufacture of sacks or bags of plastics, fabrics or other materials
- * Manufacture of plastic packaging materials

b. In the field of trade:

- * Import and export trade
- * Import and export trade of plastics and fiber
- * Import and export trade of building materials and materials
- * Import and export trade of wood and plywood products
- * Import and export trade of paperboard and its equipment
- * Acting as agent, supplier and franchise
- * Acting as distributor and as representative





II. Kegiatan Usaha Penunjang:

a. Dalam bidang pembangunan:

- * Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan
- * Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan bandara, dermaga
- * Pemasangan instalasi-instalasi
- * Pemborongan pada umumnya
- * Bertindak sebagai pengembang

b. Dalam bidang pengangkutan darat:

- * Transportasi penumpang dan pengangkutan
- * Ekspedisi dan pergudangan

c. Dalam bidang percetakan:

- * Penjilidan, kartonage dan pengepakan
- * Percetakan buku-buku
- * Percetakan majalah dan tabloid
- * Desain dan cetak grafis
- * Offset
- * Sablon

d. Dalam bidang jasa:

- * Jasa pada umumnya, kecuali bidang hukum dan pajak
- * Konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi
- * Jasa agen property
- * Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan dan kawasan berikat
- * Jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran
- * Jasa injection pump plastik, press serta kegiatan usaha terkait

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI & PRODUK PERSEROAN

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

II. Supporting Business Activities:

a. In the field of development:

- * Carrying out business in the field of development
- * Construction of buildings, bridges, airport roads, docks
- * Installation of installations
- * Charter in general
- * Acts as a developer

b. In the field of land transport:

- * Passenger transport and transportation
- * Expeditions and warehousing

c. In the field of printing:

- * Bindery, cartonage and packing
- * Books printing
- * Magazine and tabloid printing
- * Design and graphic printing
- * Offset
- * Screen printing

d. In the field of services:

- * Services in general, except the field of law and tax
- * Business consulting, management and administration
- * Property agent services
- * Offices and rental services for office buildings, amusement parks and bonded areas
- * Advertising and advertising services and promotion and marketing
- * Plastic injection pump services, press as well as related business activities

CURRENT RUNNING BUSINESS ACTIVITIES & COMPANY PRODUCTS

Producing plastic sack, laminate sack, cement bag, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



ALEXANDER TANZIL

64 tahun / years old

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 10 April 1954 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 berdasarkan Akta nomor 01 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di SMA Kristen Petra, Kaliyanyar, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

- 1993-sekarang: Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-sekarang: Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-sekarang: Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-sekarang: Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
- 1997-sekarang: Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-sekarang: Komisaris PT Senopati Perkasa
- 2002-sekarang: Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-sekarang: Komisaris Utama PT Prosam Plano
- 2007-sekarang: Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Komisaris PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%.

An Indonesian citizen who was born in Malang, on 10 April 1954 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Commissioner of the Company since 1999 based on Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017. He completed his education at Petra Christian High School, Kaliyanyar, Surabaya.

Started his career since 1975 with his last position as:

- 1993-Present : Founder and Chairperson of PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-Present : Founder and Chairperson of PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-Present : President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-Present : President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- 1997-Present : Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-Present : Commissioner of PT Senopati Perkasa
- 2002-Present : Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-Present : President Commissioner of PT Prosam Plano
- 2007-Present : Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors but he has affiliation with the main shareholder as Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as shareholder of 0.176%.

SANTOSO WIJAYA

62 tahun / years old

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 19 Maret 1956 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999 berdasarkan Akta nomor 01 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 1975 menjabat sebagai:

- 1987-2012 : Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persadarattan Industri
- 1993-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-sekarang : Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-sekarang : Komisaris PT Forindoprima Perkasa
- 1997-2012 : Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-sekarang : Komisaris PT Senopati Perkasa
- 2002-sekarang : Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-sekarang : Komisaris PT Prosam Plano
- 2007-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Direktur PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on March 19, 1956 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Commissioner of the Company since 1999 based on Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017. He completed his education at SMP Sasana Bhakti, Surabaya.

Started his career since 1975 with his last position as:

- 1987-2012 : Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persadarattan Industri
- 1993-Present : Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-Present : Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-Present : Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-Present : Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- 1997-2012 : Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-Present : Commissioner of PT Senopati Perkasa
- 2002-Present : Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-Present : Commissioner of PT Prosam Plano
- 2007-Present : Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, but he has affiliation with the main shareholder as Director of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as a shareholder of 0.176%.



NATALIA HANDAYANI

34 tahun / years old

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban pada tanggal 20 Desember 1984 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 berdasarkan Akta nomor 5, tanggal 1 November 2016 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Mandala, Surabaya.

An Indonesian citizen, born in Tuban on December 20, 1984 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on Deed No. 5 dated 1 November 2016 and Deed number 115 dated July 25, 2017. She completed her education at Widya Mandala University, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 2006 menjabat sebagai :

Started her career since 2006 with her last position as:

2006-2007 : Staf Accounting PT Inera Sena

2006 - 2007 : Accounting Staff of PT Inera Sena

2008-2013 : Kabag Accounting PT. Anugrahbangun Tetapjaya

2008 - 2013 : Accounting Department Chief PT. Anugrahbangun Tetapjaya

2013-2016 : Kepala Internal Audit PT Anugrahbangun Tetapjaya

2013 - 2016 : Internal Audit Chief of PT Anugrahbangun Tetapjaya

2016-sekarang : Komisaris Independen PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2016 - Present : Independent Commissioner of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioner or Board of Directors and Shareholders of the company.



Profil Direksi Board of Directors Profiles



JAP IRWAN SUSANTO

69 tahun / years old

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan pada tanggal 17 Juli 1949 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta nomor 115, tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta.

An Indonesian citizen, born in Kuningan on July 17, 1949 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as President Director of the Company based on Deed number 115, dated July 25, 2017. He completed his education at Trisakti University, Jakarta.

Mengawali karier sejak tahun 1978 menjabat sebagai :

Started his career since 1978 served as:

1978 - 1979 : Painting & Metal Forming Section Chief PT. Gemini Hitachi

1980 - 1985 : Factory Manager PT. Wiharta Karya Agung

1986 - 1995 : Direktur PT. Surya Plastindo

1997 - 2017 : General Manager PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2017 - sekarang : Direktur Utama PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

1978 - 1979 : Painting & Metal Forming Section Chief of PT. Gemini Hitachi

1980 - 1985 : Factory Manager of PT. Wiharta Karya Agung

1986 - 1995 : Director of PT. Surya Plastindo

1997 - 2017 : General Manager of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2017 - Present : President Director of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company.

RINAWATI

45 tahun *years old*

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada tanggal 19 Februari 1973 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Akta nomor 18, tanggal 10 Oktober 2007 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Kartika, Surabaya.

An Indonesian citizen, born in Banyuwangi on 19 February 1973 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Independent Director of the Company since 2007 based on Deed No. 18 dated October 10, 2007 and Deed number 115 dated July 25, 2017. She completed her education from Widya Kartika University, Surabaya.

Mengawali karier sejak 1995 menjabat sebagai :

Started her career since 1995 served as:

1995 - 1997 : Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada
1997 - 2001 : Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada
2001 - 2006 : Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa
2006 - 2007 : Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada
2007 - sekarang : Direktur PT Yanaprima Hastapersada

1995 - 1997 : Accounting Staff of PT Hastagraha Bumipersada
1997 - 2001 : Accounting Manager of PT Hastagraha Bumipersada
2001 - 2006 : Internal Audit Chief of PT Forindoprima Perkasa
2006 - 2007 : Accounting Manager of PT Yanaprima Hastapersada
2007 - Present : Director of PT Yanaprima Hastapersada

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company.

Struktur Organisasi

Organization Structure

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan / atau anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu:

Komisaris Utama : ALEXANDER TANZIL
 Komisaris : SANTOSO WIJAYA
 Komisaris Independen : NATALIA HANDAYANI

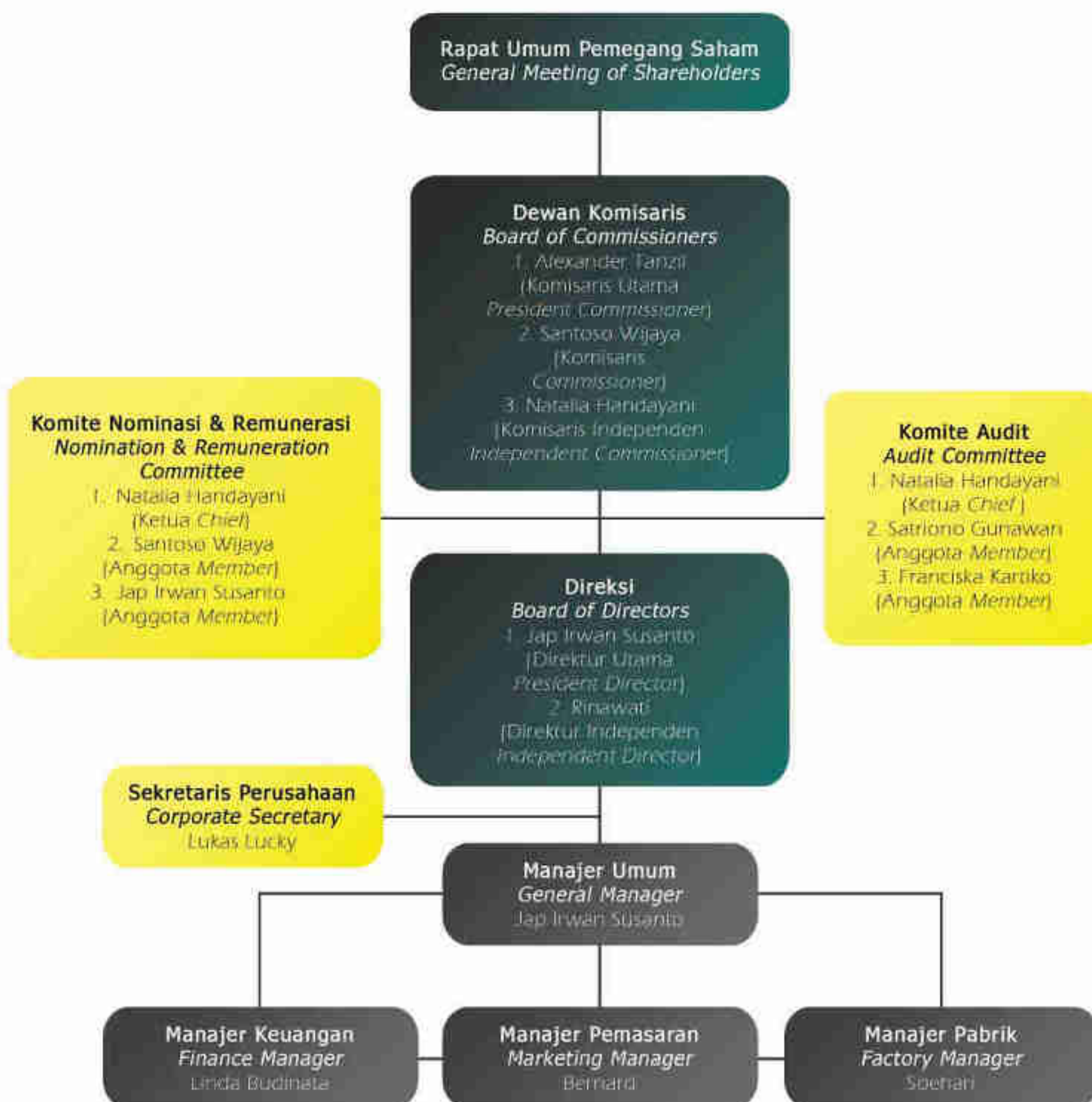
Direktur Utama : JAP IRWAN SUSANTO
 Direktur Independen : RINAWATI

Change of the Board of Directors Structure

The composition of the members of the Board of Commissioners and / or members of the Company's Board of Directors has not changed, namely:

President Commissioner : ALEXANDER TANZIL
 Commissioner : SANTOSO WIJAYA
 Independent Commissioner : NATALIA HANDAYANI

President Director : JAP IRWAN SUSANTO
 Independent Director : RINAWATI





SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan. Karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara profesional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk memperoleh pegawai yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan.

Perseroan memiliki komitmen yang sangat kuat untuk terus meningkatkan kompetensi SDM yang dimilikinya. Perseroan percaya, SDM akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan secara aktif memotivasi stakeholder untuk meningkatkan skill dan kemampuan manajerial mereka agar siap tumbuh bersama Perseroan. Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi.

HUMAN RESOURCE

The Company realizes that Human Resources (HR) plays a very important role in achieving the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company manages and develops HR professionally and planned. The HR management and development system that has been implemently started since the selection phase of the prospective employee with the aim of obtaining employees who have the expertise and knowledge that suits their needs.

The Company has a very strong commitment to continuously improve the competence of its HR. The company believes, HR will be the key to the success of the Company, both short and long term.

The Company actively motivates stakeholders to improve their skill and managerial abilities to be ready to grow with the Company. The Company consistently carries out employee development programs through a number of trainings provided as needed. The Company provides extensive opportunities for all employees to develop competencies.

Komposisi Karyawan Tahun 2018

Hingga akhir 2018, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.187 orang yang terdiri dari:

Construction of Employee In 2018

Until the end of 2018, the total number of employees of the Company reached 1.187 persons consisting of:

	2018	2017
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	150	149
Pemborongan Pekerjaan Pihak-3 <i>3rd Party Outsourcing</i>	1.037	742
Jumlah <i>Total</i>	1.187	891

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Employee based on Education

	2018	2017
S-1, S-2, dan S-3 <i>Bachelor's, Master's, and Doctoral Degree</i>	67	59
D-1, D-2, dan D-3 <i>Certificate IV, Diploma, and Associate Degree</i>	60	63
SMA dan sederajat <i>Senior High School and equal</i>	1.030	760
SMP dan sederajat <i>Junior High School and equal</i>	30	9
Jumlah <i>Total</i>	1.187	891

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Composition of Employee based on Age

	2018	2017
18-25 tahun <i>18-25 years old</i>	785	746
26-35 tahun <i>26-35 years old</i>	330	87
36-45 tahun <i>36-45 years old</i>	50	49
46-55 tahun <i>46-55 years old</i>	20	9
56 tahun keatas <i>above 56 years old</i>	2	
Jumlah <i>Total</i>	1.187	891

Rekrutmen, Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan daya saing perusahaan merupakan hal yang harus terus menerus dilakukan Perseroan. Peningkatan daya saing perusahaan hanya akan dapat diraih jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Rekrutmen dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi, mempersiapkan kader serta regenerasi di Perseroan. Proses rekrutmen dilaksanakan sesuai prosedur seleksi yang telah ditentukan, serta dilakukan secara independen, transparan dan objektif. Perseroan memberikan kesempatan berkarir kepada masyarakat secara selektif dan terbuka, tanpa diskriminasi (suku, agama, ras, gender).

Recruitment, Training and HR Development

Increasing the competitiveness of companies is a matter that must be continuously carried out by the Company. Increasing the company's competitiveness will be achieved if it is supported by qualified Human Resources (HR).

Recruitment is done in order to meet the needs of operations, preparing cadres and regeneration in the Company. The recruitment process is carried out in accordance with established selection procedures, and is carried out independently, transparently and objectively. The Company provides career opportunities for people in a selective and open manner, without discrimination (ethnicity, religion, race, gender).

Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan SDM dengan melakukan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenaga - kerja sepanjang siklus kepegawaian. Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan sesuai kebutuhan, program penghargaan dan penegakkan disiplin, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM dan penguatan budaya Perseroan di lingkungan Perseroan diselenggarakan dengan penuh bertanggung jawab memastikan penyelenggaraan program training dan learning, melakukan kaji ulang terhadap kompetensi setelah proses pelatihan dan memastikan adanya dokumentasi serta pemutakhiran materi knowledge management dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi SDM Perseroan.

Selama 2018 program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi pelatihan bidang operasi, safety, teknologi dan manajemen, antara lain:

1. Pelatihan Struktur Skala Upah
2. Pelatihan Pemadam Kebakaran
3. Pelatihan Pencegahan Mogok Kerja bagi Serikat Pekerja di Perusahaan
4. Pelatihan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) bagi pekerja
5. Pelatihan Jumbo Bag
6. Pelatihan Superhuman

The Company always gives special attention to HR management by making periodic policy improvements and optimizing the implementation of employment practices throughout the staffing cycle. The Company provides managerial and leadership competency development programs as needed, awards and discipline enforcement programs, as well as paying attention to employee safety and health, so as to create a conducive work environment to achieve sustainable organizational growth.

The development of human resource competence and cultural strengthening within the Company is fully conducted with responsibility to ensure the implementation of training and learning programs, reviewing competencies after the training process and ensuring documentation and updating of knowledge management materials in order to support the improvement of the Company's human resources competence.

During 2018 the training program organized by the Company covers the field of operations, safety, technology and management, among others:

- 1. Wage Scale Structure Training*
- 2. Fire extinguisher training*
- 3. Strike Prevention Training for Trade Unions in the Company*
- 4. The Movement of Healthy Living Society (GERMAS) Training for workers*
- 5. Jumbo Bag Training*
- 6. Superhuman Training*



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Informations

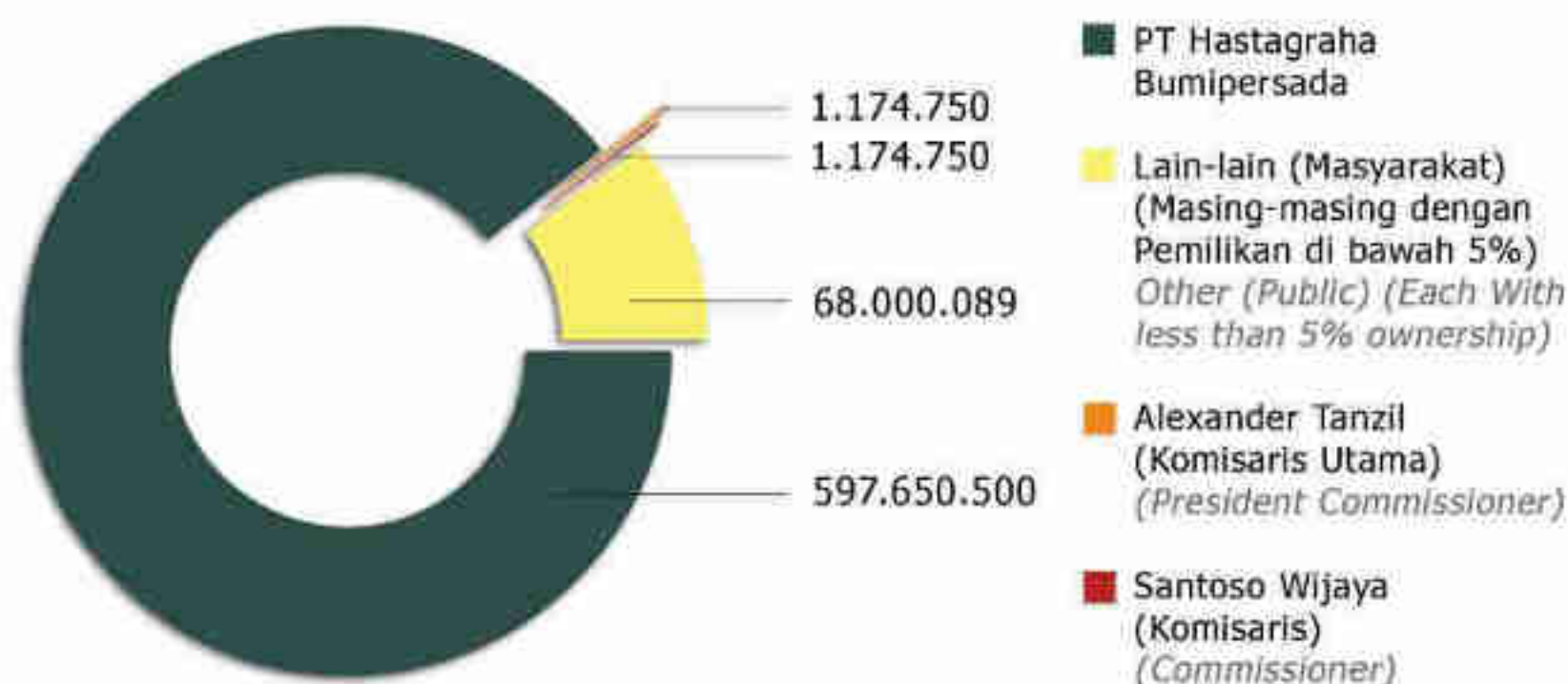
Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469%, sedangkan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531%.

The Company's main shareholder is PT Hastagraha Bumipersada with ownership of 89.469%, while the percentage of ownership of public shareholders is 10,531%.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (IDR)
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) (Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Lain-lain (Masyarakat) (Masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%) Other (Public) (Each With less than 5% ownership)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
Jumlah Total	668.000.089	100%	66.800.008.900



Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2018 menunjukkan bahwa PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 indicates that PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and controlling shareholder with an ownership percentage of 89.469%.

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan / atau Direksi sebesar 0,352%.

Shared ownership by the Board of Commissioners and / or Board of Directors is 0.352%.

Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2018 sebesar 10,179% terdiri dari 309 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :

The percentage of shareholder ownership by the end of 2018 amounted to 10.179% consisting of 309 shareholders who each have less than 5% share with the following information:

- Perorangan 306 orang
- Badan Usaha 3 perusahaan

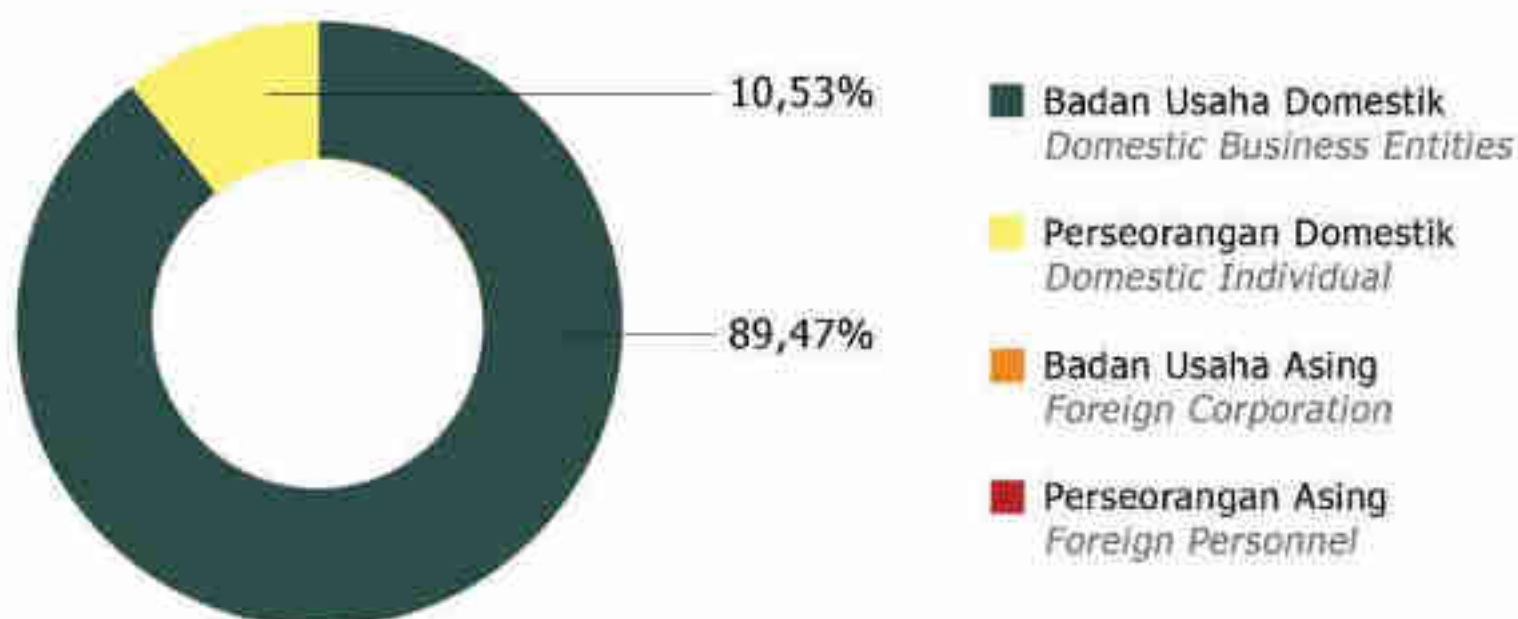
- Individual 306 persons
- Business Entities 3 companies

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Jenis :

Shared Ownership Composition by Type :

- Badan Usaha Domestik : 89.47%
- Perseorangan Domestik: 10.53%
- Badan Usaha Asing : -
- Perseorangan Asing : -

- Domestic Business Entities : 89.47%
- Domestic Individual : 10.53%
- Foreign corporation : -
- Foreign Personnel : -



Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2018
Shareholder Structure with Ownership Less Than 5% as of December 31, 2018

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares
Perorangan Individual	305	70.321.989	1	18.000
Badan Usaha Business Entities			2	9.600

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**CHRONOLOGICAL SHARES LISTING**

Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	22 Februari 2008 <i>22 February 2008</i>
Periode Penawaran <i>Offering Period</i>	25 – 27 Februari 2008 <i>February 25 – 27, 2008</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Listing</i>	5 Maret 2008 <i>March 5, 2008</i>
Jumlah Saham yang Dicatat <i>Number of Shares Listed</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par Value per Share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp. 545,- <i>IDR 545</i>
Harga per 31 Desember 2018 <i>Price per 31 December 2018</i>	Rp. 780,- <i>IDR 780</i>
Jumlah Waran Seri I <i>Total Warrant Series I</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I <i>Warrant Exercise Period Series I</i>	5 September 2008 – 4 Maret 2009 <i>September 5, 2008 – March 4, 2009</i>
Kode Saham di BEI <i>Code of Share in BEI</i>	YPAS <i>YPAS</i>

**SAHAM-SAHAM YANG SAAT INI
DICATATKAN DI BEI****SHARES CURRENTLY REGISTERED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Jumlah Saham <i>Total shares</i>	668.000.089 lembar <i>668.000.089 shares</i>
Nilai Nominal <i>Par value</i>	Rp. 66.800.008.900,- <i>IDR 66.800.008.900</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par value per share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

As of 31 December 2018, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Entities and professionals

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Service	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek <i>Security Administrator Bureau</i> PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Jl. Prof. Dr. Satrio RT.07 RW.02 Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950 Phone (021) 2598 4818 Facsimile (021) 2598 4821	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house bagi para pemegang saham <i>Provide administration services of in-house securities for the shareholders</i>	Rp. 20.000.000,- IDR 20.000.000	Maret 2018 s/d Februari 2019 March 2018 until February 2019
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Phone (021) 300 56267 Facsimile (021) 300 56269	Memeriksa dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah keuangan Perseroan (mengaudit laporan keuangan tahunan) <i>Examine and report any matters pertaining to the Company's financial matters (auditing the annual financial statements)</i>	Rp. 172.500.000,- IDR 172.500.000	2018 2018

Kantor Akuntan Publik PT Yanaprima Hastapersada Tbk Periode 2014-2018
Public Accounting Firm of PT Yanaprima Hastapersada Tbk Period 2014-2018

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant
2014	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Budiman Soedarno
2015	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA DAN INDUSTRI POLYPROPYLENE

Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Sektor industri masih menjadi kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri 2018 mencapai 19,82% terhadap PDB nasional. Kontribusi terbesar kedua adalah sektor perdagangan sebesar 13% terhadap PDB dan terbesar ketiga sektor konstruksi 11% terhadap PDB.

Kenaikan harga biji plastik dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) cenderung meningkat sampai dengan triwulan II. Seiring dengan perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang mulai teredam, indikasi mulai membaik pada triwulan III dan IV dimana harga biji plastik dan nilai tukar Rupiah terhadap USD mulai terkoreksi. Harga biji plastik mencapai titik tertinggi di periode triwulan II sebesar \$ 1.330/MT dan ditutup di akhir 2018 di harga \$ 1.140/MT. Demikian juga dengan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang mulai terkoreksi di akhir triwulan IV menjadi Rp 14.542

Tinjauan Segmen Usaha, Produksi dan Penjualan

Penjualan Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 36,4% dibandingkan tahun 2017 yang disebabkan karena tumbuhnya permintaan pasar dan kondisi makro ekonomi Indonesia yang meningkat ikut berdampak terhadap meningkatnya penjualan Perseroan. Pendapatan didominasi oleh penjualan lokal sebesar 95,8% sedang penjualan ekspor sebesar 4,2%.

Segmen usaha Perseroan adalah karung plastik, kantong semen, rollsheet & sandwich sheet, dan lain-lain. Kontribusi terbesar peningkatan penjualan tahun 2018 adalah segmen rollsheet & sandwich sheet sebesar 65,5%.

Seiring dengan pertumbuhan penjualan, diikuti pula dengan kenaikan produksi sebesar 36,5% yang tercatat sebesar 15.787 ton di tahun 2018 dan 11.564 ton di tahun 2017

MACROECONOMIC OF INDONESIA AND INDUSTRIAL REVIEW OF POLYPROPYLENE

Indonesia's economy in 2018 grew 5.17 percent higher than 2017's achievement of 5.07 percent. The industrial sector is still the biggest contribution to the Indonesian economy. Based on data from the Central Bureau of Statistics on the Gross Domestic Product (GDP) of the 2018 industrial sector reaching 19.82% of national GDP. The second largest contribution is the trade sector at 13% of GDP and the third largest construction sector 11% of GDP.

The increase of plastic seeds prices and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar (USD) tends to increase until the second quarter. Along with the trade war between the United States and China which began to dampen, indications began to improve in the third and fourth quarters where the prices of plastic seeds and the exchange rate of the Rupiah against the USD began to be corrected. The price of plastic seeds reached the highest point in the second quarter period of \$ 1,330 / MT and closed at the end of 2018 at \$ 1,140 / MT. Likewise, the rupiah exchange rate against the USD which began to be corrected at the end of the fourth quarter became Rp. 14,542

Business Segment, Production, and Sales Review

The Company's sales in 2018 promised a significant increase of 36.4% compared to 2017 due to growing market demand and Indonesia's increasing macroeconomic conditions which also contributed to the Company's sales spending. Local sales revenue of 95.8% while export sales of 4.2%.

The business segments of the company are plastic sacks, cement bags, roll sheets & sandwiches, and others. Big Contributions The increase in sales in 2018 was the rollsheet & sandwich sheet segment of 65.5%.

Increased with sales growth, followed by a production increase of 36.5% given at 15,787 tons in 2018 and 11,564 tons in 2017

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pendapatan (Penjualan bersih)

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Menurut Daerah Geografis Geographically			
Lokal Local	395.671	278.053	42,3%
Ekspor Export	17.162	24.538	-30,1%
Jumlah Total	412.833	302.591	36,4%
Menurut Segmen Usaha Segmentally			
Karung Plastik Woven Plastic Bags	122.491	100.657	21,7%
Kantong Semen Cement Bags	146.119	119.030	22,8%
Roll Sheet & Sandwich Sheet Roll Sheet & Sandwich Sheet	104.830	63.354	65,5%
Lain-lain Others	39.393	19.549	101,5%
Jumlah Total	412.833	302.591	36,4%

Penjualan Perseroan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 36,4% dari Rp. 302,591 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp. 412,833 milyar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan permintaan dan kebutuhan akan karung plastik serta penambahan kapasitas beberapa pabrik semen. Pada tahun 2018 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan lokal sebesar 42,3%, sedangkan untuk penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 30,1%.

Kontribusi terbesar untuk segmen usaha Perseroan adalah pada penjualan lain-lain yang meningkat sebesar 101,5%, diikuti penjualan rollsheet dan sandwich sheet yang meningkat 65,5%, penjualan kantong semen sebesar 22,8% serta penjualan karung plastik sebesar 21,7%.

Beban Pokok Penjualan

Uraian Description	2018	% Rasio % Ratio	2017	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih Net Sales	412.833	100,0%	302.591	100,0%	
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	382.767	92,7%	284.889	94,1%	-1,4%

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 tercatat Rp. 382,766 milyar menurun secara persentase sebesar 1,4% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 284,889 milyar. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan utilitas mesin dan produksi sebesar 36,5% mampu menekan biaya overhead pabrik seperti upah buruh langsung dan tidak langsung, persediaan barang dalam proses dan barang jadi.

INCOME AND PROFITABILITY

Income (Net Sales)

(In million Rupiah)

The Company's sales in 2018 were subject to 36.4% of Rp. 302,591 billion in 2017 to Rp. 412,833 billion. This is due to an increase in demand and the need for plastic sacks as well as additional capacity of several cement factories. In 2018 the Company managed to increase local sales by 42.3%, while for export sales it decreased by 30.1%.

The biggest contribution to the Company's business segment was other sales which increased by 101.5%, followed by rollsheet and sandwich sheet sales which increased 65.5%, sales of cement bags by 22.8% and sales of plastic sacks at 21.7%.

Cost of Goods Sold

Cost of Sales in 2018 was recorded at Rp. 382,766 billion decreased in percentage by 1.4% compared to 2017 which was recorded at Rp. 284,889 billion. The decrease was due to the increase in engine utility and production by 36.5% which was able to reduce factory overhead costs such as direct and indirect labor costs, inventory of goods in process and finished goods.

Beban Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)

Operating Expenses

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	% Rasio % Ratio	2017	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	412.833	100,0%	302.591	100,0%	
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	13.052	3,2%	5.594	1,8%	1,3%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	14.029	3,4%	14.886	4,9%	-1,5%
Jumlah Total	27.082	6,6%	20.480	6,8%	-0,2%

Beban usaha tahun 2018 adalah sebesar Rp. 27,081 milyar turun 0,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 20,480 milyar. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban umum dan administrasi antara lain gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban kantor, dan penyusutan.

Operating expenses in 2018 are Rp. 27,081 billion down 0.2% compared to 2017 amounting to Rp. 20,480 billion. This is due to a decrease in general and administrative expenses including salaries, wages and employee welfare, office expenses and depreciation.

Pertumbuhan Laba

(Dalam jutaan Rupiah)

Profit Growth

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	% Rasio % Ratio	2017	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	412.833	100,0%	302.591	100,0%	
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	30.067	7,3%	17.702	5,9%	1,4%
Laba (Rugi) Usaha <i>Profit (loss) of Operation</i>	2.985	0,7%	(2.777)	-0,9%	1,6%
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss of the Year</i>	-9.041	-2,2%	(14.500)	-4,8%	2,6%
Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Loss</i>	-8.942	-2,2%	(14.908)	-4,9%	2,7%

Laba Bruto

Laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 30,067 milyar di tahun 2018 naik 1,4% dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dan menurunnya beban pokok penjualan pada tahun 2018.

Gross Profit

The gross profit achieved by the Company is Rp. 30,067 billion in 2018 increased by 1.4% compared to 2017. This was due to increased sales and a decrease in cost of goods sold in 2018.

Rugi Usaha

Pada tahun 2018 Perseroan mengalami laba usaha sebesar Rp 2,985 milyar dimana pada tahun 2017 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 2,777 milyar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan yang diikuti oleh penurunan harga pokok penjualan serta keberhasilan Perseroan dalam menekan beban usaha.

Operating Loss

In 2018 the Company experienced an operating profit of Rp 2,985 billion where in 2017 the Company suffered an operating loss of Rp. 2,777 billion. This is due to an increase in sales followed by a decrease in cost of goods sold and the success of the Company in reducing operating expenses.

Rugi Tahun Berjalan

Secara keseluruhan kerugian yang dialami oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 mencapai Rp. 9,041 milyar atau 2,2% dari total penjualan. Sedang tahun 2017 kerugian mencapai Rp. 14,500 milyar atau 4,8% dari total penjualan. Kinerja Perseroan yang semakin membaik selama tahun 2018 belum mampu menutup total biaya, namun demikian rugi tahun berjalan berkurang 2,6% dari tahun sebelumnya.

Loss of the Year

Overall, the losses suffered by the Company throughout 2018 reached Rp. 9,041 billion or 2.2% of total sales. In 2017 the loss reached Rp. 14,500 billion or 4.8% of total sales. The Company's performance which has improved during 2018 has not been able to cover the total cost, however, the current year's loss was reduced by 2.6% from the previous year.

Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2018 menurun 2,7% yang tercatat Rp. 8,942 milyar atau 2,2% dari penjualan, dibandingkan tahun 2017 mencapai Rp. 14,908 milyar atau 4,9% dari penjualan.

Comprehensive Loss

The comprehensive loss in 2018 decreased by 2.7% which was recorded at Rp. 8,942 billion or 2.2% of sales, compared to 2017 reaching Rp. 14,908 billion or 4.9% of sales.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

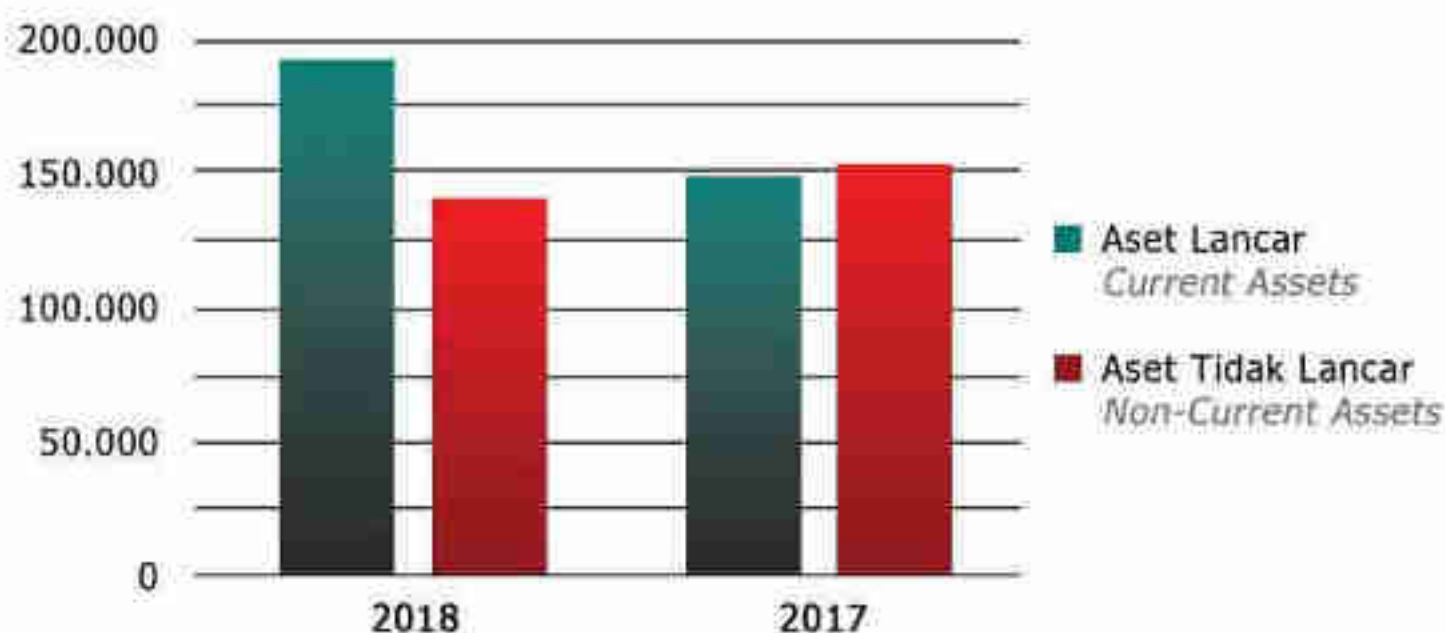
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

- Aset

- Assets



Per tanggal 31 Desember 2018 jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9% dari Rp. 303,542 milyar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp. 330,955 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan aset lancar diantaranya kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, serta uang muka pembelian.

As of December 31, 2018, the Company's assets increased by 9% from Rp. 303,542 billion at the end of 2017 to Rp. 330,955 billion. The increase was due to the increase in current assets including cash and cash equivalents, third party trade receivables, inventories, and advances for purchases.

- Aset Lancar

- Current assets

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents</i>	1.342	1.262	6,3%
Piutang usaha - pihak berelasi <i>Trade receivables (Related Party)</i>	1.896	2.948	-35,7%
Piutang Usaha - pihak ketiga <i>Business receivables (3-rd Party)</i>	104.697	78.193	33,9%
Piutang Lain-lain - pihak ketiga <i>Other receivables (3-rd Party)</i>	538	618	-12,9%
Persediaan <i>Supplies</i>	73.497	58.144	26,4%
Pajak Dibayar Di muka <i>Prepaid Tax</i>	2.861	4.689	-39,0%
Biaya Dibayar Di muka <i>Prepaid Expenses</i>	444	479	-7,3%
Uang Muka Pembelian <i>Purchasing Advance</i>	4.395	2.523	74,2%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	189.671	148.858	27,4%

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 27,4% dibandingkan tahun 2017, menjadi Rp. 189,671 milyar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan:

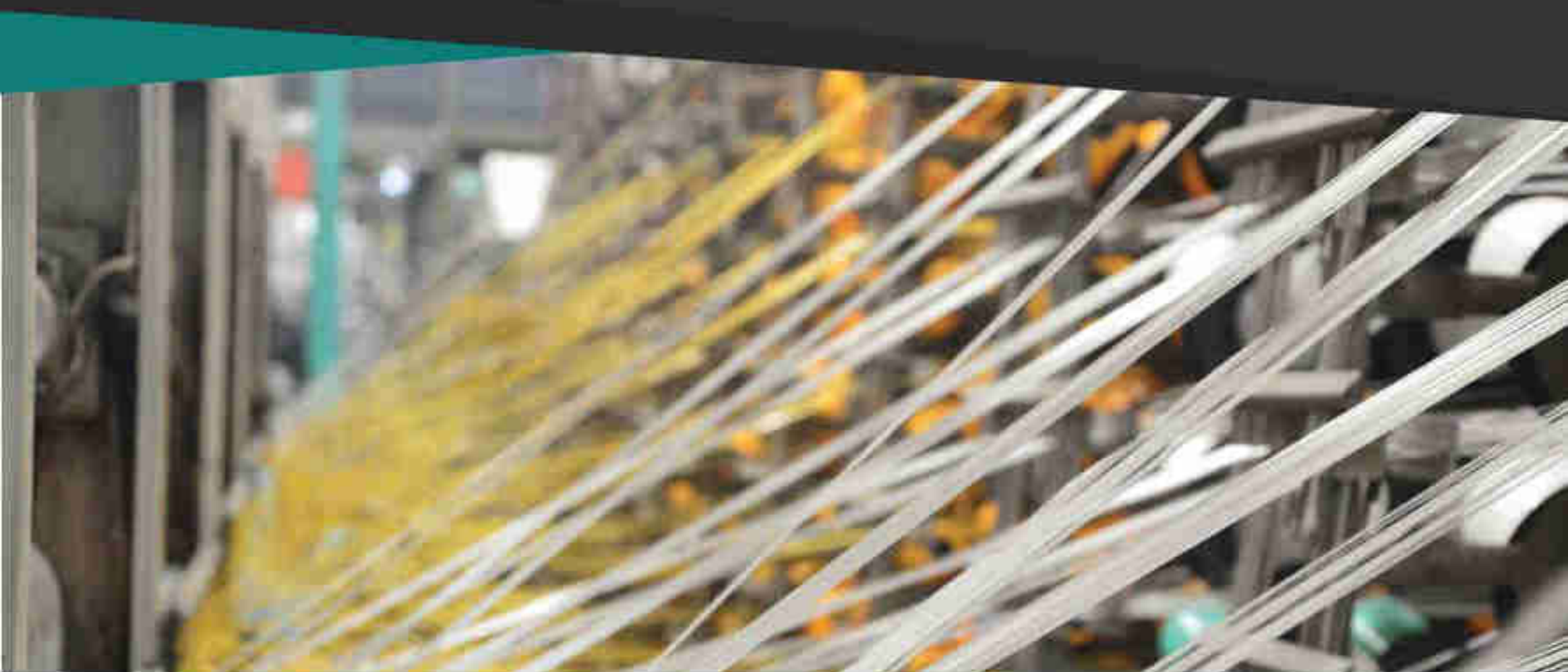
1. Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp. 1,342 milyar mengalami kenaikan sebesar 6,3% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 1,262 milyar. Hal ini disebabkan karena penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan.

Current assets increased by 27.4% compared to 2017, to Rp. 189,671 billion. The increase is due to an increase:

1. Cash and Cash Equivalents

The Company records 2018 cash and cash equivalents of Rp. 1,342 billion increased by 6.3% compared to 2017 which was recorded at Rp. 1,262 billion. This is due to receipt of payment of receivables from customers.



2. Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 33,9% dari Rp. 78,193 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp. 104,697 milyar. Hal ini disebabkan karena kenaikan penjualan yang disertai kenaikan nilai piutang usaha.

3. Persediaan

Tahun 2018 persediaan tercatat Rp. 73,497 milyar atau mengalami kenaikan 26,4% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp. 58,144 milyar. Peningkatan ini karena adanya peningkatan buffer stok bahan baku serta ketersediaan barang jadi yang akan dikirim ke customer.

4. Uang Muka Pembelian

Tahun 2018 uang muka pembelian tercatat Rp. 4,395 milyar atau mengalami kenaikan 74,2% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp. 2,523 milyar. Peningkatan ini karena adanya kenaikan pembayaran bahan baku dan pembantu.

- Aset Tidak Lancar

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	1.976	1.747	13,1%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	133.239	145.776	-8,6%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax</i>	5.669	6.762	-16,2%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Non-current Assets and Others</i>	400	400	0,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Asset</i>	141.284	154.685	-8,7%

Jumlah aset tidak lancar tahun 2018 turun sebesar 8,7% dari Rp. 154,685 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp. 141,284 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai buku aset tetap Perseroan, dimana selama tahun 2018 Perseroan tidak melakukan investasi baru.

2. Trade Receivables

The number of third party trade receivables experienced a significant increase of 33.9% from Rp. 78,193 billion in 2017 to Rp. 104,697 billion. This is due to an increase in sales accompanied by an increase in the value of accounts receivable.

3. Inventory

In 2018 the inventory recorded at Rp. 73,497 billion or an increase of 26.4% compared to 2017 had recorded at Rp. 58,144 billion. This increase is due to an increase in the buffer stock of raw materials and the availability of finished goods to be sent to the customer.

4. Down Payment

In 2018 the down payment for the purchase was Rp. 4,395 billion or an increase of 74.2% compared to 2017 which was recorded at Rp. 2,523 billion. This increase was due to an increase in payment of raw materials and helpers.

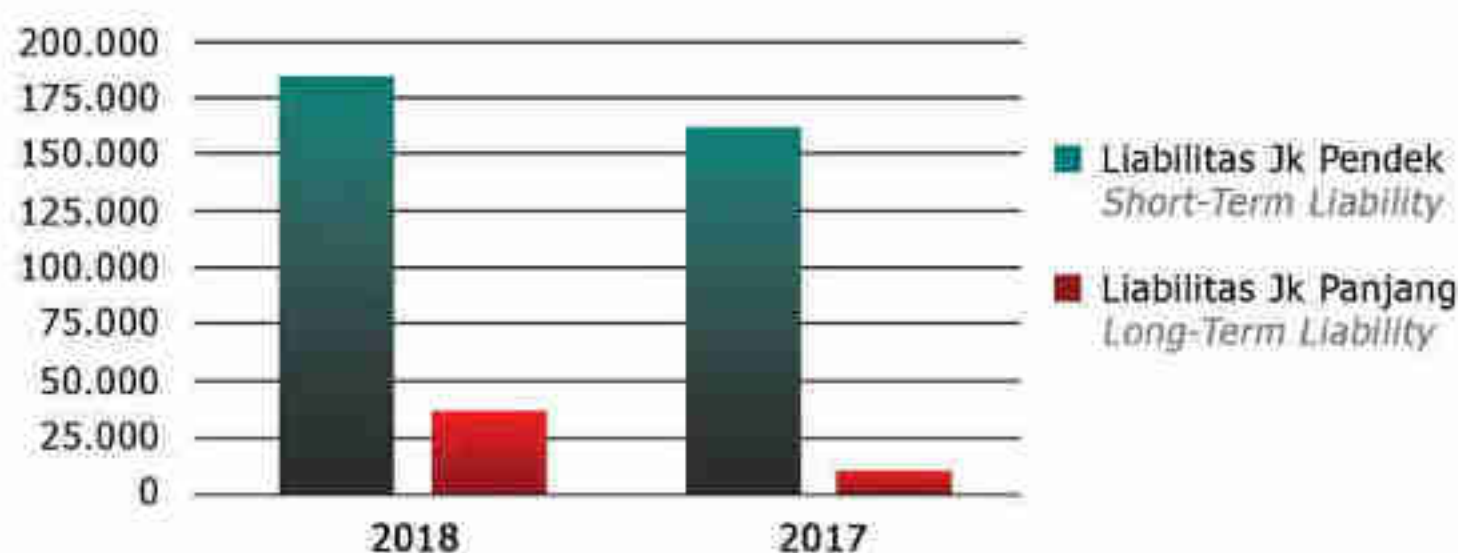
- Non-current assets

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	1.976	1.747	13,1%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	133.239	145.776	-8,6%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax</i>	5.669	6.762	-16,2%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Non-current Assets and Others</i>	400	400	0,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Asset</i>	141.284	154.685	-8,7%

The number of non-current assets in 2018 fell by 8.7% from Rp. 154,685 billion in 2017 to Rp. 141,284 billion. This decrease was mainly due to the decline in the book value of the Company's fixed assets, where during the year 2018 the Company did not make new investments.

- Liabilitas



Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2018 naik sebesar 20,6% menjadi Rp. 212,805 milyar dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp. 176,450 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek diantaranya utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, dan imbalan kerja jangka pendek; serta liabilitas jangka panjang diantaranya utang pihak berelasi dan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

- Liability

The total liability of the Company at the end of 2018 increased by 20.6% to Rp. 212.805 billion compared to 2017 which recorded at Rp. 176,450 billion. The increase was due to increases in short-term liabilities including short-term bank loans, trade payables, expenses to be paid, and short-term employee benefits; and long-term liabilities including related party debt and estimated liabilities for employee employee benefits.

- Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam jutaan Rupiah)

- Short-Term Liability

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Utang bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Loan</i>	157.500	136.815	15,1%
Utang Usaha <i>Business Loan</i>	18.757	14.571	28,7%
Utang Pajak <i>Tax Loan</i>	28	31	-9,7%
Beban harus Dibayar <i>Compulsory Cost</i>	3.941	1.636	140,9%
Utang Pembelian Aset Tetap <i>Liabilities for Purchase of Property and Equipment</i>	154	1.254	-87,7%
Uang Muka Pelanggan <i>Advances from Customers</i>	342	377	-9,3%
Imbalan Kerja Jangka Pendek <i>Short-Term Employees' Benefit</i>	3.445	2.925	17,8%
Utang Bank Jk. Panjang < 1 thn <i>Long Term Bank Loan < 1 year</i>	0	8.763	-100,0%
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek <i>Total Current Liability</i>	184.166	166.372	10,7%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp. 184,166 milyar atau naik 10,7% dibanding tahun 2017 sebesar Rp. 166,372 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja Perseroan sebesar 15,1%, utang usaha 28,7%, beban harus dibayar 140,9%, dan imbalan kerja jangka pendek 17,8%.

The amount of the Company's short-term liabilities at the end of 2018 is Rp. 184.166 billion, up 10.7% compared to 2017 of Rp. 166,372 billion. This increase was mainly due to an increase in short-term bank loans used for the Company's working capital of 15.1%, business debt 28.7%, expenses to be paid 140.9%, and short-term employee benefits of 17.8%.

- Liabilitas Jangka Panjang

(Dalam jutaan Rupiah)

- Long-term Liability

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Utang Pihak Berelasi <i>Related Party Debt</i>	18.000	0	N/A
Estimasi liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan <i>Employee Benefits</i>	10.638	10.078	5,6%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang <i>Total Non-current Asset</i>	28.638	10.078	184,16%

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 184,16% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2018 tercatat utang pihak berelasi sebesar Rp. 18 milyar yang merupakan pinjaman dana dari pemegang saham utama Perseroan yang digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional dan nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 10,638 milyar, sedang tahun 2017 sebesar Rp. 10,078 milyar.

Long-term liabilities in 2018 increased by 184.16% when compared to 2017. In 2018 there were Rp. 18 billion which is a loan of funds from the Company's main shareholders used for working capital and operating costs and the value of long-term liabilities of Rp. 10,638 billion, while in 2017 it is Rp. 10,078 billion.

- Ekuitas

(Dalam jutaan Rupiah)

- Equity

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Modal Saham Ditempatkan & Disetor penuh <i>Issued & Fully Paid Capital Shares</i>	66.800	66.800	0,0%
Tambahan Modal Disetor <i>Paid Additional Capital</i>	28.054	28.054	0,0%
Saldo Laba - Cadangan Umum <i>Profit Balance - General Reserves</i>	14.000	14.000	0,0%
Saldo Laba - Blm ditentukan Penggunaannya <i>Profit Balance - Not determined</i>	9.297	18.239	-49,0%
Jumlah Ekuitas <i>Total Non-current Asset</i>	118.151	127.093	-7,0%

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 7% dari Rp. 127,093 milyar menjadi Rp. 118,151 milyar. Penurunan ekuitas sebesar Rp. 8,942 milyar merupakan rugi komprehensif tahun berjalan.

The total equity of the Company as at 31 December 2018 decreased by 7% from Rp. 127,093 billion to Rp. 118,151 billion. Decrease in equity of Rp. 8,942 billion is a comprehensive loss for the current year.

- Arus kas

(Dalam jutaan Rupiah)

- Cash Flow

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi <i>Cash Flow to Operating Activities</i>	(30.780)	(27.115)	13,5%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow to Investing Activities</i>	(824)	(5.438)	-84,8%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	31.685	33.136	-4,4%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	81	583	-86,1%

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 30,780 milyar, sedang pada tahun 2017 kas sebesar Rp. 27,115 milyar. Kenaikan sebesar 13,5% dipengaruhi karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, pembayaran beban usaha, dan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan 84,8% di tahun 2018, yaitu sebesar Rp. 824 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5,438 milyar, yang dikarenakan penurunan atas perolehan aset tetap Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp. 31,685 milyar, sedang di tahun 2017 adalah Rp. 33,136 milyar. Penurunan sebesar 4,4% disebabkan karena menurunnya penerimaan pinjaman bank jangka pendek.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

(Dalam jutaan Rupiah)

Cash Flow to Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2018 is Rp. 30,780 billion, while in 2017 cash was Rp. 27,115 billion. An increase of 13.5% was influenced by increased payments to suppliers, employees, payment of operating expenses, and payment of financial burdens.

Cash Flow to Investing Activities

Net cash used in investment activities decreased 84.8% in 2018, which was Rp. 824 million compared to the previous year which was Rp. 5,438 billion, which is due to a decrease in the acquisition of the Company's fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash obtained from funding activities during 2018 is Rp. 31,685 billion, while in 2017 it is Rp. 33,136 billion. The decrease of 4.4% was due to the decline in receipt of short-term bank loans.

Capacity to Pay Debt Level

(In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Likuiditas Liquidity		
* Rasio Lancar Current Ratio	103%	89,5%
* Rasio Kas Cash Ratio	0,70%	0,8%
Solvabilitas Solvability		
* Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	180,1%	138,8%
* Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	64,3%	58,1%

- Rasio Lancar

Rasio lancar mengalami peningkatan, yaitu dari 89,5% di tahun 2017 menjadi 103% di tahun 2018. Peningkatan rasio lancar disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, dan uang muka pembelian.

- Rasio Kas

Rasio kas Perseroan mengalami penurunan dari 0,8% di tahun 2017 menjadi 0,7% di tahun 2018. Hal ini disebabkan karena meningkatnya liabilitas jangka pendek diantaranya utang bank jangka pendek, utang usaha serta beban yang masih harus dibayar.

- Current Ratio

The current ratio has increased, from 89.5% in 2017 to 103% in 2018. The increase in the current ratio is due to the increase in cash and cash equivalents, third party trade receivables, inventories, and advances for purchases.

- Cash Ratio

The Company's cash ratio has decreased from 0.8% in 2017 to 0.7% in 2018. This is due to the increase in short-term liabilities including short-term bank loans, trade payables and accrued expenses.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2018 mencapai 180,1% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pihak berelasi jangka panjang, dan menurunnya saldo laba Perseroan.

- Rasio Utang terhadap Aset

Rasio hutang terhadap aset tahun 2018 mencapai 64,3% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 58,1%. Penyebabnya adalah kenaikan signifikan pada utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, dan utang pihak berelasi jangka panjang.

- Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio of 2018 reached 180.1%, an increase compared to 2017. This is due to increased bank debt, trade payables, expenses to be paid, long-term related party debt, and a decrease in the Company's retained earnings.

- Debt to Asset Ratio

The ratio of debt to assets in 2018 reached 64.3%, an increase compared to 2017 which reached 58.1%. The causes are significant increases in bank debt, trade payables, expenses to be paid, and long-term related party debt.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
* Total Piutang Usaha * Total Trade Receivable	107.131	81.760
* Total Pendapatan * Total Income	412.833	302.591
Perputaran Piutang Usaha (kali) Rata2 Periode Penagihan (hari)	4 93	5 97

Rata-rata periode penagihan piutang usaha menurun dari 97 hari di tahun 2017 menjadi 93 hari di tahun 2018. Penurunan disebabkan karena kenaikan penjualan lebih besar dari kenaikan piutang usaha serta adanya strategi manajemen untuk memperketat nilai piutang untuk memperlancar cash flow.

Collectability Receivables Level

(In million Rupiah)

The average collection period for trade receivables decreased from 97 days in 2017 to 93 days in 2018. The decrease was due to higher sales than the increase in trade receivables and a management strategy to tighten the value of receivables to facilitate cash flow.

Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen

Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing / pihak ketiga dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mengembangkan kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Capital Structure & Management Policies

Capital structure is a balance between foreign capital / third parties with their own capital. The aim is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to develop business activities and maximize rewards for shareholders.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity.

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2018

Informasi & Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 yang telah dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Prospek Usaha

Perseroan optimis untuk prospek usaha tahun 2019 akan menjadi lebih terbuka peluang untuk meningkatkan permintaan pasar.

Pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan permintaan pasar dan kondisi makro ekonomi Indonesia yang meningkat, membuka peluang meningkatnya penjualan Perseroan di tahun 2019.

Memanfaatkan kapasitas dan mesin yang ada untuk menambahkan variasi produk kemasan, yaitu di industri semen instant dan jumbo bag, dimana persaingan bisnis di kemasan ini relatif tidak tertekan.

Di tahun 2019, Perseroan terus fokus untuk memperkuat daya saing utama, menciptakan inovasi dan optimalisasi produk, mendorong disiplin biaya dan efisiensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed payment of dividend to shareholders, issue new shares or seek additional funding through loans. No change of purpose, policies or processes in capital management for the year ended on December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost, among others, by monitoring capital using debt to equity ratio and gearing ratio.

Discussion of Material Commitments for Capital Investments

There are no material commitments for capital investments in the year of 2018.

Information & Material Facts that Occur After the Accountant's Report Date

There are no information and material facts occurring after the financial report date on 31 December 2018 that has been done by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Business Prospect

The company is optimistic that the business prospects for 2019 in which there are more opportunities to increase market demands.

Economic growth that has led to increased market demand and Indonesia's macroeconomic conditions has opened up opportunities for the Company's sales to increase in 2019.

Utilizing the existing capacity and machinery to add a variety of packaging products, namely in the instant cement industry and jumbo bag, where business competition in this packaging is relatively not depressed.

In 2019, the Company continues to focus on strengthening key of competitiveness, creating innovation and product optimization, encouraging cost discipline and efficiency to achieve better performance.

Perbandingan Target & Realisasi 2018

Memasuki tahun 2018 Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp. 330 milyar. Akhir tahun 2018 Perseroan sudah mencapai target dengan meraih penjualan Rp. 412,833 milyar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya target penjualan :

- Membaiknya kondisi ekonomi Indonesia yang mempengaruhi tingkat permintaan pasar lokal
- Faktor internal, masa pemulihan Perseroan sudah memasuki tahap lebih baik sehingga ada peningkatan produktivitas

Namun demikian untuk target laba 2018 masih belum tercapai karena kenaikan harga bahan baku biji plastik dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) cenderung meningkat.

Target/Proyeksi 2019

Untuk tahun 2019 ini, Perseroan optimis kondisi pasar mulai pulih secara bertahap, baik itu pasar eksor maupun lokal. Perseroan menargetkan penjualan bersih tahun 2019 sebesar Rp. 415 milyar dan laba bersih sebesar Rp. 1,3 milyar.

Tahun 2019 tidak ada perencanaan pembelian mesin baru, Perseroan hanya akan melakukan upgrading mesin-mesin yang ada.

Aspek Pemasaran

Untuk pasar lokal, Bulog dan industri pupuk saat ini telah menggunakan jenis kemasan baru yaitu karung dengan lapisan OPP. Hal ini memberi peluang Perseroan untuk memproduksi karung jenis tersebut.

Pasar ekspor sudah mulai bangkit dimana permintaan penjualan ekspor mulai ada peningkatan. Untuk pasar domestik, Perseroan tetap membidik 4 target pangsa pasar, yaitu beras, semen, pupuk dan tepung terigu.

Perseroan optimis untuk pasar karung 2019 lebih baik lagi, hal ini ditunjukkan dengan customer-customer lama yang sudah kembali yang ditunjang pula dengan pulihnya kondisi Perseroan dari segi skill dan produksi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Comparison of Target and Realization in 2018

Entering 2018, the Company targets sales of Rp. 330 billion. By the end of 2018 the company has reached the target by reaching Rp. 412,833 billion.

Several factors influenced the achievement of the sales target:

- Improved global and Indonesian economic conditions affecting export and local market demand.
- Internal factors, the Company's recovery period has entered the better stage so that there is an increase in productivity

However, for the 2018 profit target it has still not been achieved because the increase in prices of plastic seed raw materials and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar (USD) tends to increase.

Target/Projections 2019

For the year 2019, the Company is optimistic that market conditions will begin to recover gradually, local as well as export markets. The company targets net sales in 2019 of Rp. 415 billion and net profit of Rp. 1,3 billion.

In 2019 there is no planning for the purchase of new machines, the Company will only upgrade existing machines.

Marketing Aspects

For the local market, Bulog and fertilizer industry has now used a new type of packaging that is woven sack with OPP layer. This gives the Company the opportunity to produce such sacks.

Export market has started to rise where export sales demand began to increase. For the domestic market, the Company still targets 4 market targets, namely rice, cement, fertilizer and wheat flour.

The Company is optimistic for the 2019 woven sack market to be even better; this is demonstrated by the returning old customers who are also supported by the recovery of the Company's condition in terms of skill and production so as to be able to meet market demand.

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi, serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2018, Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 9,041 milyar.

Informasi material

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perseroan menanda-tangani Perjanjian Hutang Piutang dengan pemegang saham utama, PT. Hastagraha Bumipersada, sebagai pihak berelasi. Perseroan meminjam dana maksimum Rp. 50 milyar yang dibayarkan secara bertahap sesuai permintaan dan/atau kebutuhan Perseroan. PT. Hastagraha Bumipersada tidak membebankan bunga dan tidak pula meminta jaminan apapun kepada Perseroan. Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan telah memberikan pendapat Wajar atas transaksi tersebut. Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi melalui koran berperedaran nasional dan IDXnet serta OJKSpe.

Perubahan peraturan perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2018.

Perubahan kebijakan akuntansi

1. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutansi Indonesia yang berlaku efektif untuk pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Dividend Policies

The Company's dividend payment decision attributed, among others, the amount of net income, liabilities of the Company to allocate general reserve fund in accordance with the applicable rules, the funding requirements and investment plans, as well as changes in economic conditions.

For 2018, the Company adopted a policy not to distribute dividends for the current year still suffered losses of Rp. 9,041 billion.

Material Information

On August 3, 2018, the Company signed the Debt Agreement with the main shareholder, PT. Hastagraha Bumipersada, as a related party. The company borrows a maximum of Rp. 50 billion which is paid in stages according to the request and / or needs of the Company. PT. Hastagraha Bumipersada does not charge interest and also does not ask for any guarantee to the Company. The Iskandar and Rekan Public Appraisal Service Office has given a reasonable opinion on the transaction. The Company has delivered Information Disclosure through national circulation newspapers and IDXnet and OJKSpe.

Changes in Legislations

There is no changes in legislations that significantly influence the performance of the Company for 2018.

Changes in Accounting Policies

1. Changes to Statement of Financial Accounting Standards

The following are accounting standards approved by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Accounting Standards effective for reporting beginning on or after January 1, 2018.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

2. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019
 - ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
 - ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
 - Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- Berlaku efektif untuk periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
 - PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
 - PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
 - PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The adoption and adjustments of the new standards relevant to the Company's operations but does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and effects of the amounts reported in the current year or prior year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".*
- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".*

2. Legal Accounting Standard that are Yet Effective

Hereby an accounting standard that has been approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association considered relevant to financial reporting,

- *Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019*
 - *ISAK No. 33, " Foreign currency Transaction and Advance Consideration".*
 - *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*
 - *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement.*
- *Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020*
 - *PSAK No. 71, "Financial Instruments".*
 - *PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".*
 - *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".*
 - *PSAK No. 73, " Leases".*

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.



Budaya Perusahaan <i>Company Culture</i>	Definisi <i>Definition</i>	Perilaku <i>Behavior</i>
Menciptakan Nilai	Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi	- Proaktif - Kreatif - Inovatif - Produktif - Berkualitas
<i>Creating Value</i>	<i>Doing work that can contribute</i>	- Proactive - Creative - Innovative - Productive - Quality
Perbaikan yang Berkesinambungan	- Selalu menjadi lebih baik - Terus belajar dan melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik	- Tidak berpuas diri - Tetap belajar - Menjalankan perbaikan - Mengenali penyebab - Mengeluarkan gagasan baru - Memberikan solusi
<i>Continuous Improvement</i>	- Always getting better - Continue to learn and make improvements for better results	- Not complacent - Keep studying - Perform repairs - Recognizing causes - Issue new ideas - Providing solutions

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran / Whistleblowing System (WBS) Perseroan adalah sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan / atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan / atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Situs web Perseroan (yanaprima.com)
- Telepon: (021) 526 1172 / 526 1173
- Menyampaikan surat resmi kepada:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. Corporate Secretary
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas pelanggaran, penyelewengan atau upaya menghalang-halangi operasional Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pihak-pihak tertentu.

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang berkepentingan.
- Perlindungan dari tekanan maupun tindakan fisik lainnya.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa setiap pelaporan pelanggaran akan ditindak-lanjuti dengan baik kepada pihak ataupun pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System (WBS) reporting system is a system that manages complaints on violations and / or deviations from ethical codes, laws, procedural standards, management policies and other rules deemed necessary, which may harm the Company such as financial loss, environment, working conditions, reputation of the organization, stakeholders and others.

Report Submission Mechanism

The Company has provided various media to accommodate the stakeholders in submitting its report in case of alleged violations committed by Company employees with the following mechanism:

- The Company's website (yanaprima.com)
- Telephone: (021) 526 1172 / 526 1173
- To deliver an official letter to:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. Corporate Secretary
Graha Irama Building, 2nd Floor E
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Protection of Reporters

The Company is obliged to protect witnesses or reporters for violations, fraud or attempts to impede the Company's operations by certain employees or parties.

- Protection of the identity of the complainant.
- Protection of counterattack from the party or other interested parties.
- Protection from pressure or other physical actions.

The handling of complaints

The Company guarantees that any violation reported will be followed up properly to the relevant parties or authorities who have the authority to make improvements.

The Complainant Party

The party managing the complaint is the Internal Audit by making a written report and will be followed up by conducting an investigation and reporting to the relevant party or official.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui whistleblowing system.

Reporting Infringement of 2018

Throughout 2018 there are no reports of alleged infringement through the whistleblowing system.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

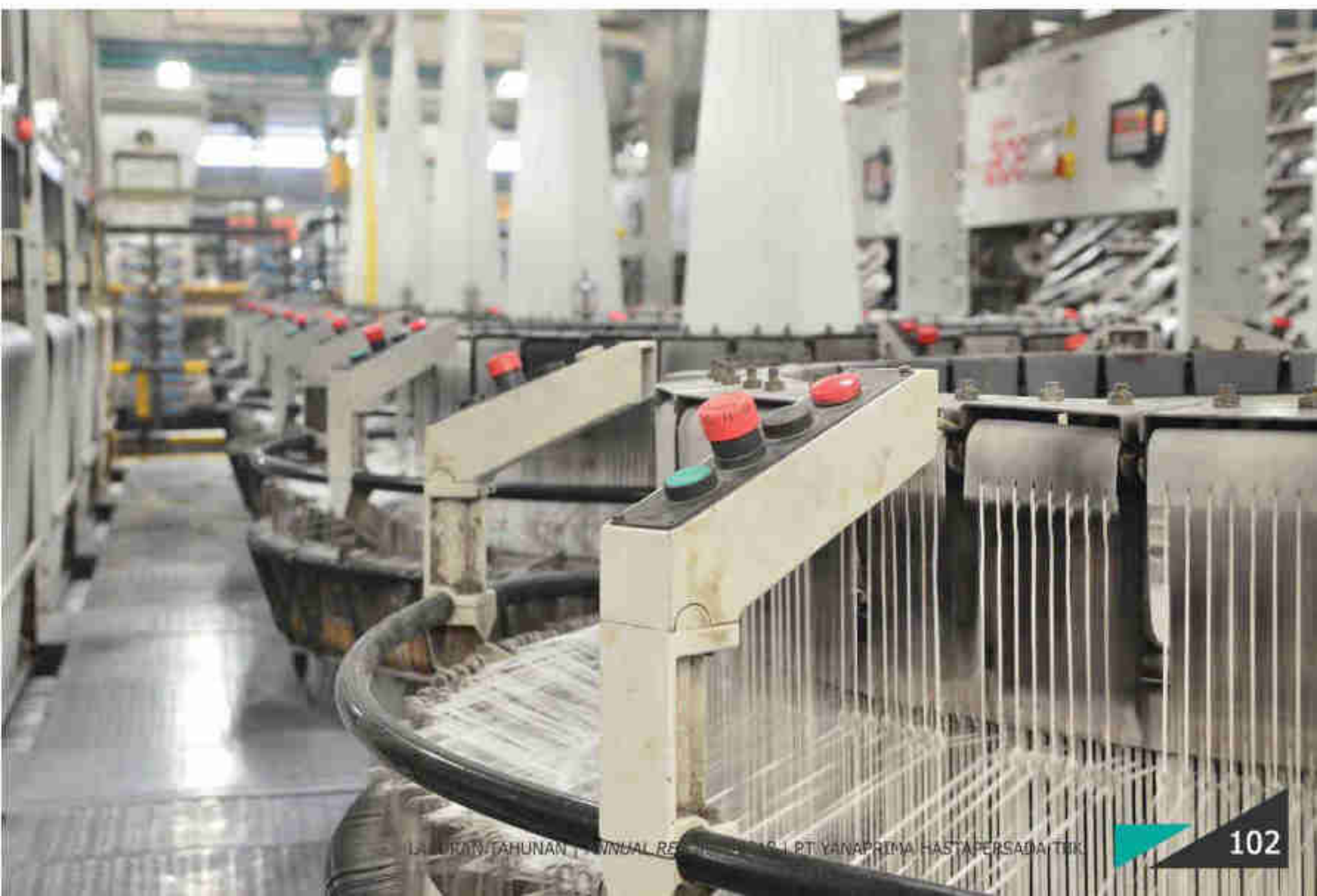
Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

IMPLEMENTING OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Open corporate governance guidelines are set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and Financial Services Authority Circulars (SEOJK) related to Open Corporate Governance Guidelines.

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for applying the aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are the standards for the application of aspects and principles of good corporate governance that the Company must implement to implement the principles of governance.



Berikut ini uraian penerapannya:

The following describes the application:

PRINSIP PRINCIPLE		REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
I. Aspek : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham I. Aspect : Open Company Relationships with Shareholders In Ensuring Shareholder Rights			
1. Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1. Increasing the Value of General Shareholders Meeting (AGM)	Nilai Rapat Saham	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Open Company has a technical or voting method of voting both open and closed which prioritizes independence, and shareholder's interest.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Open Company are present at the Annual GMS.	Belum Terpenuhi <i>Unfulfilled</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. Summary of minutes of the GMS is available on the Open Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
		Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2018, ketentuan mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak dari pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat serta pokok-pokoknya yang telah dibacakan oleh pembawa acara sebelum Rapat dimulai. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 kecuali Bapak Alexander Tanzil (Komisaris Utama) & Bapak Santoso Wijaya (Komisaris) yang berhalangan hadir, sebagaimana dapat dilihat pada daftar hadir RUPS 2018 dalam Laporan Tahunan halaman 52 dan risalah RUPS yang tersedia di situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.yanaprima.com <i>At the Annual GMS held on June 8, 2018, the provisions of the decision-making mechanism related to meeting agenda and procedures for the use of rights of shareholders present to raise questions and / or opinions are as stated in the Meeting Rules that have been shared with shareholders, before entering the meeting room and the points read by the host before the meeting begins.</i> <i>The members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) except Mr. Alexander Tanzil (President Commissioner) & Mr. Santoso Wijaya (Commissioner) who are unable to attend, as can be seen in the attendance list of 2018 GMS in the Annual Report _____ and GMS minutes, available on the Company's website.</i> <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website www.yanaprima.com</i>	

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>2. Improving the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>1. An Open Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>2. Open Company discloses Open Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Perseroan selalu mengupdate informasi bagi pemegang saham atau investor melalui website Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email Investor Relation dan/atau Corporate Secretary yang terdapat di website Perseroan. Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan www.yanaprima.com untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. <i>The Company always updates the information for shareholders or investors through the Company's website. Shareholders can communicate directly to obtain the necessary information by contacting the contact number or email of the Investor Relations and / or Corporate Secretary found on the Company's website.</i> <i>Materials and Information owned by the Company are always submitted on the Company's website www.yanaprima.com to ensure equality of information to shareholders or investors.</i>	

II. Aspek : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

II. Aspects: Functions and Roles of the Board of Commissioners

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>1. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>2. Determining the composition of members of the Board of Commissioners taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has a President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner.</i>	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>4. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

PRINSIP
PRINCIPLE

REKOMENDASI
RECOMMENDATION

REALISASI KEPATUHAN
REALIZATION OF COMPLIANCE

2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
2. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Open Company.

Terpenuhi

Fulfilled

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
3. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if it is involved in a financial crime.

Terpenuhi

Fulfilled

4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
4. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.

Terpenuhi

Fulfilled

Penilaian kinerja Dewan Komisaris masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Hasil kegiatan self-evaluation Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioner's performance appraisal into the Remuneration Committee meeting agenda which discusses the performance of the Board of Commissioners and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the period. The performance evaluation of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The results of the Board of Commissioner's self-evaluation are input for improving governance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

III. Aspek : Fungsi dan Peran Direksi

III. Aspects : Functions and Roles of the Board of Directors

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
1. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.

Terpenuhi

Fulfilled

2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
2. Determination of the composition of members of the Board of Directors including an observation the diversity of skills, knowledge, and experience required.

Terpenuhi

Fulfilled

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.

Terpenuhi

Fulfilled

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Independen. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors has been in accordance with the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has 1 President Director and 1 Director of Independen.</i>	
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>2. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Open Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>3. of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Penilaian kinerja Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Hasil kegiatan self-evaluation Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. <i>The performance evaluation of the Board of Directors into the Remuneration Committee meeting agenda which discusses the Board of Directors performance and then determines the amount of remuneration based on the performance of the period. The Directors performance is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The results of the Directors' self-evaluation activities will be reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners will then provide a review and input to the Board of Directors. The Board of Directors follows up on reviews / inputs from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Directors' performance.</i>	
IV. Aspek : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>IV. Aspect : Stakeholder Participation</i>		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>1. Open Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>2. Open company have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 3. <i>Open Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 4. <i>The Open Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 5. <i>Open Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 6. <i>Open Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. <i>The Company already has SOP (standard operating procedures) related to the procurement procedures for procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of procurement of goods and services to improve the quality of procurement as well as vendor quality.</i> <i>The Company has a policy related to the obligation to fulfill the creditor's rights in accordance with the prevailing policies and regulations stipulated in the Credit Agreement agreed by both parties.</i>	

V. Aspek : Keterbukaan Informasi
V. Aspects : Information Transparency

5. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 5. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 1. <i>Open Company utilizes the use of information technology more broadly than Website as the media of information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 2. <i>The Open Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of an Open Company shareholding of at least 5% (five per cent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang baik. Perseroan meyakini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang - undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan stakeholders lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai - nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur penerimaan, prosedur pelaporan serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor.
- Paparan publik tahunan.
- Update website Perseroan secara berkala.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh divisi manajemen. Bagi Perseroan, tujuan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah untuk:

- Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.
- Memastikan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.
- Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.

The Company committed to always apply good governance standards. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be carried out continuously and is more than just compliance with standards and legislation, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders. The Company has a very strong determination to continuously improve various matters related to GCG implementation.

Internalization of GCG within the Company is carried out by applying GCG values into all business processes including procurement procedures, employee selection procedures, admission procedures, reporting procedures and marketing procedures. The Company also periodically conducts activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- Investor relations activities.*
- Annual public exposure.*
- Update the Company's website regularly.*

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation in the Company and continues to review the suitability of internal policies with applicable laws and regulations.

THE PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to protecting the interests of all stakeholders and increasing value for shareholders. In order to achieve this goal, the Company consistently apply the principles of corporate governance to all management divisions. For the Company, the purpose of implementing Good Corporate Governance is to:

- Support the achievement of the Company's long term vision and mission.*
- Ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and business supervision.*
- Increase sustainable value for stakeholders.*
- Improve the Company's competitiveness in the industry.*



Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

Jl Pahlawan, Ds. Cemengkalang, Sidoarjo - Jawa Timur 61251, Indonesia

in recognition of the organization's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Production and Laminating of Plastic Woven Bags

Certificate Number:

36359/A/0001/UK/En

Issue No:

4

Date of Issue: (Original)

14 August 2009

Expiry Date:

13 August 2021

Date of Issue:

14 August 2018

Issued by:

On behalf of the Schemes Manager



PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip - prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan Keadilan.

- Transparansi

Perseroan berinisiatif untuk secara konsisten memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang - undang dan peraturan yang berlaku.

- Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

- Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

- Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

- Keadilan

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG ini sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari - hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

BASIC PRINCIPLES OF GCG

The Company's GCG framework are based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and justice.

- Transparency

The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and as required to comply with applicable laws and regulations.

- Accountability

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures its management runs well, fairly and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

- Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations and acts responsibly towards the community and the environment, so that businesses can be sustainably developed.

- Independency

The company is professionally managed without any conflict of interest and without pressure or intervention from any side.

- Justice

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, based on applicable laws and regulations.

The Company continuously strive to maximize the five basic principles of GCG as the foundation of the Company's daily operations. It is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the Company's vision and mission.

Structure of GCG

Based on the law number 40 of 2007 about incorporated company, the company's structure management is defined on the company's organ which is consisted of RUPS, board of commissioners and boards of directors.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang - Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

- RUPS is the organ of the company which has authority not to be given to board of directors or board of commissioners within specific limits determined by the law and or statute.

- Board of commisioners is the company's organ which has duty to do monitoring generally or spesifically based on the statute and also give advice to the board of directors.

- Board of directors is the company's organ which has authority and is fully responsible to the company's affairs for the sake of the company, based on the company's purpose and adjectives, and also as the representatives for both in or out of the court based on the statute.

Beside the main organ, the Company also has supporting organs, including:

- 1. The Board of Commissioners Supporting organ*
 - Audit Committee*
 - Nomination and Remuneration Committee*
- 2. The Directors Supporting organ*
 - Company secretary*
 - Internal Audit*

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for shareholders to deciding the direction of the Company and a forum of the Board of Commissioners and Directors to report and responsible for the implementation of duties and performance to the shareholders. Through the GMS, shareholders can use their rights and give opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

According to the Company's Articles of Association, the GMS are divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors at a written request from the Board of Commissioners or shareholders.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan / keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
10. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2018 bertempat di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama Lantai 15-G, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

GMS Authority

The General Meeting of Shareholders have authorities, among others to:

1. *Appoint, dismiss and / or replace members of Director by asking for approval from the Board of Commissioner and / or Nomination Committee.*
2. *Appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Commissioner by requesting approval from the Nomination Committee.*
3. *Give an approval for annual reports including ratification of financial statements as well as the duties of the Board of Commissioner based on the regulations and / or Articles of Association.*
4. *Give an approval to determine the use of the Company's net profit.*
5. *Give some legalizations / decisions needed to keep the Company's business in the long and short term interests based on laws and regulations and / or Articles of Association.*
6. *Give an approval for the determination of salary and allowance to the members of Director and an allowance to the members of the Board of Commissioner.*
7. *Establish the appointment of an Independent Public Accountant Office to conduct financial audits of the Company.*
8. *Approve the Company's articles of association by referring to the applicable laws and regulations.*
9. *Make decisions through a process that is open, fair, and accountable.*
10. *Implement good corporate governance based on the authority and responsibility.*

Implementation of GMS 2018

In 2018, the Company has implemented the Annual GMS on June 8, 2018 at the Company's office, Graha Irama Building, 15-G Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

The stages of the Annual GMS Implementation 2018 are as follow:

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Execution	Hasil Result
Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 2 Mei 2018 melalui harian Ekonomi Neraca	Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 17 Mei 2018 melalui harian Ekonomi Neraca	Di Kantor Perseroan pada pukul 10.00 WIB, saham yang hadir dan / atau diwakili sejumlah 656.742.800 atau 98.31%	Dipublikasikan pada 21 Juni 2018 melalui harian Ekonomi Neraca, IDXNet dan website Perseroan
<i>Performed through IDXNet, Company website and published on Mei 2, 2018 through daily Economic Balance Sheet</i>	<i>Performed through IDXNet, Company website and published on May 17, 2018 through the Daily Economic Balance</i>	<i>At the Company's Office at 10.00 Western Indonesia Time (WIB), the shares present and / or represented are 656.742.800 or 98.31%</i>	<i>Published on June 21, 2018 through daily Economic Balance Sheet, IDXNet and Company website</i>

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang di tunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Kemudian, Pimpinan RUPS menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir.

Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, sebagai Pihak Independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan tahun buku 2018 dihadiri oleh:

The GMS implementation generally refers to the provisions in the Articles of Association, namely:

The GMS is led by the member of the Board of Commissioner which is appointed by the Board of Commissioner first by reading the rules of the GMS when the GMS takes place which is part of the GMS News. The President of the GMS gives an opportunity to shareholders or their proxies to ask questions at each meeting. Then, the President of the GMS responded to the questions of the shareholders present.

After all questions have been responded, then the voting had carried out verbally and only the shareholders or their authorized proxies have the right to cast votes. Each share gives the holder right to cast one vote. The Company had appointed Dr. Notary Office Irawan Soerodjo, SH, Msi, as an Independent Party in calculating and / or validating votes.

The Board of Commissioners and Directors attendance

The Annual GMS 2018 fiscal was attended by:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attend	Tidak Hadir Not Attend
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner		X
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner		X
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama President Director	X	
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	X	

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 656.742.800 saham atau 98,31% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The Annual GMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 656,742,800 shares or 98.31% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the implementation of the GMS is valid and can make binding decisions.

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 beserta keterangan realisasinya adalah sebagai berikut:

The results of the Annual GMS 2018 resolutions and the realization information are as follows:

Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Terlaksana langsung pada RUPS Tahunan 2018.
1. <i>Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of all management and control measures carried out as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2017.</i>	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	Implemented directly on Annual GMS 2018.
2. a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komsaris Perseroan.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah ditunjuk dan menjalankan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
a. <i>Agree to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018, as has considered the proposal of the Board of Commissioners of the Company.</i>	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra has been appointed and audited the financial statements of the Company for fiscal year 2018.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.		

Keputusan Content	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
b. Providing authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including the Public Accountant incorporated to the Public Accounting Firm), or to dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) in any case under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant Office (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) is unable to perform / complete its duties. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. c. Providing authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment		
3. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. a. Determine salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioner of the Company for fiscal 2018 and authorize the Board of Commissioner to determine allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances for members of the Board of Commissioner with due regard to the input from the Nomination and Remuneration Committee. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honoraria, and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights present at the meeting.	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2018. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed for the intended term of office.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun buku 2016 Perseroan telah mengadakan 2 kali RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2017, seluruh keputusannya telah direalisasikan dan dilaksanakan pada tahun 2017 dengan data sebagai berikut.

Previous Annual GMS Decision Realization

The Company Annual Book 2016 had held GMS twice, namely the Annual GMS on May 31, 2017 and the Extraordinary GMS on July 25, 2017, all of the decision had been realized and implemented in 2017 with the following data.

Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Telah direalisasikan.
1. <i>Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2016 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of all management and control measures carried out as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2016.</i>	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	Had been realized.
2.a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komsaris Perseroan.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah ditunjuk dan menjalankan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 melalui Surat Penunjukan nomor 01/Dir-YP/XI/2017
a. <i>Agree to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, as has considered the proposal of the Board of Commissioners of the Company.</i>	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra has been appointed and audited the financial statements of the Company for fiscal year 2017 through Letter of Appointment number 01 / Dir-YP / XI / 2017
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.		

Keputusan Decision	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
b. <i>Providing authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including the Public Accountant incorporated to the Public Accounting Firm), or to dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) in any case under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant Office (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) is unable to perform / complete its duties.</i> c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. c. <i>Providing authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment</i>		
3. a. Mengangkat dan menetapkan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun berikutnya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen : Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak ISHADI Direktur Independen : Ibu RINAWATI a. <i>To appoint and re-establish the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the next five years, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022, as follows:</i> <i>Board of Commissioners:</i> <i>President Commissioner : Mr. ALEXANDER TANZIL</i> <i>Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA</i> <i>Independent Commissioner : Mrs. NATALIA HANDAYANI</i> <i>Board of Directors:</i> <i>President Director : Mr. ISHADI</i> <i>Independent Director : Mrs. RINAWATI</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights present at the meeting.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed for the intended term of office.

Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menanda-tangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>b. Providing authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform all actions in relation to the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above including but not limited to make or request to be made and to sign all deeds made before the Notary, authorized and perform all and any necessary action in respect of such decisions in accordance with applicable legislation</i>		Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 196 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 197 masing-masing tanggal 31 Mei 2017 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI. <i>Has been poured in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 196 and Deed of Declaration of Decision of Meeting Number 197 respectively dated 31 May 2017 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.</i>
4.a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>a. Establish salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 and authorize the Board of Commissioners to determine its allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances of members of the Board of Commissioners with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i> b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>b. Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honorarium and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the voting rights present in the Meeting.</i>	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2017. <i>Salaries, honoraria and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors have been set and paid in 2017.</i>



Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1. Menerima pengunduran diri Bapak H. ISHADI selaku Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; <i>1. Accept the resignation of Mr. H. ISHADI as the President Director of the Company, with thanks for the services and performance in the Company;</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the voting rights present in the Meeting.</i>	Telah direalisasikan. <i>Had been realized.</i>
2. Mengangkat Bapak JAP IRWAN SUSANTO sebagai Direktur Utama, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen : Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak JAP IRWAN SUSANTO Direktur Independen : Ibu RINAWATI <i>2. Appointed Mr. JAP IRWAN SUSANTO as President Director, effective as of the closing of this Meeting, further stipulates the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 is as follows:</i> <i>Board of Commissioners:</i> <i>President Commissioner : Mr. ALEXANDER TANZIL</i> <i>Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA</i> <i>Independent Commissioner: Mrs. NATALIA HANDAYANI</i> <i>Board of Directors:</i> <i>President Director : Mr. JAP IRWAN SUSANTO</i> <i>Independent Director : Mrs. RINAWATI</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the voting rights present in the Meeting.</i>	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud. <i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed for the intended term of office.</i>



Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Peseroan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 114 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 115 masing-masing tanggal 25 Juli 2017 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.
3. Provide authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to issue decisions regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above in the deed made before the Notary, and to notify it to the competent authorities, and to perform all and every necessary action in relation to the decision is in accordance with applicable laws and regulations.	100% of the voting rights present in the Meeting.	Has been poured in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 114 and Deed of Decision of Meeting Number 115 dated July 25, 2017, drawn up by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, RKAP, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perseroan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku diantaranya adalah:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok segera memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
4. Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan Perseroan dan melakukan penyesuaian.
5. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners collectively are to supervise the management of the company run by the Board of Directors and to provide advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plan, RKAP, the implementation of the Articles of Association and the resolutions of the GMS. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations, but remains firmly in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations are as follows:

- 1. To monitor the management of the Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, Long Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT) and execution of duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and decisions of the GMS and regulations prevailing laws.*
- 2. Following the progress of the Company's activities and if the Company shows a marked setback symptom immediately provides suggestions on corrective measures to be taken.*
- 3. Coordinate and evaluate the Public Accountant who will conduct examination of the Company's books, to be submitted as a proposal to the GMS.*
- 4. Monitor the effectiveness of GCG practices and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied by the Company and make adjustments.*
- 5. Determine the nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the review of the Nomination & Remuneration Committee to be subsequently submitted for approval of the GMS and to implement*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta melaporkannya kepada pemegang saham melalui RUPS, diantaranya adalah:

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
3. Dewan Komisaris melalui rapat setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama 2018 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain :

1. Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
2. Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari investor.
3. Mencari peluang baru yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rights and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to exercise supervisory action on the management of the Company and report it to the shareholders through the GMS, including:

1. Requests an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
2. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues discussed.
3. The Board of Commissioners shall be entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors whenever they act in conflict with the Articles of Association or there is an indication of the Company's loss or neglect of its obligations or there is an urgent reason for the Company.

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners Year 2018

During 2018 the Board of Commissioners supervised the actions of the Board of Directors in the Company management. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues which are relating to the Company management and evaluate the Company performance and audit reports carried out by the Audit Committee.

The Board of Commissioners discuss, monitors and gives direction to the Board of Directors about the Company's strategic plans. The Board of Commissioners also actively gives recommendations and advice to the Board of Directors regarding the Company's management activities to support sustainable growth and improve the performance of the Company.

Throughout 2018, the recommendations and advices have been submitted by the Board of Commissioners among others:

1. Increasing the role and function of Internal Audit and Risk Management to determine the operational results and mitigation efforts that can be carried out by the Company.
2. Increasing the application of the principles of transparency and accountability of the Company in order to continue to gain trust from investors.
3. Looking for new opportunities that are in line with the Company's core business.

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint Board of Commissioners and Directors meeting forum.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Ruang lingkup pedoman kerja Dewan Komisaris, meliputi sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris.
4. Persyaratan Dewan Komisaris.
5. Keanggotaan Dewan Komisaris.
6. Rangkap Jabatan.
7. Masa Jabatan.
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris.
9. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris.
10. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris.
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Dewan Komisaris.
12. Komisaris Independen.
13. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
14. Waktu Kerja Anggota Dewan Komisaris.
15. Etika Jabatan Dewan Komisaris.
16. Rapat Dewan Komisaris.
17. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
18. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
19. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman kerja Dewan Komisaris akan selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perseroan sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Jumlah remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkannya.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Board of Commissioners Guidelines

The scope of the Board of Commissioners guidelines covers the following:

1. *The functions of the Board of Commissioners.*
2. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners.*
3. *Rights and Authority of the Board of Commissioners.*
4. *Requirements of the Board of Commissioners.*
5. *Membership of the Board of Commissioners.*
6. *Multiple Positions.*
7. *Term of office.*
8. *Dismissal of Members of the Board of Commissioners.*
9. *Resignation of Members of the Board of Commissioners.*
10. *Filling Position of Members of the Board of Commissioners.*
11. *Transfer of Temporary Duties of Members of the Board of Commissioners.*
12. *Independent Commissioner.*
13. *Introduction and Capability Improvement Program.*
14. *Working Time of Members of the Board of Commissioners.*
15. *Board of Commissioners Ethics.*
16. *Meetings of the Board of Commissioners.*
17. *Supporting Organs of the Board of Commissioners.*
18. *Performance Evaluation of the Board of Commissioners.*
19. *Responsibility of the Board of Commissioners.*

The guidance of the Board of Commissioners will always be evaluated annually to conform with changes to the prevailing regulations and the needs of the Company.

Remuneration

Remuneration Determination Procedure

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance of the Company based on the results of the analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. The amount of remuneration submitted by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners has the authority to determine it.

Remuneration Structure Board of Commissioners and Board of Directors

Consists of salary / honorarium, benefits, and facilities.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan berupa gaji / honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp. 858 juta.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus mampu melaksanakan tugasnya secara independen untuk kepentingan Perseroan, tidak terikat atau dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain. Untuk menjaga independensinya, Perseroan memiliki Komisaris Independen yang dapat menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan meningkatkan kesetaraan untuk memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali, direktur dan atau komisaris lainnya, serta tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain yang terafiliasi

Masa jabatan Komisaris Independen adalah sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya selesai. Jika Komisaris Independen yang menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Indicators of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of income in the form of salaries / honoraria, allowances and fixed facilities shall be conducted by taking into account factors of income, condition and financial capability of the Company and the rate of inflation and other relevant factors and not contrary to the laws and regulations. While variable allowances are made by considering the realization of the Company's performance, financial condition, condition and financial capability of the Company and other factors.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2018 is Rp. 858 million.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be capable of performing its duties independently for the benefit of the Company, not affected by the interests of other parties. To maintain its independency, the Company has an Independent Commissioner that can create a more independent, objective and equitable climate for the interests of the Company, minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation relationship with the majority shareholder or other controlling shareholder, director and or commissioner, and does not have dual position of another affiliated company

The term of the Independent Commissioner is the same as any other member of the Board of Commissioners and may be reappointed after the term of office is completed. If the Independent Commissioner who serves for two terms of tenure may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself independent to the GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be re-appointed to the Audit Committee for a period of subsequent term of the Audit Committee.

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2018, adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Alexander Tanzil
- Komisaris : Santoso Wijaya
- Komisaris Independen : Natalia Handayani

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat internal Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengadakan 7 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

There are no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2018, as follows:

- President Commissioner : Alexander Tanzil
- Commissioner : Santoso Wijaya
- Independent Commissioner : Natalia Handayani

Board of Commissioners Meeting

In the process of overseeing the Company's operational activities, the Board of Commissioners conducts meetings or evaluations of monthly operational reports and discussions with relevant committees, in accordance with issues that need to be addressed. The mechanism in decision-making of internal meetings of the Board of Commissioners is based on deliberations for consensus. If the consensus is not reached, then decision-making is based on the majority of the members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.

In accordance with the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once in 2 (two) months. During 2018 the Board of Commissioners has held 7 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	7	100%
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	7	86%
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent commissioner	7	71%

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan dan/atau pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ who's on duty and collectively responsible to manage the Company for the interests and objectives of the Company based on the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all levels or levels of the organization.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menjaga, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.
5. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan.
 - c. Memelihara dan menyimpan seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.
6. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
7. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang pembentukannya didasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern kepada Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS (RUPS) as a form of the realization of corporate management accountability in accordance with the principles of corporate governance.

The Board of Directors is tasked and collectively responsible and each Director may act and make decisions in accordance with his / her authority.

Duties and Responsibilities of Directors

1. Lead, manage and control the Company as a whole in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Keep, maintain, and manage the Company's assets.
3. Review the Company's Vision and Mission regularly and give approval (if there are changes).
4. Implement GCG management principles in which one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting to be responsible to the implementation and monitoring of GCG in the Company.
5. Qualify the accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:
 - a. Create Shareholder Register, Special Register, Minutes of the AGM and the Board of Directors Meeting Minutes.
 - b. Make Annual Report and Financial Document Company.
 - c. Maintain and store the entire list, Risalah, and the Company's financial documents, and other documents.
6. Develop and implement the company's risk management programs integratedly which is part of the GCG program.
7. Conduct internal monitoring, namely by forming the Internal Monitoring Unit which it's establishment is based on the internal mechanisms of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
8. Maintain and evaluate the quality of the internal monitoring function and periodically submit reports on the implementation of internal monitoring functions to the Board of Commissioners.

9. Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan (corporate secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.

10. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal dan komite audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

11. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang - undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

12. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya.

Wewenang Direksi

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengelolaan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegial. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengelolaan Perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

9. Organize the function of Corporate Secretary as well as maintaining and evaluating the quality of corporate secretary functions.

10. Together with the Board of Commissioners shall ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, have access to the accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties.

11. Ensure that the assets and the business location as well as other Company facilities meet the regulations with respect to occupational health and safety and environmental protection.

12. Hiring, determining the amount of salary, providing training, establishing career paths and determining the terms of employment.

Authorities of the Board of Directors

1. Full authority over the management and matters related to the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.

2. It represents the Company to take legal actions both in and out of court in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.

The Distribution of Duties of Directors

Directors are in charge collegially. However, to be more efficient and effective in carrying out the task, the distribution of tasks is based on the members of the Board of Directors' competence and field. Those Job descriptions of the task do not eliminate the responsibility of the Board of Directors collegially in the management of the Company. Each member of the Board of Directors can carry out the task and take a final decision but the Board's decision is a shared responsibility.

The division of duties of the Board of Directors is conducted to ensure effective implementation of the tasks in managing the Company. The duties of each Board of Directors are as follows:

Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing secara sehat di Perseroan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik.
5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
7. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.
8. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
9. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Keuangan

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.

President Director

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor, and evaluate the implementation of the Company's operational tasks so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs set.
2. Align the entire Company's internal initiatives and ensure an increase in the ability to compete fairly in the Company.
3. Coordinate the implementation of operational tasks in the field of internal audit and corporate secretarial, legal services and ensure compliance with the law.
4. Ensure the implementation of GCG in the Company to go well.
5. Ensure the information relating to corporations is always available when required by the Board of Commissioners.
6. Organize and lead the Board of Directors meetings periodically according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
7. Ratify the decision of the Board of Directors of the Company Management Policy.
8. Represent the Company in and out of court by consent of the other members of the Board in the Directors Meeting.
9. Appoint other Board members to act on behalf of the Board of Directors.

Director of Finance

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the operational task in areas of treasury, accounting, budget, financing and risk management.
2. Plan, locate and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the strategic plan of the Company.
3. Ensure that the information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.

4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketentuan Direksi.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.

Direktur Sumber Daya Manusia

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.
3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Ruang lingkup pedoman kerja Direksi, meliputi sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi

4. Manage financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum value and to achieve the corporate objectives according to provisions of Directors.

5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Finance.

6. Provide business decision Financial Directorate within the scope of its authority.

Human Resources Director

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the Human Resources management process, from planning, supply, development, maintenance and utilization of human resources which is supported by the use of information technology.

2. Develop a good relationship with the government, all outside parties and other stakeholders and to ensure the implementation of the company's human resources activities effectively and appropriately.

3. Develop the efficiency and quality management program and enforce it consistently.

4. Ensure information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.

5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Human Resources especially on employment policy that includes the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the employees as well as hiring and firing employees based on employment regulations of the Company.

Board of Directors Guidelines

The scope of the Board of Directors, guidelines covers the following:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Powers of the Board of Directors
4. Board of Directors' Requirements

5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pengunduran Diri Anggota Direksi
10. Keadaan Anggota Direksi Lowong
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
12. Rencana Pergantian atau Perubahan
13. Direksi Independensi Direksi
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Anggota Direksi
16. Etika Jabatan Direksi
17. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi
18. Pendelegasian Wewenang Diantara Direktur Perusahaan
19. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
20. Rapat Direksi
21. Organ Pendukung Direksi
22. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
23. Pertanggung-jawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi

Pedoman kerja Direksi akan selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

5. Membership of the Board of Directors
6. Multiple Positions
7. Term of office
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Resignation of Members of the Board of Directors
10. Conditions of vacant Board of Directors
11. Temporary transferred duties of Members of the Board of Directors
12. Change of Plan or Change of Directors
13. Independence of the Board of Directors
14. Introduction and Capability Improvement Program
15. Working Time of Members of the Board of Directors
16. Board of Directors' Ethics
17. Determination of Company's Management Policy by Directors
18. Delegation of Authority Among Company Directors
19. Composition and Division of Directors' Duties
20. Board of Directors' Meeting
21. Board of Directors' Supporting Organs
22. Working Relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors
23. Board of Directors' Accountability and Performance Assessment

The Board of Directors' guidelines will always be evaluated annually to comply with changes to applicable regulations and the needs of the Company.

Independence of Directors

In order for the Board of Directors to act as best as possible in the interest of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain the independence, the Company shall stipulate the following provisions:

1. *In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company;*
2. *The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;*
3. *The Board of Directors shall be prohibited from engaging in activities that may interfere with its independence in the management of the Company.*

Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : JAP IRWAN SUSANTO
- Direktur Independen : RINAWATI

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Composition

In 2018, the Board of Directors composition is as follows:

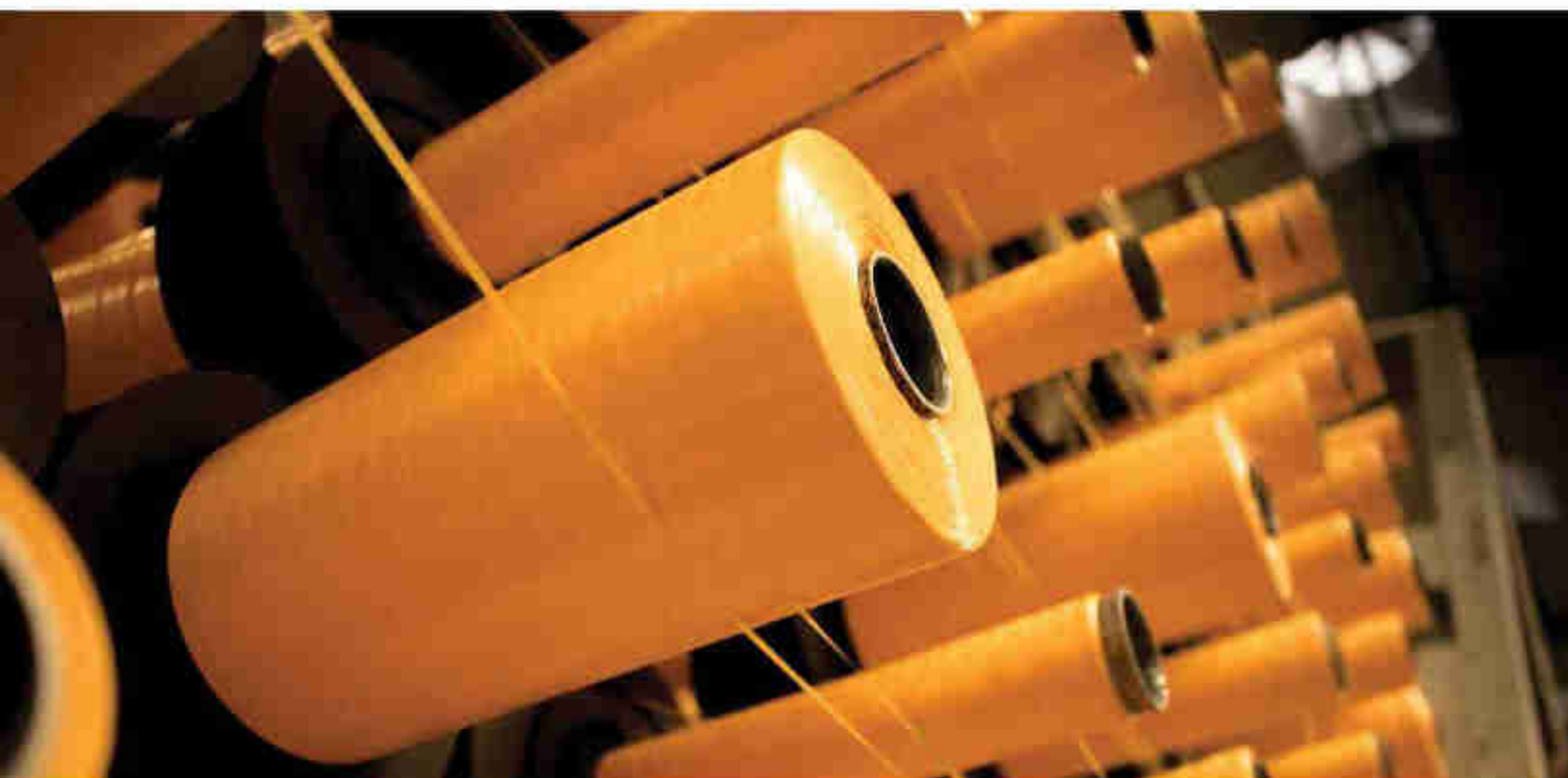
- President Director : JAP IRWAN SUSANTO
- Independent Director: RINAWATI

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall hold an internal meeting at least once per month and for joint meetings with the Board of Commissioners shall be at least once in four months. Outside of that time, the meetings of the Board of Directors may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the request of one or more members of the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Board of Directors held 13 internal meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama President Director	13	100%
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	13	100%



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk Audit Internal yang bertanggung jawab dalam menjamin efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

Selain pembentukan Audit Internal, Direksi dibantu oleh sekretaris perusahaan yang berperan sebagai pendukung efektivitas kinerja direksi.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Directors

In carrying out the management tasks of the Company, the Board of Directors established Internal Audit which responsible for ensuring the effectiveness of the implementation of internal controls.

Besides to formation the Internal Audit, the Board of Directors is assisted by a corporate secretary who acts as a supporter of the effectiveness of the director's performance.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months. This joint meeting aims to discuss various agendas concerning work plans, operations, business opportunities and strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners.

Selama 2018, Perseroan menyelenggarakan 5 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2018, the Company held 5 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	5	100%
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent Commisioner	5	60%
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama President Director	5	100%
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	5	80%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian (Assessment) Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Hasil kegiatan self-evaluation Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Hasil kegiatan self-evaluation Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Kriteria Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja secara keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian actual.
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

The Board of Commissioners and Directors Performance Evaluation

Implementation Procedures of Performance Assessment

The Board of Commissioners and Directors performance evaluation is included in the Remuneration Committee meeting agenda which discusses the Board of Commissioners and Directors performance and then determines the amount of remuneration based on the performance of the period concerned. The Directors performance is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the Board of Commissioners performance is evaluated by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners' self-evaluation activity results are input for improving governance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance. The Directors' self-evaluation activity results will be reviewed by the Board of Commissioners and then provide a review and input to the Board of Directors. The Board of Directors follows up on reviews / inputs from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Directors' performance.

The Performance of the Board of Commissioners and Directors Criteria

The Board of Commissioners' performance assessment criteria are:

1. GCG Implementation.
2. Alignment of performance against vision and mission.
3. Comparison between target and actual achievement.

The Board of Directors' Performance Assessment criteria are:

1. GCG Implementation.
2. Financial, operational and other aspects performance are important role in the sustainability of the Company.
3. Comparison between actual targets and achievements.
4. Alignment of performance against vision and mission.
5. Strategy and innovation.
6. Management achievement in increasing value for shareholders.
7. The performance of each Director individually.

Pihak Yang Melakukan Assesment

Assesment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan Assesment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris selama tahun 2018 ini didukung (i) Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Setiap Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait. Pada rapat komite dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh.

Komite-komite tersebut telah menjalankan program kerjanya sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya secara efektif dengan melaksanakan kajian sistematis proses manajemen atas kegiatan-kegiatan korporasi.

The party that conducts the assessment

The performance of the Board of Commissioners and Directors Assessment is internal or self-assessment. No independent party has been appointed to conduct a performance assessment of the Board of Commissioners and Directors in 2018.

Performance Assessment of the Supporting Committee Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory and supervisory functions, during 2018, the Board of Commissioners is supported by (i) Audit Committee in its duties and responsibilities and authorities in accordance with the Charter of the Audit Committee and (ii) the Nomination and Remuneration Committee which serves to assist the Board of Commissioners in the implementation of the determination nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Each Committee under the Board of Commissioners has a group of partners under the Board of Directors, comprising of several divisions that manage related business processes. At a committee meeting with its counterpart, there is a transparent communication process and an intensive flow of information so that on the basis of the whole information will facilitate the Board of Commissioners in carrying out the monitoring and observation functions carefully, accurately, effectively and thoroughly.

These committees have implemented their work programs in accordance with their duties and responsibilities effectively by conducting a systematic review of the management process of corporate activities.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan pengelolaan resiko, pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota dengan para anggota lain berasal dari pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2018 susunan keanggotaan Komite Audit, yaitu:

THE AUDIT COMMITTEE

To assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the risk management implementation effectiveness, financial reporting, internal control, and corporate governance.

Membership Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) persons chaired by Independent Commissioners who concurrently members with other members from independent external parties.

In 2018 the composition of the Audit Committee, namely:

Jabatan Position	Status Status	Nama Name	Periode Jabatan Period	Usia, Tanggal Lahir Age, Birth Date
Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Natalia Handayani	Periode II, Tahun ke-2 Period II, 2nd year	34 tahun, 20 Des 1984 34 years old, 20 Dec 1984
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Satriono Gunawan	Periode II, Tahun ke-2 Period II, 2nd year	55 tahun, 05 Des 1963 55 years old, 05 Dec 1963
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Franciska Kartiko	Periode II, Tahun ke-2 Period II, 2nd year	41 tahun, 14 Nop 1977 41 years old, 14 Nov 1977

Profil Anggota Komite Audit



Audit Committee Member Profiles

NATALIA HANDAYANI

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Head of the Audit Committee / Independent Commissioner

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Appointment as Chairman of Audit Committee of the Company as of 04 July 2017 based on Board of Commissioners Decree No. 01 / KOM-YP / VII / 2017. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.



SATRIONO GUNAWAN
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Pengangkatan kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Beliau adalah lulusan Universitas Katolik Widya Karya Malang, tahun 1989.

Indonesian citizen, age 55 years. Re-appointment as a member of the Audit Committee of the Company as of July 4, 2017 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners, 01 / KOM-YP / VII / 2017. He is a graduate of Universitas Katolik Widya Karya Malang, in 1989.

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Drs. Kanto Santoso (1985 - 1990), Kabag Akuntansi dan Keuangan di PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990 - 1997), Kabag Akuntansi di PT Mepoly Industry Corp. (1997 - 1999), Kepala Departemen Internal Audit di PT Bentoel Prima (1999 - 2005) dan Internal Audit di PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005 - 2006).

Started to join the Company in 2007. Previously he served as Accounting Staff at Public Accountant Office Drs. Kanto Santoso (1985 - 1990), Head of Accounting and Finance at PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990 - 1997), Head of Accounting at PT Mepoly Industry Corp. (1997 - 1999), Head of Internal Audit Department at PT Bentoel Prima (1999 - 2005) and Internal Audit at PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005 - 2006).



FRANCISKA KARTIKO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Pengangkatan kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Beliau adalah lulusan Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 2010

Indonesian citizen, age 41 years. Re-appointment as a member of the Audit Committee of the Company as of July 4, 2017 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners, 01 / KOM-YP / VII / 2017. She graduated from Widya Mandala Catholic University, Surabaya, in 2010

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai staf accounting PT. Sinar Galaxy (2000-2002), staf accounting di PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006), staf Internal Audit Perseroan (2006 - 2014)

Started to join the Company in 2006. Previously she served as accounting staff of PT. Sinar Galaxy (2000-2002), accounting staff at PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006), Internal Audit staff of the Company (2006 - 2014)

Dasar Hukum Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik saat ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):

- POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/KOM-YP/VIII/2014 tanggal 12 Agustus 2014 diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017 tanggal 04 Juli 2017.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa kerja berikutnya.

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan dengan Manajemen dan Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan

Legal Basis of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee for public companies currently refers to the Financial Services Authority (POJK):

- POJK 55 / POJK.04 / 2015 about Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee
- POJK 13 / POJK.03 / 2017 about Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities

The Audit Committee of the Company is established through Decision Letter No. BOC. 24 / KOM-YP / VIII / 2014 dated August 12, 2014 is renewed by Decision Letter of the Board of Commissioners no. 01 / KOM-YP / VII / 2017 dated 04 July 2017.

Audit Committee Work Period

The term of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period of employment.

Audit Committee Duties

1. Reviewing the financial information to be issued to the public and / or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between the Management of the Company and the Public Accountant for the services it provides.
4. Conducting a review with the Management and Public Accountant in relation to all matters required to be communicated by the Public Accountant to the Audit Committee in accordance with the Standards of Professional Public Accountants.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of the assignment and fee.
6. Reviewing the conduct of inspection by the Internal Audit Unit (SPI) and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the

7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Audit

1. Setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit.
2. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit, maka terhadap anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.
3. Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidak-akuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/atau pribadi.
4. Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

7. *Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors.*
8. *Conducting a review of the effectiveness of the Company's internal control system including the control and security of information technology.*
9. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and reporting process.*
10. *Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.*
11. *Developing a self-assessment tool and self-assess the performance of the Audit Committee and report the results to the Board of Commissioners.*

Audit Committee Responsibilities

1. *Each member of the Audit Committee shall be responsible for the performance of all duties, authorities and other obligations relating to his appointment as a member of the Audit Committee as set forth in the Board of Commissioners' Decree on his appointment and the Charter of the Audit Committee.*
2. *Errors and omissions committed by each member of the Audit Committee on the performance of duties, authorities and other obligations related to his appointment as a member of the Audit Committee, the members of the Audit Committee may be given sanctions by the Board of Commissioners, starting with reminder letters until dismissal from office.*
3. *In the event of any errors or omissions from the Audit Committee resulting in an error or inaccuracy in the submission of opinion or advice of the Board of Commissioners in exercising its oversight function to the Board of Directors, each member of the Audit Committee shall be responsible for the responsibility of the individual and / or individual.*
4. *Each member of the Audit Committee shall keep the confidentiality of Company documents, data and informations.*

Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 3 bulan. Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja (Divisi Internal Audit dan Divisi Comptroller Perseroan) serta rapat dengan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Guidelines, Audit Committee meetings should be held at least once every 3 months. during 2018, the Audit Committee has conducted 5 meetings, consisting of internal meetings of the Audit Committee, joint meetings with partners (Internal Audit Division and Comptroller Division) as well as meetings with Public Accountants with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Natalia Handayani	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	5	100%
Satriono Gunawan	Anggota Member	5	100%
Franciska Kartiko	Anggota Member	5	80%

Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan. Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2018.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu, akurat dan mempunyai integritas yang tinggi.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberi masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Eksternal dalam melaksanakan audit tahun buku 2018.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial dalam pelaporan keuangan telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.

Activities of the Audit Committee of 2018

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling supervisory duties. The Audit Committee conducts various activities in accordance with its scope of duties, functions and responsibilities as set forth in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Prepare and propose the Audit Committee Work Plan 2018.
2. Reviewing the presentation of the Quarterly Financial Reports submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and monitors the Financial Report to be timely, accurate and have high integrity.
3. Reviewing the implementation of the Internal Audit work program, as well as providing inputs to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit.
4. Reviewing the independence and objectivity of the External Auditor in executing the 2018 book year audit.
5. Undertake a review of the adequacy of audits conducted by the External Auditor to ensure that all substantial risks in financial reporting have been adequately covered and considered.

6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2018.

7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh Auditor Internal maupun oleh Auditor Eksternal dan memantau tindak lanjut rekomendasi audit atas temuan.

8. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan memberi masukan yang mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.

9. Melakukan monitoring atas pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya.

10. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite Audit, antara lain:

1. Bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan / atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;

2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

6. Provide recommendation on appointment of Public Accounting Firm (KAP) which will audit Financial Report of book year 2018.

7. Review the audit findings, either by the Internal Auditor or by the External Auditor and monitor the follow-up of the audit recommendations on the findings.

8. Review the effectiveness of the Company's internal controls and provide inputs that encourage the creation of an effective control system.

9. Monitoring the management of risks faced by the Company and adopting good corporate governance principles and providing inputs to improve its implementation.

10. Report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

Independence of Audit Committee Members

In accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Audit Committee which requires that the Audit Committee consist of at least 3 (three) members, one of whom is an unaffiliated Commissioner acting as Chairman, while the other two shall be independent parties, at least one of which shall have expertise in accounting and / or finance. To qualify for such independence, members of the Audit Committee, among others:

1. Not as a KAP executive officer providing audit services and / or non-audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member of the Audit Committee;

2. Has no financial, management, share ownership and / or family relationship with the BoC, BoD and / or Controlling Shareholders or any relationship with the Company.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-YP/VIII/2015 tanggal 03 Agustus 2015, diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017.

Komite Nominasi & Remunerasi telah membuat dan memberlakukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi sebagai landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi harus memahami kegiatan usaha Perseroan, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenaga-kerjaan serta hubungan industrial, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan setidaknya satu anggota lainnya, dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan. Untuk anggota yang berasal dari luar Perseroan, tidak diperkenankan merangkap menjadi anggota komite lain. Masa kerja anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Nomination & Remuneration Committee

In a order to improve the application of GCG principles, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the nomination and remuneration process. This is as stipulated in OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Remuneration and Nomination Committee is a Committee under the Board of Commissioners that assists the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of supervision, especially matters related to remuneration and nomination policies.

The Company's Nomination & Remuneration Committee was formed through a Decree of the Board of Commissioners No. 001 / KOM-YP / VIII / 2015 dated August 3, 2015, updated with a Decree of the Board of Commissioners No. 01 / KOM-YP / VIII / 2017 August 1, 2017.

The Nomination & Remuneration Committee has made and enacted the Nomination & Remuneration Committee Charter as the working basis of the Nomination & Remuneration Committee as outlined in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 02 / KOM-YP / VIII / 2017 dated August 1, 2017 concerning the Entry into force of the Nomination & Remuneration Committee Charter.

The membership of the Nomination & Remuneration Committee

Members of the Nomination & Remuneration Committee must understand the Company's business activities, have sufficient knowledge of capital market laws and regulations, company operations, employment and industrial relations, have sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background and are able to communicate well.

The membership of the Nomination & Remuneration Committee shall consist of at least one Independent Commissioner as Chairman of the Committee and at least one other member, may come from within or outside the Company. For members who come from outside the Company, it is not allowed to be a member of other committees. The working period of the Nomination & Remuneration Committee members shall not be longer than the term of the Board of Commissioners and may be re-appointed.

Per 01 Agustus 2017 susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, adalah sebagai berikut:

- Ketua : Natalia Handayani
(Komisaris Independen)
- Anggota : Santoso Wijaya
(Komisaris)
- Anggota : Ong Lily Budinata

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

NATALIA HANDAYANI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

*Head of Nomination and Remuneration/
Independent Commissioner*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi sejak 1 November 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

SANTOSO WIJAYA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris

*Member of Nomination and Remuneration/
Commissioner*

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 3 Agustus 2015, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

ONG LILY BUDINATA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Pengangkatan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 01 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017. Beliau adalah lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, tahun 1992.

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 1995. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991 - 1995), Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995 - sekarang).

By August 1, 2017 the composition of the Nomination & Remuneration Committee membership is as follows:

- Head : Natalia Handayani
(Independent Commissioner)
- Member : Santoso Wijaya
(Commissioner)
- Member : Ong Lily Budinata

Profile Nomination and Remuneration Committee Member

In addition to serving as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee since November 1, 2016, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Her profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in this year's report.

In addition to serving as Member of the Nomination & Remuneration Committee since August 3, 2015, he also serves as Commissioner of the Company. His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in this year's report.

Indonesian citizen, age 52 years. Appointment as a member of the Audit Committee of the Company since August 01, 2017 based on Board of Commissioners Decree No. 01 / KOM-YP / VIII / 2017 dated 01 August 2017. He is a graduate of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1992.

Started to join the Company in 1995. Previously he served as Head of Audit at UD. Rahardjo Motor (1991 - 1995), Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada (1995 - present).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG.

Tugas Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi;
 - Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

The Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process runs objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of HR management and GCG principles.

The duties of the Committee in the Nomination field are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - the composition of the positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - the policies and criteria required in the Nomination process; and
 - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners on the basis of benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposal of eligible candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

While the task in the field of the Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount on remuneration.
2. Assist the BoC to assess the performance of conformity remuneration received by each member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat Komite Nominasi & Remunerasi harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 4 bulan. Selama tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Natalia Handayani	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	4	100%
Santoso Wijaya	Anggota (Komisaris) <i>Member (Commissionary)</i>	4	100%
Ong Lily Budinata	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Ibu Natalia Handayani sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.

Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2018 telah:

1. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas proses fit & proper test dan pendapat terhadap susunan Direksi Perseroan dan pendapat terkait Nominasi & Remunerasi Perseroan.
2. Sesuai dengan program pengawasan pengembangan talenta, telah melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas hasil Self-Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Telah diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran gaji dan honorarium bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As per the Regulations of the Financial Services Authority, the Nomination & Remuneration Committee meetings must be held at least once every 4 months. During 2018, the Nomination & Remuneration Committee has held 4 meetings with the following attendance:

The Independence of the Nomination and Remuneration Committee Member

The Company has followed the Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Ms. Natalia Handayani as an Independent Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the Company's major shareholders.

Activities of the Nomination & Remuneration Committee 2018

In performing its duties, the Nomination & Remuneration Committee in 2018 has:

1. Provide recommendations and assist in the implementation of the nomination / selection of the fit & proper test process and opinions on the composition of the Board of Directors of the Company and opinions related to the Nomination & Remuneration of the Company.
2. Based on the supervision program of talent development, has conducted a review and provide input on Self-Assessment results to the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Has been given recommendation to the Board of Commissioners concerning salaries and honoraria for Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Secara umum, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Compliance Officer yang membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, pemerintah / instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial Perseroan untuk menunjang aktivitas Perseroan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra Perseroan.
3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, Dewan Komisaris dan Perseroan serta masalah administrasinya termasuk mengelola dokumen RUPS, risalah-risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham Khusus, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda dan materi rapat serta dokumen lainnya.
4. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan korporasi untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan kinerja Perseroan.
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018, adalah:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan.
3. Pembinaan hubungan dengan media.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed taking into account its professional capabilities and integrity in the community and business. The Corporate Secretary is responsible to the President Director. In general, the corporate secretary functions as a Compliance Officer who assists the Board of Directors in fulfilling the requirements of good corporate governance.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

As liaison and communication facilitator
1. between Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, government / related institutions, community and stakeholders.

To coordinate the provision of opinion in
2. terms of law, document management, public relation protocol and ceremonial to support the Company's activities to run effectively and efficiently and to improve the Company's image.

Conducting secretarial activities within the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company as well as administrative matters including managing the GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, Special Shareholders List, documentation of dissent, invitation, agenda and meeting materials and documents others.
3.

To coordinate the activities of the Board of Directors in relation to corporate activities
4. to support the effectiveness of the functions of the Board of Directors and the performance of the Company.

Represent the Board of Directors to engage with outside parties or within the Company
5. in accordance with assigned assignments and specified policies.

Activities that have been carried out by Corporate Secretary in 2017 are:

- 1. Coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.*
- 2. Coordinate the implementation of annual public exposure.*
- 3. Fostering media relations.*

4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.

5. Memperbaiki situs Perseroan.

6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan / atau Direksi.

7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan



4. Distribution of the Company's annual report book.

5. Improve the Company's website.

6. Participate in any meeting of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

7. Implement correspondence with capital market regulator (OJK and BEI) and other supporting institutions.

The Profile of Corporate Secretary

LUKAS LUCKY
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007 dengan masa jabatan sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.

Lulusan dari Universitas Airlangga dan Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 1992, Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006, serta Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 2012.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager PT Prosam Plano (2003 - 2004), Komisaris PT Senopati Perkasa (2004 - 2007) dan berkarir sebagai Advokat (2007 - sekarang).

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk pada bulan Februari tahun 2010 dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan.

Kegiatan Audit Internal dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, served as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors Number 31 / DIR-YP / XI / 2007 dated November 14, 2007 with tenure until Board decision to change or change it.

Graduated from Airlangga University and Widya Mandala University, Surabaya in 1992, Master of Kenotariatan Airlangga University in 2006, and Master of Law of National Development University "Veteran" Jakarta in 2012.

Prior to his appointment as Corporate Secretary, he served as General Manager of PT Prosam Plano (2003 - 2004), Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004 - 2007) and a career as Advocate (2007 - present).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit was established in February 2010 with the objective of providing professional, independent and objective opinion to the President Director of the Company's activities and operations.

Internal Audit activities are conducted in accordance with the established standards and make the standard as a reference or guidance in conducting audit activities.

Audit Internal berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Ketua Audit Internal

Law Jang Shia, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Widya Kartika, Surabaya, pada tahun 1994. Beliau memulai karirnya di berbagai institusi IT, Accounting dan Finance sejak tahun 1994. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1998 sebagai staf IT, tahun 2002 sebagai staf Accounting, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance di Pabrik.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Internal Audit based on applicable standards is defined as an independent and objective assurance and consultation activity with the aim of providing added value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes company.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director of the Company and having a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit is required to submit audit reports to the President Director and the Audit Committee.

Profile of Chairman of Internal Audit

Law Jang Shia, served as Chairman of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors Number 004/02 / DIR / 2010 dated February 9, 2010. He obtained his Bachelor of Engineering from Widya Kartika University, Surabaya, in 1994. He started his career in various IT institutions , Accounting and Finance since 1994. He started to join the Company since 1998 as an IT staff member, 2002 as Accounting Staff, in 2007 as Head of Accounting and Finance at Factory.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is tasked with testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems based on the Company policy, Internal Audit activities include:

1. *Compile and implement the annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.*
3. *Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Disahkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka pada tanggal 22 Januari 2018, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Charter) Nomor 011/01/DIR-YPAS/2018 menggantikan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 9 Februari 2010 dengan Surat Keputusan Nomor 003/02/DIR/2010.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2018

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 (RPT 2018), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

- Audit divisi keuangan & Accounting
- Inspeksi pabrik
- Audit divisi Personalia
- Audit divisi Produksi
- Audit divisi Quality Control

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2018 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2018.

5. Make an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.

7. Cooperating with the Audit Committee.

8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that it does.

9. Conduct special checks if needed.

Internal Audit Charter

Ratification of the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation, then at January 22, 2018, the Company has determined the Internal Audit Charter Number 011/01/DIR-YPAS/2018 to replace the Internal Audit Unit Charter dated February 9, 2010 with Decree Number 003/02 / DIR / 2010.

The Duties Internal Audit Unit 2018

In accordance with the Inspection Plan of 2018 (RPT 2018), Internal Audit has conducted periodic audit activities as follows:

- Financial & Accounting Division Audit*
- The Plant Inspection*
- Personnel Division Audit*
- Production Division Audit*
- Quality Division Control Audit*

Audits include financial, operational, evaluation of risk management implementation and compliance with Company's rules and policies.

The realization of the Internal Audit RPT 2018 has been carried out in accordance with the established schedule by having performed the planned assignment or has reached 100% of the 2018 Annual RPT.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional
Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Perseroan terus membangun Sistem Pengendalian Internal dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, personil serta seluruh sumber daya yang ada. Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian:

1. Efektifitas dan efisiensi operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (control environment) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Financial and Operational Control System

The financial control system is applied by the Company by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders which are the basis of economic decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve targets and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and guarantee compliance or compliance with laws and regulations.

The Company continues to develop the Internal Control System by involving the Board of Commissioners, Directors, personnel and all available resources. The Company believes that the Internal control system aims to provide adequate assurance about achievement:

- 1. Effectiveness and efficiency of operations.*
- 2. Reliability of financial reporting.*
- 3. Compliance with applicable laws and regulations.*

The Company views that internal control is a series of actions that cover the entire process in the Company's business. Internal control is in the basic management process, namely planning, implementation and monitoring. The components of the internal control system in the Company include:

- 1. Control environment that includes integrity, ethical values, and competencies of people and entities, management philosophy and operating style, how management provides authority and responsibility and organizes and develops business in accordance with management's direction.*
- 2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks associated with various business activities of the Company.*
- 3. Control activities are always carried out in determining the policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.*

4. Informasi dan komunikasi (information and communication) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar Informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (monitoring) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja. Perseroan juga akan langsung menindak-lanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidak jujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggung-jawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

3. Proses level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan.
- Peningkatan kualitas teknologi informasi.

4. Information and communication (information and communication) that allows people or entities, obtain and exchange information needed to implement, manage, and control the operations of the Company.

5. Monitoring with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is carried out through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of both.

The Effectiveness of the Internal Control System Evaluation

The Company's internal control system effectiveness is reflected in three processes, namely:

1. Process the Entity level

Realization of an increase in the results of internal supervision at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit of performance. The Company will also immediately follow up on any criticism and suggestions addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by participating in supervising and reporting dishonesty in each working area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied ethical code principles on an ongoing basis at every level of the workforce.

2. Process the Business level

The increase in the scope of internal supervision in the business level process has had an impact on the financial statements, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately and accountably. This is evident from the existence of internal supervision in the inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

3. Process of Information Technology level

- Network and security systems improvement.
- The quality of information technology improvement.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang diantara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

Management of Stakeholders

In conducting its business in a transparent and balanced manner amongst the stakeholders, the Company applies the company's code of ethics. Each segment is required to understand and adhere to the standards of that code.

Relationships with Stakeholders

The Company's code of ethics standards are as follows:

No.	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan & Frekuensi <i>Approach & Frequency</i>	Topik Utama <i>Key topics</i>
1.	Karyawan & Serikat Pekerja	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan <u>Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam</u> Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan / atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)"
1.	Employees and Unions	<i>Communications & Consultation Company Regulations</i> <i>Corruption, Gratuities, Fraud and Insider Trading</i> <i>Employees are prohibited from using the data and information considered confidential for personal benefit or for the benefit of themselves or other third parties, received and / or offer a gratuity in any form</i>	<i>Employment agreement between the Company and employees contained in the "Joint Agreement (PB)"</i>
2.	Pemegang Saham	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa	Pertanggung jawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan
2.	Stakeholders	<i>Communication via the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting</i>	<i>Accountability of governance, operating performance, financial and social enterprise</i>
3.	Pelanggan	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/keuntungan pribadi	Penyelenggaraan penjualan barang
3.	Customer	<i>Cooperation related to the sale carried out without involving the interests / personal gain</i>	<i>Operation of the sale of goods</i>
4.	Mitra Kerja	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan	Pengadaan barang dan jasa
4.	Work Partners	<i>Cooperation procurement of goods and services according to the needs of the Company</i>	<i>Procurement of goods and services</i>
5.	Pemerintah & Regulator	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi
5.	Government & Regulators	<i>Consultation and communication to always comply with any applicable regulation</i>	<i>The obligation to comply with and implement regulation</i>
6.	Media Massa	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan	Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan
6.	Mass Media	<i>Submission of information according to the principles of information disclosure and the Company's needs</i>	<i>Operating performance, financial and social Company</i>

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Proses manajemen risiko berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategy risk, and safety and environmental risks. The Company always anticipates the possibility of the occurrence of risks and consequences that may be caused.

The Company periodically reviews the risk management system and policies and then adjusts it to the conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, the risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute to managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.

The risk management process takes place through the following stages:

- 1. The risks identification by considering internal and external factors.*
- 2. Analysing and evaluating continuously and timely to set priorities and sources of risk.*
- 3. Application of risk mitigation strategies on an ongoing basis as well as the resources required for such management.*
- 4. Communication and participation of all relevant stakeholders.*
- 5. Recording and establishment of the risk profile to be monitored and analyzed developments and changes.*

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha

- Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

- Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Dilatar - belakang keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara lokal maupun impor. Belakangan ini telah ada beberapa stockist atau trader bahan baku di Jakarta dan Surabaya yang menjual bahan baku secara lokal. Perseroan juga menjalin hubungan dengan stockist dan trader tersebut untuk memperluas opsi pembelian bahan baku.

- Risiko Pasar

Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Type of Risk and Management Method

Business risk

- Risk of Raw Material Price Fluctuations

The fluctuation of raw material price resins (PP) is a major risk faced by the Company. PP is a commodity product where the market price is determined by demand and supply in the world. PP prices can be classified into two areas: national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. The market price formed in Indonesia is an equilibrium of national PP prices, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, PP prices are affected by oil prices because the PP is a product derived from oil, but the correlation between oil prices and prices of PP is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

- Risk of Availability of Raw Materials

With the background of PP production capacity constraints in Indonesia, the Company must develop a strategy to maintain the availability of raw materials and pay attention to the delivery period, particularly for the purchase of imports. The Company purchases raw materials locally and imported. Lately there has been some stockist or trader of raw materials in Jakarta and Surabaya, which sells raw materials locally. The Company also established a relationship with the stockist and traders to expand the raw material purchasing options.

- Market Risk Market

The conditions of the plastic bag industry is currently experiencing over supply , with competition intense price, the increase in Minimum Wage (UMR), a significant impact on the continuity of the Company's productivity has been perceived. This increase will hit the profit of the Company. Currently, the Company really pay attention to efficiency and effectiveness of labor and some other areas in order to add value for the Company.

Risiko Keuangan

- **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap rupiah semakin meningkat. Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta meningkatkan pasar ekspor.
- **Risiko Tingkat Bunga**
Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja, maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.
- **Risiko Likuiditas**
Manajemen mengelolah risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Financial risk

- **Risk Changes in Foreign Currency Exchange**
Rates Purchases of raw materials are denominated in foreign currencies, in which changes in foreign currency exchange rates especially US dollar against the rupiah increasing. The Company held a scheduled purchase of raw materials by paying attention to the fluctuations in the dollar exchange rate at any time as well as increasing the export market.
- **Interest Rate Risk**
Interest rate risk is mainly related to loans obtained for operational activities, working capital and investment. The Company conducts a regular review of the impact of changes in interest rates and restrain in spending in order to achieve efficient and effective program that is being run at the moment.
- **Liquidity Risk**
Management manage liquidity risk by continuously monitoring the liquidity of the Company's reserve estimates based on the expected cash flows as well as examine the financing needs for working capital and financing activities on a regular basis and when it is necessary.

Effectiveness of Risk Management Implementation

Risk management has positively contributed to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company.

The risk management system that is implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and possibility of risk. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth until it reaches its intended target.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenaga-kerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

KODE ETIK

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

Standar etika yang diterapkan oleh Perseroan memuat prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness). Perseroan secara berkala melakukan internalisasi sebagai upaya penyebar-luasan standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan lama dan karyawan baru baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Setelah sosialisasi materi Kode Etik Perseroan dilanjutkan dengan melakukan penanda-tanganan pernyataan kepatuhan dan komitmen integritas.

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

IMPORTANT CASE FACED

Throughout 2018, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in cases, both civil, criminal, state administration, employment, bankruptcy and taxation cases at the District Court, State Administrative Court, Industrial Relations Court, Commercial Court, Tax Court or Indonesian National Arbitration Board in all regions of the Republic of Indonesia both as individuals and as Commissioners or Directors of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2018, the Company and the Board of Commissioners and Directors of the Company members are not subjected to administrative sanctions by the relevant authorities (capital market, banking and others).

CODE OF ETHICS

Business ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. The code of ethics is a behavioral guideline that becomes a reference for company organs and employees in implementing corporate values, which if applied sustainably will be a corporate culture.

Ethical standards applied by the Company contain the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company periodically internalizes as an effort to disseminate these ethical standards to all employees starting from the introduction program to the Board of Commissioners and Directors, Management, old employees and new employees both at the head office and in the operating area. After the socialization of the material the Company's Code of Ethics was continued by signing a statement of compliance and integrity commitment.

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. The Company also regularly holds events to emphasize the application of ethical codes for employees. Violations of the code of ethics can result in warnings to termination of employment.



Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam Pedoman Etika & Perilaku diatur mengenai:

1. Pedoman perilaku hubungan antara anggota Perseroan;
2. Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan;
3. Pedoman perilaku keselamatan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pedoman perilaku perlindungan aset Perseroan;
5. Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi; dan
6. Pedoman perilaku umum.

Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan. Dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.
- Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi. Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

The Code of Ethics Main Point

In the Ethics & Conduct Manual set out:

1. Guidelines on the behavior of relations between members of the Company;
2. Guidelines on the behavior of relations with stakeholders;
3. Guidelines on occupational health and safety behavior;
4. Guidelines for the protection behavior of the Company's assets;
5. Code of conduct relating to conflicts of interest and gratification; and
6. General behavior guidelines.

The Code of Ethics Principle

The principles of the Company's code of ethics are as follows:

- Compliance with Company Regulations. Company regulations must be upheld and obeyed by all employees. Violations of regulations or order can result in warnings to termination of employment.
- Obedience to avoid conflicts of interest. In any conflict of interest, decisions taken by employees must be made with the Company's interests in mind.
- The obligation to maintain the confidentiality of the Company. All employees are not permitted to disclose information that could harm the Company.
- The Code of Conduct applies to all organizational levels. All employees at all levels of the Company are committed and responsible for consistently implementing the code of ethics. The Directors and Audit Committee have also emphasized the importance of a code of ethics for the continuity of the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di perusahaan untuk mewujudkan visi perusahaan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan budaya perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, yaitu :

COMPANY CULTURE

The Company is committed to implementing GCG for all individuals in the company to realize the company's vision. For this reason, the Company has determined and applied the corporate culture that has become a guideline for the behavior of all the Company's employees, namely:

Budaya Perusahaan <i>Company Culture</i>	Definisi <i>Definition</i>	Perilaku <i>Behavior</i>
Integritas	- Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan - Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika	- Jujur - Setia - Bertanggung Jawab - Punya Prinsip
<i>Integrity</i>	- <i>Honest in all actions taken</i> - <i>Always adhere to values, morals and ethics</i>	- <i>Honest</i> - <i>Faithful</i> - <i>To be Responsible</i> - <i>Have Principles</i>
Komitment	Melakukan apa yang telah disepakati/dijanjikan secara konsisten	Menepati janji
<i>Commitment</i>	<i>Doing what has been agreed / promised consistently</i>	<i>Keeping promises</i>
Kerjasama Tim	Saling mendukung dan melengkapi	- Rendah hati - Mau menolong - Berkomunikasi timbal balik
<i>Teamwork</i>	<i>Support and complement each other</i>	- <i>Humility</i> - <i>Want to help</i> - <i>Communicate reciprocally</i>
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka	Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya.	- Tulus - Terbuka, tidak menutupi fakta - Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru - Sopan dengan perkataan yang menghargai
<i>Honest and Open Communication</i>	<i>Speak honestly in a good way and not accuse personally, but focus on the work.</i>	- <i>Sincere</i> - <i>Open, does not cover facts</i> - <i>Open to listen to new ideas</i> - <i>Polite with respectful words</i>
Mempercayai dan Menghargai	Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing.	- Manusiawi terhadap orang lain - Saling menghargai - Mendukung orang lain - Terbuka terhadap gagasan yang berbeda - Santun
<i>Trust and Appreciate</i>	<i>Positive thinking that other people are able to do and be responsible for their work.</i>	- <i>Humane to others</i> - <i>Mutual respect</i> - <i>Support other people</i> - <i>Open to different ideas</i> - <i>Polite</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Karena itu, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program CSR sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

Perseroan juga berupaya untuk terus memberikan nilai tambah dari keberadaan Perseroan dengan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan.

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berlandaskan pada empat aspek utama CSR, yaitu:

1. Aspek Lingkungan Hidup
2. Aspek Ketenagakerjaan
3. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Aspek Tanggung Jawab Produk

The Company believes that positive changes made in the community will have a sustainable impact on the future generations. Therefore, the Company actively implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company is committed to achieving good business growth and at the same time also contributes positively to the environment and society.

The Company realizes that good relations with the environment, community and other stakeholders are needed in supporting operational smoothness. Therefore the Company consistently continues to improve the quality and quantity of the implementation of CSR programs so that the expected impact is the creation of mutually beneficial relationships between the community and the Company.

The Company also strives to continue to provide added value from the existence of the Company by striving to improve the quality of education, environmental development, and improving the quality of life of the employees and communities around the Company.

During the execution of CSR program, company complies with four main aspects of CSR:

1. Environmental Aspect
2. Employment Aspect
3. Social and Culture Development Aspect
4. Product Responsibility Aspect





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Peningkatan fungsi mesin dan peralatan produksi yang ramah lingkungan

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktifitas dan lingkungan, seperti :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir, dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

2. Sistem Pengolahan Limbah

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

3. Menjaga kebersihan lingkungan pabrik

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

4. Sertifikasi di bidang Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

ENVIRONMENTAL ASPECT

1. Refinement of environment friendly function in machine and tools

The Company realized that utilization and renewal of production machinery will boost productivity and affect environment:

- *High speed machine will increase the production and suppress afval, afkir, and waste*
- *Technology development aiding to design energy-saving machine and tools*
- *Less smoke and sound pollution.*

2. Waste Utilization

- *Liquid waste is sold and processed by trusted third party to avoid pollution.*
- *Solid waste will be recycled and some will be sold. Solid waste still has its use and economic value to the company.*

3. Maintaining surrounding environment of the plant

The company maintains surrounding environment of the plant, keeping it clean especially in the production area to avoid any damage on production quality and environment.

4. Environment Certification

Company is committed to fulfill its responsibility to law and regulation related to environment such as Temporary Storage of Industrial Waste Permit, Environmental Assessment.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

1. Perseroan berupaya menumbuhkan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berupa hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, komunikasi yang intensif sehingga dengan suasana kerja yang aman dan nyaman mampu menumbuhkan semangat bekerja dan berinovasi pada seluruh karyawan. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai karyawan melalui pelaksanaan pelatihan karyawan, yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan cara berpikir yang positif bagi karyawan. Dengan menghasilkan karyawan yang terampil dan berkualitas, Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
3. Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KE-MASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa kelangsungan usaha tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat, tokoh agama, instansi Pemerintah, serta masyarakat sekitar untuk terciptanya kerjasama dan hubungan yang harmonis.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk dan jasa, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

EMPLOYMENT ASPECT

1. *The company is growing and creating conducive workplace in where employees can respect each other and balance both rights and responsibilities, intensive communication with safe and comfortable surrounding can promote working and creative spirits. These are manifested to agreements and regulations in accordance with Cooperation Agreements (PKB), which is a guide for all employees in accomplishing their tasks.*
2. *The company is committed to promote employee's values by conducting various trainings for the purpose of improving knowledge and skill, and building positive minds. By having skilled, and professionally trained employees, the company can increase its productivity and achieve its objectives.*
3. *The company obeys to law and regulation especially labor related.*

SOCIAL AND CULTURE DEVELOPMENT ASPECT

The company realized that sustainability is tightly related to society's role and contribution. The company also maintains good relationship with public figures such as religious leader, civil servants, and nearby community.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

The company consistently applies high standard to provide the customers excellent service. The company believes that customers significantly have a strategic role in ensuring business sustainability through products quality and service. Thus, customer is important business partner in order to develop our company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting.

The company commit itself to provide high quality products and excellent customers services with customers satisfaction as the vital foundation of service.

Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2015.

The company products are quality guaranteed with the implementation of Quality Management System based on ISO 9001:2015.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan:

Customer Service

Our company implemented SOP standard to manage customer's complaint:



Selama tahun 2018, kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah :

- Acara Tasyakuran yang dilakukan Perseroan dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar pabrik
- Family Gathering ke Yogyakarta
- Senam sehat dan Turnamen 17 Agustus 2018
- Halal bihalal acara keagamaan Idul Adha
- Buka puasa bersama Anak Yatim Mandiri Sidoarjo
- Gebyar Muharam 1440 Hijriyah bersama Anak Yatim Mandiri Sidoarjo
- Donasi berupa uang kepada korban gempa / tsunami Lombok dan Palu

During 2018, social activities conducted by the company are:

- The Tasyakuran program is carried out by the Company by involving employees and the community around the factory*
- Family Gathering to Yogyakarta*
- Healthy gymnastics and tournament August 17, 2018*
- Religious Eid Al-Adha Halal Bihalal program*
- Break Fasting with Yatim Mandiri Sidoarjo orphans*
- Muharam 1440 Hijriyah celebration with Yatim Mandiri Sidoarjo orphans*
- Donations in the form of money to victims of the earthquake / tsunami in Lombok and Palu*

Selama tahun 2018 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR ini sebesar Rp. 119.477.316,-

The total cost during 2018 to apply CSR programs is Rp. 119.477.316,-

Pertanggung-Jawaban Laporan Tahunan 2018

Responsibility of Annual Report for The Year 2018

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF 2018 ANNUAL REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2018 Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 15 April 2019
Surabaya, 15 April 2019

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alexander Tanzil
Komisaris Utama
President of Commissioner



Santoso Wijaya
Komisaris
Commissioner

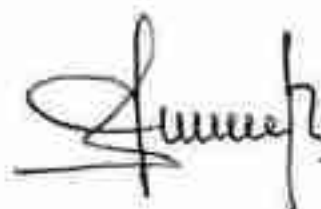


Natalia Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



Jap Irwan Susanto
Direktur Utama
President of Director



Rinawati
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018



PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

JAKARTA

PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta 12195 - Indonesia
Telp. (021) 5841173 & 5841174 Fax. (021) 5841175
Email: yanaprima@yanaprima.co.id
Jl. Pahlawan, PMA Cendekia (Cakrawala)
Bogor 16115 - Indonesia
Telp. (021) 8340000 & 8340001 Fax. (021) 8340002

BOGOR



CERTIFICATE NO: 36389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. **Nama** : JAP IRWAN SUSANTO
Alamat Kantor : Gedung Graha Itama Lt. 2E
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Alamat Rumah : Btang Graha Puri V Blok O-135
RT.003 RW.011, Babakan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : RINAWATI
Alamat Kantor : Gedung Graha Itama Lt. 2E
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Babakan Pratama 28/VV-80
RT.006 RW.008, Babakan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

1. **Name** : JAP IRWAN SUSANTO
Office Address : Gedung Graha Itama Lt. 2E
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02
Jakarta
Residential Address : Btang Graha Puri V Blok O-135
RT.003 RW.011, Babakan, Wiyung
Surabaya
Position : President Director
2. **Name** : RINAWATI
Office Address : Gedung Graha Itama Lt. 2E
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Residential Address : Jl. Babakan Pratama 28/VV-80
RT.006 RW.008, Babakan, Wiyung
Surabaya
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk.
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah diungkap secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements.
2. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with Accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information in the PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2019 / March 11, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama/President Director)


RINAWATI
(Direktur Keuangan/Finance Director)

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 50	<i>Notes to the Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00028/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019

Report No. 00028/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hartapersada Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Yanaprima Hartapersada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hartapersada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Yanaprima Hartapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahpitan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahpitan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yonaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Catatan 30 atas laporan keuangan mengungkapkan kondisi keuangan Perusahaan, antara lain, Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 9.041.326.115 pada tahun 2018. Rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut di atas juga dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan serutapis tidak mencakup penyisipan yang berasal dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi selhubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yonaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Note 30 to the financial statements disclosed the financial condition of the Company, among others, the Company has incurred loss for the year amounted to Rp 9,041,326,115 in 2018. Management's plan to address those matters is also discussed in Note 30 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments in respect of this condition. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Dr. Nurul Ak, CA, CPA

Idris Akuntan Publik/Licensee of Public Accountant No. AP. 0272

11 Maret 2019

March 11, 2019

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TEK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DIHYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TEK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 4	1.341.895.047	1.262.433.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 738.447.451 pada tahun 2018 dan 2017	2a, 5, 11	104.667.138.885	78.193.416.745	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 738,447,451 in 2018 and 2017
Pihak berelasi	2a, 2d, 5, 6, 11	1.895.724.520	2.848.477.950	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		538.314.780	618.092.208	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 638.454.854 pada tahun 2018 dan Rp 633.691.436 pada tahun 2017	2a, 7, 11	75.497.324.154	58.144.354.721	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 638,454,854 in 2018 and Rp 633,691,436 in 2017
Pajak dibayar di muka	2d, 13	2.891.360.507	4.888.074.929	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f	444.392.219	479.241.181	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	4.394.751.770	2.523.244.128	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		189.670.901.602	148.857.985.237	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2h, 13	1.976.058.518	1.746.968.513	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.568.899.616 pada tahun 2018 dan Rp 127.476.775.398 pada tahun 2017	2g, 2h, 9, 11	193.239.040.745	145.775.740.645	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 137,568,899,616 in 2018 and Rp 127,476,775,398 in 2017
Taksiran klaim pajak penghasilan	2h, 13	5.889.268.551	5.782.214.038	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	10	400.000.000	400.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		141.284.357.814	154.654.829.196	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		330.955.259.416	303.512.814.433	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	157.500.000.000	136.814.700.588	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2d, 6, 12	14.770.800	756.692.700	Related party
Pihak ketiga	12	19.742.013.782	13.810.833.834	Third parties
Utang pajak	2n, 13	27.802.352	31.477.081	Taxes payable
Beban harus dibayar	14	3.941.158.092	1.835.521.933	Accrued expenses
				Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	15	154.900.000	1.253.974.619	fixed assets
Uang muka dari pelanggan	15	341.655.427	375.737.068	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employees'
jangka pendek	2m, 14	3.444.794.093	2.925.433.900	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang				
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities
satu tahun				of long-term debts
Utang bank	11	-	6.783.203.190	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		194.199.194.553	166.371.675.360	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d, 6	10.000.000.000	-	Due to related party
Estimasi liabilitas atas imbalan				Estimated liabilities for
kerja karyawan	2m, 23	10.638.378.456	10.078.148.508	employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.638.378.456	10.078.148.508	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		212.804.573.009	176.449.823.868	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham				value per share
Modal dasar - 2.000.000.000				Authorized - 2,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				
diretor penuh -				Issued and fully paid -
668.000.089 saham	16	66.800.008.500	66.800.008.500	668,000,089 shares
Tambahan modal disetor -				Additional paid-in
bersih	2p, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya		9.298.665.000	18.229.010.129	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		118.150.689.467	127.093.040.665	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		330.955.269.476	303.542.864.533	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2k, 6, 19	412.835.352.528	302.591.131.450	NET SALES
SEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2k, 6, 20	(362.766.805.903)	(264.888.808.374)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.066.750.625	17.702.323.076	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 21	(13.052.428.374)	(5.593.691.229)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21	(14.029.166.500)	(14.696.109.695)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k, 22	(13.740.744.144)	(12.098.084.358)	Financing expenses
Labas penjualan aset tetap	8	246.325.000	-	Gain on sale of fixed assets
Selisih kurs - bersih	2	126.436.529	(102.896.821)	differentials - net
Pendapatan bunga	2k	4.557.202	21.111.856	Interest income
Lain-lain - bersih	2k	1.070.853.510	60.106.102	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(9.393.410.092)	(14.897.231.367)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 13			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan		252.063.977	397.202.687	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(9.041.326.115)	(14.500.028.420)	LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 23	131.975.886	(544.493.758)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 13	(32.963.872)	136.123.442	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Labas (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		98.981.917	(408.370.326)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.942.344.198)	(14.900.398.746)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2n, 27	(14)	(22)	LOSS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disaini - Bersih/ Additional Paid-Up Capital - Net	Saldo Laba/Rahment Savings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Ekuitas/ Penggunaan/ Unappropriated	Saldo Ekuitas/ Penggunaan/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2016:	66.009.026.988	28.334.021.437	22.147.400.074	14.000.880.000	67.147.400.074	142.001.438.437	Balance as of December 31, 2016
Rugi komprehensif lain - net of tax	-	-	(436.525.000)	-	(436.525.000)	(436.525.000)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(14.900.028.428)	-	(14.900.028.428)	(14.900.028.428)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2017:	66.009.026.988	28.334.021.437	16.800.819.138	14.000.880.000	32.208.819.138	127.063.940.555	Balance as of December 31, 2017
Laba komprehensif lain - net of tax	-	-	96.887.817	-	96.887.817	96.887.817	Other comprehensive income - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.041.028.111)	-	(3.041.028.111)	(3.041.028.111)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2018:	66.009.026.988	28.334.021.437	9.295.680.800	14.000.880.000	23.296.560.800	116.183.806.467	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements
 form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		387.347.312.347	388.123.127.337	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(333.808.328.917)	(225.860.192.002)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(55.149.995.503)	(50.210.537.298)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(17.181.514.019)	(11.083.548.583)	Payments of operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi		(18.272.187.089)	(16.829.150.546)	Cash used in operations
Pembayaran beban keuangan		(14.882.948.303)	(13.054.125.629)	Payments of financing expenses
Penerimaan (pembayaran)				Proceeds (payments) of income tax
pajak penghasilan dan				and value added tax
pajak pertambahan nilai		2.916.585.188	3.294.478.766	Interest income
Pendapatan bunga		4.557.282	21.111.856	Others
Lain-lain		(538.126.722)	(538.231.481)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi		(20.780.019.054)	(27.114.019.034)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(1.072.292.203)	(5.438.003.587)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	8	248.325.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(823.967.203)	(5.438.003.587)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank				Proceeds from short-term bank loans
jangka pendek	11	85.760.151.723	(12.628.783.592)	
Pembayaran pinjaman bank				Payment of short-term bank loans
jangka pendek	11	(65.074.942.711)	(77.120.400.935)	
Pembayaran pinjaman bank				Payment of long-term bank loans
jangka panjang	11	(7.000.000.000)	(22.655.665.681)	
Penerimaan dari utang pihak berelasi	8	44.000.000.000	-	Proceeds from due to related party
Pembayaran utang pihak berelasi	8	(26.000.000.000)	-	Payment of due to related party
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		81.685.209.012	33.135.715.978	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		81.222.145	582.793.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS		(1.760.515)	(134.546)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		1.262.433.418	679.775.017	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		1.341.895.047	1.262.433.418	AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakuman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. G2-3253/HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996. Tambahan No. 4598. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusalady, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (lihat Catatan 25b), sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipernada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Warrant Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap warran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta warran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. G2-3253/HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4598. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusalady, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (see Note 25b), while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipernada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

<u>Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Alexander Tanti	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sentoso Wijaya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Natalia Handayani	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Jap Iwan Susanto	:	President Director
Direktur Keuangan	:		:	Finance Director
(Direktur Independen)	:	Rihawati	:	(Independent Director)

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Natalia Handayani	:	Chairman
Anggota	:	Satrio Gunawan	:	Member
Anggota	:	Franciska Kartiko	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 888 juta dan Rp 733 juta masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 150 orang dan 151 orang (tidak diaudit).

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 888 million and Rp 733 million, in 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 150 and 151 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019.

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Financial Statement (continued)

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

c. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, penilaian masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Perengkapan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau perbaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang masa yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset teralup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Buildings and infrastructures	20	Buildings and infrastructures
Machinery and equipment	4 - 20	Machinery and equipment
Factory equipment	4 - 8	Factory equipment
Office equipment	4 - 8	Office equipment
Vehicles	4 - 8	Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dukukan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, standarnya, tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)

An assets (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

J. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasi aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

J. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances for purchases and other non-current assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang muka dan pelanggan dan utang pihak berelasi.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan setara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for fixed assets, short-term employees benefits liabilities, advances from customers and due to related party.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gain or losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Pemyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terdapat aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diakui sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized
Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original Effective Interest Rate the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kutipan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets
(continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future written-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dan pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru; dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, direkognisi atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.481,00
Euro Eropa (EUR) 1	18.558,75

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2017	Foreign Currencies
13.548,00	United States Dollar (US\$) 1
18.173,62	European Euro (EUR) 1

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghibung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atau perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employees Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

n. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat didedikan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilutian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengukuran awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2018 and 2017, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in its economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara bertahap, Perusahaan menentukan apakah terdapat perindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purpose of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

ii. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ii. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statement - Disclosure Initiative".

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ii. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 48, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Realisasi"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 56 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah berhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 107.331.310.658 dan Rp 81.880.342.148. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- Amendment to PSAK No. 48, "Taxation - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported thereat. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 56. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 107,331,310,658 and Rp 81,880,342,148, respectively. Further details are shown in Note 5.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan studi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 10.636.378.456 dan Rp 10.078.148.508. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin berbeda. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 132.239.040.745 dan Rp 145.775.746.845. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 10,636,378,456 and Rp 10,078,148,508, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 132,239,040,745 and Rp 145,775,746,845, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIH)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 113.267.624.802 dan Rp 85.945.664.507 (Catatan 29), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 202.138.392.194 dan Rp 166.340.198.279 (Catatan 29).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 113,267,624,802 and Rp 85,945,664,507, respectively (Note 29), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 202,138,392,194 and Rp 166,340,198,279, respectively (Note 29).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	110.016.142	227.087.586	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	688.985.601	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	366.566.871	369.715.486	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Eximbank	7.144.474	45.605.844	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.997.103	8.566.425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.751.129	347.690.900	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(US\$ 12.399 pada tahun 2018 dan			(US\$ 12.399 in 2018 and
US\$ 3.969 pada tahun 2017)	179.531.529	53.767.677	US\$ 3.969 in 2017)
Jumlah Kas dan Bank	1.341.896.047	1.042.433.416	Total Cash on Hand and in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposit
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	220.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.341.896.047	1.262.433.416	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate of time deposit
Mata uang Rupiah	-	4,25%	Rupiah Currency

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIH)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2018	2017
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
Rupiah	1.895.724.520	2.948.477.950
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah	104.858.914.885	78.350.092.445
Dolar Amerika Serikat (US\$ 67.206 pada tahun 2018 dan 2017)	581.771.751	581.771.751
Jumlah pihak ketiga	105.435.586.138	78.931.864.196
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(738.447.451)	(738.447.451)
Jumlah pihak ketiga - bersih	104.697.138.685	78.193.416.745
Piutang Usaha - Bersih	106.592.863.205	81.141.894.895

A. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables:

Related Parties (Note 6)
Rupiah

Third Parties
Rupiah

United States Dollar
(US\$ 67,206 in 2018 and 2017)

Total third parties

Less allowance for impairment of
trade receivables

Total third parties - net

Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of
 December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$/ Total US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	2018
Dalam jatuh tempo	80.652.000.961	-	-	80.652.000.961	Not yet due
Luar jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	19.732.777.411	-	-	19.732.777.411	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.173.346.745	-	-	12.173.346.745	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.079.559.315	-	-	9.079.559.315	61 - 90 days
>90 hari	5.111.385.432	67.206	581.771.751	5.182.937.228	>90 days
Jumlah	106.748.550.955	67.206	581.771.751	107.331.310.696	Total

Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$/ Total US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	2017
Dalam jatuh tempo	48.267.091.295	-	-	48.267.091.295	Not yet due
Luar jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	17.329.835.189	-	-	17.329.835.189	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.967.321.592	-	-	7.967.321.592	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.875.912.145	-	-	3.875.912.145	61 - 90 days
>90 hari	4.177.625.294	67.206	581.771.751	4.759.397.045	>90 days
Jumlah	81.296.570.995	67.206	581.771.751	81.880.342.145	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade
 receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	738.447.451	738.447.451	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	-	-	Changes during the year: Provision during the year
Saldo akhir tahun	738.447.451	738.447.451	Balance at the end of year

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia dengan jumlah sebesar Rp 88 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2018, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights amounted to Rp 88 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Yanasarya Bhaktipersada	1.827.015.520	2.948.477.850	0,55	0,87	PT Yanasarya Bhaktipersada
PT Formadiprma Perkasa	58.709.000	-	0,02	-	PT Formadiprma Perkasa
Jumlah	1.885.724.520	2.948.477.850	0,57	0,87	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Formadiprma Perkasa	14.770.800	758.002.700	0,01	0,40	PT Formadiprma Perkasa
<u>Utang Pihak Berelasi</u> <u>(lihat Catatan 25)</u>					<u>Due to Related Party</u> <u>(see Note 25)</u>
PT Hastaprima Sampersada	16.000.000.000	-	0,40	-	PT Hastaprima Sampersada
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akin yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Persediaan Bersih</u>					<u>Net Share</u>
PT Yanasarya Bhaktipersada	17.056.520.715	5.732.680.690	6,10	7,88	PT Yanasarya Bhaktipersada
PT Formadiprma Perkasa	4.111.788.332	4.103.268.595	1,48	5,36	PT Formadiprma Perkasa
Jumlah	21.168.309.047	9.835.949.285	5,61	3,25	Total
<u>Pendapatan</u>					<u>Dividend</u>
PT Formadiprma Perkasa	2.264.489.408	688.629.727	1,02	0,42	PT Formadiprma Perkasa

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
1.	PT Hastagratia Bantapersada	Pemegang saham Perusahaan <i>Company's shareholder</i>	Transaksi keuangan <i>Financial transactions</i>
2.	PT Yanasarya Bantapersada	Entitas dengan pengendalian bersama <i>Under common control/compansie</i>	Transaksi usaha <i>Trade transactions</i>
3.	PT Fortaprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama <i>Under common control/compansie</i>	Transaksi usaha <i>Trade transactions</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2018
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	858

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
1.	PT Hastagratia Bantapersada	Pemegang saham Perusahaan <i>Company's shareholder</i>	Transaksi keuangan <i>Financial transactions</i>
2.	PT Yanasarya Bantapersada	Entitas dengan pengendalian bersama <i>Under common control/compansie</i>	Transaksi usaha <i>Trade transactions</i>
3.	PT Fortaprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama <i>Under common control/compansie</i>	Transaksi usaha <i>Trade transactions</i>

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2017
Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)	738

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018
Barang jadi	14.646.117.921
Barang dalam proses	26.171.406.490
Bahan baku dan bahan pembantu	33.516.252.557
Jumlah	74.135.776.968
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(638.454.834)
Bersih	73.497.324.134

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	633.691.436
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	4.763.399
Saldo akhir tahun	638.454.834

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2017	
Barang jadi	9.268.700.116	Finished goods
Barang dalam proses	24.545.891.615	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	25.163.464.426	Raw materials and supplies
Jumlah	58.978.046.157	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(633.691.436)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	58.144.354.721	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2017	
Saldo awal tahun	601.106.490	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:		Changes during the year:
Provision during the year	32.584.946	Provision during the year
Saldo akhir tahun	633.691.436	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sebesar Rp 85 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Ekimbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 4.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights amounted to Rp 85 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Ekimbank, as explained in Note 11.

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 4,000,000, which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

8. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advances to third parties for purchasing raw materials and supplies, with details as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	667.321.803	658.091.500	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$ 257.401 pada tahun 2018 dan			(US\$ 257,401 in 2018 and
US\$ 119.370 pada tahun 2017)	3.727.429.964	1.617.217.966	US\$ 119,370 in 2017)
Euro Eropa			European Euro
(EUR 15.330 pada tahun 2017)	-	247.934.640	(EUR 15,330 in 2017)
Jumlah	4.394.751.770	2.523.244.126	Total

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2018				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Disposals	Neto/Nilai Residual/Net	Saldo Akhir Ending Balance
Modal Tetap					Current, Non-Current Assets
Peralatan Lintas					Fixed Assets
Tanah	36.913.861.419	-	-	-	Land
Bangunan dan bangunan	91.823.883.541	301.000.000	-	-	Buildings and infrastructure
Akumulasi Depresiasi	167.822.918.976	667.646.003	2.871.870.883	-	Accumulated depreciation
Peralatan pabrik	2.139.048.979	-	-	-	Factory equipment
Peralatan kantor	231.878.379	64.268.280	-	-	Office equipment
Kendaraan	2.119.633.417	-	-	-	Vehicle
Jumlah total Permodalan	273.059.332.341	1.032.274.283	2.871.870.883	-	Total Current Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Lintas					Fixed Assets
Selang PBT dan PPT dan alat	29.671.632.144	2.961.478.485	-	-	Sealing and PPT and PPT
Saldo dan peralatan	82.014.983.321	10.729.329.423	2.871.870.883	-	Saldo and equipment
Peralatan dan alat	8.110.325.189	18.386.123	-	-	Equipment and tools
Peralatan kantor	1.424.653.016	42.527.550	-	-	Office equipment
Kendaraan	9.548.332.684	1.325.441.780	-	-	Vehicle
Jumlah Permodalan	120.774.922.244	23.764.987.738	2.871.870.883	-	Total Accumulated Depreciation
Neto (Rp)	152.284.410.097				Net Book Value

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo Awal Beginning Balance	Pembelian Acquisitions	Pengurangan Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tersisa						Carrying Value
Asesmen Lahan						Land Assessment
Tanah	30.071.007.470	-	-	-	30.071.007.470	Land
Bangunan dan instalasi	41.323.543.031	-	-	-	41.323.543.031	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	142.201.154.361	6.371.744.887	-	-	148.572.899.248	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	8.714.383.070	23.894.000	-	-	8.738.277.070	Factory equipment
Peralatan kantor	1.489.201.755	42.374.000	-	-	1.531.575.755	Office equipment
Sekelompok	5.118.553.417	-	-	-	5.118.553.417	Various
Jumlah Nilai Tersisa	257.814.334.444	6.438.068.887			264.252.403.331	Total Carrying Value
Asesmen Perawatan						Accumulated Depreciation
Asesmen Lahan						Land Assessment
Bangunan dan instalasi	30.029.147.266	2.947.678.735	-	-	32.976.826.001	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	91.371.350.550	10.144.525.523	-	-	101.515.876.073	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	3.888.645.010	32.717.802	-	-	3.921.362.812	Factory equipment
Peralatan kantor	1.343.341.312	38.717.704	-	-	1.382.059.016	Office equipment
Sekelompok	2.671.744.455	170.546.284	-	-	2.842.290.739	Various
Jumlah Asesmen Perawatan	114.254.698.607	13,271.880.309			127,526,578.916	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	143,559,635,837				136,725,824,415	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.762.998.103 dan Rp 13.271.880.309, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,762,998,103 and Rp 13,271,880,309 in 2018 and 2017, respectively, which were charged to:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	13.189.126.134	12.585.565.277	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	593.871.970	686.314.032	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	13.782.998.103	13.271.880.309	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2018 are as follows:

Nilai tercatat	3.671.073.883	Carrying value
Akumulasi penyusutan	3.671.073.883	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	Net book value
Harga jual	248.325.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	248.325.000	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 60 milyar dan US\$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 60 billion and US\$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dan seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan senilai Rp 189 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

As of December 31, 2018, fixed assets such as land and factory building and machinery and equipment with total amount of Rp 189 billion are pledged as collateral for loan facility obtained from PT Indonesia Eximbank, as described in Note 11.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 6-22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2018, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has duration left ranging from 6-22 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 400,000,000, respectively.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

11. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2018	2017	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
Kredit Modal Kerja	144.000.000.000	138.000.000.000	Working Capital Loan
Kredit Modal Kerja (transaksional)	13.500.000.000	-	Working Capital Loan (Transactional)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Cerukan	-	814.790.988	Overdraft Facility
Jumlah	157.500.000.000	138.814.790.988	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
Kredit Investasi	-	8.763.203.180	Investment Loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(8.763.203.180)	Less current maturities
Utang jangka panjang - bersih	-	-	Long-term debt - net

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat revolving dan fasilitas penertiban dan pembiayaan LC dari Bank Exim yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan US\$ 1.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2013, fasilitas kredit modal kerja dari Bank Exim tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan karung plastik dan kantong semen dan penertiban LC (Advance).

Fasilitas kredit tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja (transaksional) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan woven bag dan penertiban LC (Advance).

Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00% pada tahun 2018.

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

On October 10, 2012, the Company obtained revolving working capital loan and LC facility from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 80,000,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively. On May 30, 2013, the revolving working capital loan has been increased from Rp 90,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000. The revolving working capital loan is intended for the working capital of manufacturing plastic and cement bags and issuance of the advance LC.

The term of each credit facilities is up to October 10, 2013 and the latest has been extended up to October 29, 2019. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2018 and 2017, respectively.

On October 26, 2018, the Company obtained additional working capital loan (transactional) from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 25,000,000,000. The working capital loan is intended for the working capital of manufacturing woven bag and issuance of the advance LC.

The term of each credit facility is up to October 29, 2019. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2018.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 1 (Tranche A) dan fasilitas kredit investasi ekspor 2 (Tranche B) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2017.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 3 (Tranche C) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2017, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (Tranche A) adalah sebesar Rp 9.333.333.330.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (Tranche A) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2017.

Pada tahun 2017, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (Tranche B) adalah sebesar Rp 2.500.000.000.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (Tranche B) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 3 (Tranche C), masing-masing adalah sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 10.833.333.331.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 3 (Tranche C) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2018.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Exim apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 85 milyar), persediaan (senilai Rp 95 milyar), tanah, bangunan pabrik serta mesin dan peralatan (senilai Rp 189 milyar) (lihat Catatan 5, 7 dan 9), serta jaminan pribadi dari Alexander Tenzel dan Santoso Wijaya, (pihak-pihak berelasi Perusahaan), dan jaminan perusahaan dari PT Hastagrati Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (continued)

On October 10, 2012, the Company obtained investment credit facility export 1 (Tranche A) and investment credit facility export 2 (Tranche B) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2017, respectively.

On May 30, 2013, the Company obtained investment credit facility export 3 (Tranche C) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 40,000,000,000 for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2018 and 2017, respectively.

In 2017, the repayment of the investment credit facility export 1 (Tranche A) amounted to Rp 9,333,333,330.

The outstanding balance of the investment credit facility export 1 (Tranche A) has been fully paid in October 2017.

In 2017, the repayment of the investment credit facility export 2 (Tranche B) amounted to Rp 2,500,000,000.

The outstanding balance of the investment credit facility export 2 (Tranche B) has been fully paid in October 2017.

In 2018 and 2017, the repayment of the investment credit facility export 3 (Tranche C) amounted to Rp 7,000,000,000 and Rp 10,833,333,331, respectively.

The outstanding balance of the investment credit facility export 3 (Tranche C) has been fully paid in June 2018.

For accounting and financial reporting purposes, the above long-term bank loans is carried and presented in the statements of financial position as at December 31, 2017 at amortized cost using effective interest at annual rate of 10% in 2017.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Exim, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Board of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 85 billion), inventories (amounted to Rp 95 billion), land, factory building, machinery and equipment (amounted to Rp 189 billion) (see Notes 5, 7 and 9), and personal guarantee from Alexander Tenzel and Santoso Wijaya (related parties), and corporate guarantee from PT Hastagrati Bumipersada (Company's shareholder).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Evinbank (Bank Evin) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (debt to equity ratio maksimal 3 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Februari 2019. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 11,75%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 11 Maret 2019), fasilitas pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tenzli dan Santoso Wijaya (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (debt to equity ratio maksimal 1,5 kali dan current ratio sebesar 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Beban bunga atas seluruh pinjaman di atas sebesar Rp 13.177.763.995 dan Rp 11.593.031.445, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Evinbank (Bank Evin) (continued)

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 3 times). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On February 1, 2013, the Company obtained overdraft facility from Bank Permata with a maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for the working capital. The term of credit facility is 12 (twelve) months until February 1, 2014 and the latest has been extended up to February 1, 2019, with annual interest rate of 11,75% in 2018 and 2017, respectively. As of the completion date of financial statements (March 11, 2019), the loan facility is still in the process of being extended.

These facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tenzli and Santoso Wijaya (related parties).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 1.5 times and current ratio of 1 time). As of December 31, 2018, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

In 2018 and 2017, total interest expenses for those facilities amounted to Rp 13,177,763,995 and Rp 11,593,031,445, respectively, and presented as part of "Financing Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 6)</u>		
PT Finandprima Perkasa	14.770.800	769.692.700
<u>Pihak ketiga - lokal</u>		
Rupiah	16.980.760.458	12.293.843.079
Dolar Amerika Serikat (US\$ 121.111 pada tahun 2018 dan US\$ 111.860 pada tahun 2017)	1.753.806.591	1.515.484.935
Euro Eropa (EUR 450 pada tahun 2018 dan EUR 93 pada tahun 2017)	7.444.922	1.505.926
Jumlah pihak ketiga	18.742.013.782	13.810.833.894
Jumlah	18.756.784.582	14.579.526.534

Related party (Note 6)
PT Finandprima Perkasa

Third parties - local
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 121,111 in 2018 and
US\$ 111,860 in 2017)
European Euro
(EUR 450 in 2018 and
EUR 93 in 2017)

Total third parties

Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Bukit Mega Masabadi dan PT Purnama Persada.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2018
Sampai dengan 1 bulan	9.673.703.425
> 1 bulan - 3 bulan	8.905.247.824
> 3 bulan - 6 bulan	95.989.230
> 6 bulan - 1 tahun	80.944.103
Jumlah	18.755.784.582

12. TRADE PAYABLES (continued)

The main supplier of the Company, among others, are PT Bukit Mega Masabadi and PT Purnama Persada.

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2017	
Up to 1 month	14.520.988.340	
> 1 month - 3 months	2.540.000	
> 3 months - 6 months	4.345.000	
> 6 months - 1 year	42.673.194	
Total	14.570.526.534	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2018
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukori - bersih	2.881.360.507
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Jumlah	2.881.360.507

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018
Pajak Penghasilan: Pasal 21	7.822.508
Pasal 23	19.679.731
Jumlah	27.502.239

13. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payable

Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

	2017	
Value Added Tax (VAT) in - net	4.684.716.633	
Income Taxes Article 21	3.958.295	
Total	4.688.674.928	

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2017	
Income Taxes: Article 21	12.940.223	
Article 23	19.136.658	
Total	31.477.081	

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.303.410.062)
Beda temporer:	
Penyesuaian	551.366.675
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	682.205.837
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.783.399

b. Income tax benefit

The reconciliation between loss before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income	(14.897.231.307)	
Temporary differences:		
Depreciation	209.564.675	
Estimated liabilities for employees' benefits	1.546.661.929	
Allowance for declining in value of inventories	32.584.946	

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Selis tetap:		
Kesejahteraan karyawan	410.095.546	383.053.717
Sumbangan dan representasi	21.872.255	26.077.615
Penyusutan	66.770.390	98.267.642
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(4.557.262)	(21.111.856)
Lain-lain - bersih	270.860.474	418.459.089
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(7.489.932.739)	(12.433.633.550)
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:		
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)
2015	(8.314.955.725)	(8.314.955.725)
2016	(9.356.662.309)	(9.356.662.309)
2017	(12.433.633.550)	-
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:		
2016	1.046.142.707	-
2015	7.087.435.779	7.087.435.779
2014	2.832.199.885	2.832.199.885
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(34.899.991.039)	(29.446.201.807)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2017 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2017 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(7.489.932.000)	(12.433.633.000)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	3.359.106.937	2.309.951.374
(Pasal 23)	210.240	-
Taksiran klaim pajak penghasilan	3.359.317.177	2.309.951.374

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
2018	3.359.317.177	-
2017	2.309.951.374	2.309.951.374
2016	-	4.432.262.864
Jumlah	5.669.268.551	6.762.214.038

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

Permanent differences:	
Employees' benefits in kind	
Donation and representations	
Depreciation	
Employees' benefits in kind to income already subjected final tax	
Others - net	
Estimated tax loss - current year	
Tax loss carryforward from year:	
2014	
2015	
2016	
2017	
Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations years:	
2018	
2015	
2014	
Tax loss carryforward at end of years	

The Company will submit its 2018 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2017 conforms with the related amount reflected in the Company's 2017 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2018	2017
Estimated tax loss (rounded off)		
Income tax expense - current year		
Prepayments of income taxes (Articles 22)		
(Articles 23)		
Estimated claims for income tax refund		

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2018	2017
Estimated claims for income tax refund:		
2018		
2017		
2016		
Total		

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00047/408/16/054/18 tertanggal 16 April 2018 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.452.262.664.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00047/408/15/054/17 tertanggal 11 April 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.673.528.970.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.303.410.092)	(14.897.231.307)	Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.505.852.533)	(5.724.907.627)	Income tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	102.523.887	60.763.429	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	5.403.074	8.519.404	Donation and representation
Penyusutan	16.822.598	22.074.411	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.139.315)	(5.277.964)	Income already subjected to final tax
Lain-lain - bersih	87.715.118	104.617.272	Others - net
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak langgahan	1.572.483.185	3.188.408.386	Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(262.393.377)	(387.202.887)	Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

In 2018, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/408/16/054/18 dated April 16, 2018 regarding corporate income tax for fiscal year 2016 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,452,262,664.

In 2017, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/408/15/054/17 dated April 11, 2017 regarding corporate income tax for fiscal year 2015 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,673,528,970.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas subsidi kerja karyawan	2.319.537.939	173.081.450	(32.993.872)	2.659.624.516	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas persediaan nilai persediaan	108.432.886	1.198.849	-	109.631.735	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas persediaan nilai piutang usaha	184.011.863	-	-	184.011.863	Allowance for impairment of trade receivables
Penurunan aset tetap	(1.115.903.359)	67.841.000	-	(1.048.062.359)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.746.968.513	262.003.577	(32.993.872)	1.976.038.518	Deferred tax assets - net
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas subsidi kerja karyawan	2.046.748.292	336.685.482	136.123.442	2.519.557.126	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas persediaan nilai persediaan	108.270.923	8.146.837	-	116.417.760	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan atas persediaan nilai piutang usaha	184.011.863	-	-	184.011.863	Allowance for impairment of trade receivables
Penurunan aset tetap	(1.167.094.519)	52.091.168	-	(1.115.003.351)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.213.442.184	387.200.887	136.123.442	1.746.968.513	Deferred tax assets - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.444.794.089	2.925.435.090

14. ACCRUALS

The account consist of:

Short-term employees' benefit liabilities
 Salaries, wages and
 employees' benefit

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIH)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	2018	2017
<u>Beban harus dibayar</u>		
Pengangkutan	2.021.423.002	-
Listrik, air dan telepon	1.526.364.118	1.308.230.928
Bunga	250.644.808	202.525.932
Lain-lain	142.726.168	124.775.075
Jumlah	3.941.158.092	1.635.531.933

14. ACCRUALS (continued)

<u>Accrued expenses</u>	
Freight	-
Electricity, water and telephone	1,308,230,928
Interest	202,525,932
Others	124,775,075
Total	1,635,531,933

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u> Pihak ketiga</u>		
Rupiah	154.000.000	-
Euro Eropa (EUR 58.600 pada tahun 2017)	-	918.681.618
Dolar Amerika Serikat (US\$ 24.750 pada tahun 2017)	-	335.313.000
Jumlah	154.000.000	1.253.974.618

15. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

<u>Third parties</u>	
Rupiah	-
European Euro (EUR 58,600 in 2017)	918,681,618
United States Dollar (US\$ 24,750 in 2017)	335,313,000
Total	1,253,974,618

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilik saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastaprima Hastapersada	337.000.000	65,40%	33.700.000.000	PT Hastaprima Hastapersada
Alexander Tirtol Komisioner (Koris)	1.174.750	0,11%	117.475.000	Alexander Tirtol Komisioner (Koris)
Santosa Wijaya (Koris)	1.174.750	0,11%	117.475.000	Santosa Wijaya (Koris)
Lain-lain (masing-masing dengan persentase di bawah 1%)	64.000.000	0,12%	6.400.000.000	Others (each with ownership percent below 1%)
Jumlah	408.000.000	100,00%	44.398.000.000	Total

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Alexander Tirtol	1.174.750	0,11%	117.475.000	Alexander Tirtol
Santosa Wijaya	1.174.750	0,11%	117.475.000	Santosa Wijaya
Jumlah	2.349.500	0,332%	234.950.000	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan pemodal eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur pemodal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur pemodal, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor pemodal dan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions, in order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Agi saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.360.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2p)	(2.206.029.989)
Agi saham sehubungan pelaksanaan Waran Seri I	51.920
Bersih	28.054.021.637

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
 Share issuance costs (Notes 1b and 2p)
 Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants

Net

18. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

18. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 8, 2018, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 31, 2017, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Lokal	395.671.392.814	378.053.216.469
Ekspor	17.162.079.714	24.537.914.981
Jumlah	412.833.362.528	392.591.131.450

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 5,61% dan 3,25%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) Percentage to Total Net Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<i>Penjualan Bersih</i>					<i>Net Sales</i>
Kiphar Semen Tonasa	49.479.038.661	-	11,97	-	Kiphar Semen Tonasa
PT Cench South Kalimantan	48.507.529.260	3.806.760.000	11,28	9,63	PT Cench South Kalimantan
PT Semen Tonasa	9.958.590.000	35.233.340.000	2,41	18,25	PT Semen Tonasa
Jumlah	105.966.067.921	37.139.100.000	25,66	18,28	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 341.655.427 dan Rp 376.737.096.

A portion of sales, approximately 5,61% and 3,25% in 2018 and 2017, respectively, were made to related party (Note 6).

In 2018 and 2017, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has advances from customers (third parties) amounted to Rp 341,655,427 and Rp 376,737,096, respectively.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	228.118.055.057	158.242.641.479	Raw materials used
Upah buruh langsung	34.833.059.309	38.629.389.970	Direct labor
Upah buruh tidak langsung	14.484.310.685	14.213.814.070	Indirect labor
Beban pabrikasi	107.253.267.577	71.651.294.574	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	384.694.712.605	272.736.133.487	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	24.345.881.615	24.799.048.434	Beginning of year
Akhir tahun	(26.171.498.490)	(24.345.881.615)	End of year
Beban Pokok Produksi	382.674.185.530	273.166.300.306	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	9.288.700.116	14.748.374.296	Beginning of year
Pembelian	6.444.297.085	6.731.160.368	Purchases
Pemakaian sendiri	(1.172.459.267)	(509.348.478)	Internal consumption
Akhir tahun	(14.648.117.521)	(9.288.700.116)	End of year
Beban Pokok Penjualan	382.766.805.903	284.088.808.374	Cost of Goods Sold

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,02% dan 0,42% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 8).

Pada tahun 2018 dan 2017, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) Percentage to Total Net Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan					Penjualan
PT Duta Mega Masabadi	112.103.813,754	73.719.493,027	27,13	24,36	PT Duta Mega Masabadi
PT Pinarasa Porsada	81.685.846,870	34.108.687,426	19,19	4,68	PT Pinarasa Porsada
Jumlah	193.687.838,624	87.828.770,553	37,23	29,04	Total

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	12.672.251,306	5.157.712,541	Freight and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	280.500.000	309.000.000	Salaries, wages and employees' benefits
Iklan, komisi dan promosi penjualan	22.780.300	43.558.600	Advertising, commissions and sales promotions
Lain-lain	87.416.888	54.410.086	Others
Jumlah	13.052.428,374	5.569.681,229	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.773.852,632	7.301.083,736	Salaries, wages and employees' benefits
Beban kantor	4.176.560,773	4.457.826,909	Office expenses
Penyusutan (Catatan 9)	583.871,879	588.314,032	Depreciation (Note 9)
Asuransi	498.119,405	492.142,022	Insurance
Perjalanan dinas	483.727,682	476.225,648	Business travel
Lain-lain	1.464.501,688	1.472.507,586	Others
Jumlah	14.029.156,500	14.388.109,935	Total
Jumlah Beban Usaha	27.081.584,874	20.479.791,164	Total Operating Expenses

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Bunga pinjaman bank	13.177.783,985	11.593.031,445	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	582.980,148	505.052,911	Provision and bank administrative charges
Jumlah	13.746.744,144	12.099.084,356	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Prima Bhaktiana Lestari, aktuaria independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2019 dan 15 Februari 2018, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,25% (2017: 7,02%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Future annual salary increase
Referensi tingkat mortalitas	TMI-2011	Mortality rate reference
Tingkat cacat tahunan	5% dari tingkat mortalitas 5% from mortality rate	Annual disability rate
Umur pensiun	55 tahun/year	Retirement age

Analisis liabilitas estimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas estimasi atas imbalan kerja karyawan

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.638.378.455	10.079.148.508	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.638.378.455	10.079.148.508	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017	
Biaya jasa kini	759.455.268	788.280.500	Current service costs
Biaya bunga	656.567.588	674.707.721	Interest costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.416.122.852	1.462.988.221	Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2018	2017	
Saldo awal liabilitas bersih	10.079.148.508	9.189.062.911	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.416.122.852	1.462.988.221	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(723.916.515)	(119.325.292)	Payment of employees' benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	(131.975.889)	544.493.786	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.638.378.455	10.079.148.508	Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaktiana Lestari, an independent actuary, which reports dated February 1, 2019 and February 15, 2018, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2018	2017	
Present value of employees' benefits obligation	10.638.378.455	10.079.148.508	
Net liabilities recognized in the statements of financial position	10.638.378.455	10.079.148.508	

b. Employees' benefits expense

	2018	2017	
Current service costs	759.455.268	788.280.500	
Interest costs	656.567.588	674.707.721	
Employees' benefits recognized in the current year	1.416.122.852	1.462.988.221	

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2018	2017	
Beginning balance of net liabilities	10.079.148.508	9.189.062.911	
Employees' benefit expense for current year	1.416.122.852	1.462.988.221	
Payment of employees' benefits for current year	(723.916.515)	(119.325.292)	
Other comprehensive loss (income)	(131.975.889)	544.493.786	
Ending balance of net liabilities	10.638.378.455	10.079.148.508	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIH)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

2018			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	12.569	179.501.528
Piutang usaha	US\$	67.200	581.771.751
Uang muka pembelian	US\$	257.401	3.727.429.964
Jumlah			4.488.733.243
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	121.111	1.753.808.081
	EUR	480	7.444.922
Jumlah			1.761.253.003
Aset - Bersih			2.727.479.920

2017			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	3.969	53.767.677
Piutang usaha	US\$	67.206	581.771.751
Uang muka pembelian	US\$	119.370	1.617.217.986
	EUR	15.330	247.934.640
Jumlah			2.500.692.054
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	111.060	1.515.484.835
	EUR	93	1.505.926
Utang pembelian aset tetap	EUR	56.800	918.691.616
	US\$	24.750	335.313.060
Jumlah			2.770.985.377
Liabilitas - Bersih			270.273.323

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 11 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.324 dan EUR 1 = Rp 16.088.

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2018			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	US\$	12,569	179,501,528
Trade receivables	US\$	67,200	581,771,751
Advances for purchases	US\$	257,401	3,727,429,964
Total			4,488,733,243
Liabilities			
Trade payables	US\$	121,111	1,753,808,081
	EUR	480	7,444,922
Total			1,761,253,003
Assets - Net			2,727,479,920

2017			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	US\$	3,969	53,767,677
Trade receivables	US\$	67,206	581,771,751
Advances for purchases	US\$	119,370	1,617,217,986
	EUR	15,330	247,934,640
Total			2,500,692,054
Liabilities			
Trade payables	US\$	111,060	1,515,484,835
	EUR	93	1,505,926
Liabilities for purchase of fixed assets	EUR	56,800	918,691,616
	US\$	24,750	335,313,060
Total			2,770,985,377
Liabilities - Net			270,273,323

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 11, 2019 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 14,324 and EUR 1 = Rp 16,088.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan lahan untuk kantor pusat Perusahaan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp 140.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 70.000.000 dan Rp 70.000.000.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company has an office space lease agreement with lahan for the Company's head office, which valid for a period of 2 (two) year, until December 31, 2018, with a rental amount of Rp 140,000,000. Total rental expense in 2018 and 2017, amounting to Rp 70,000,000 and Rp 70,000,000, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINGENSI
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Rama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 185.220.000.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudang, Biringkanaya, Makassar, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 45.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 45.000.000.
- d. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan tidak dikenakan bunga (Catatan 6). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Ketebukaan Informasi melalui surat No. 05/11/CS/18 tanggal 22 November 2018 ke OJK.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Benen, Roll Sheet dan Sandwich Sheet dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

2018	Karung Plastik, Kantong Benen	Roll Sheet dan Sandwich Sheet	Lain-lain	2017
Pendapatan bersih	122.086.291.000	546.175.071.000	114.813.400.000	783.074.762.000
HARGA Beras (Rp 1 ton)	6.202.704.000	414.000.000	10.018.075.000	7.100.000.000
Beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban tetap, beban keuangan, beban keuangan lain-lain, beban lain-lain				
Beban pokok produksi				

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. On December 17, 2018, The Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Rama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block X1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2019 until January 20, 2021, with a rental amount of Rp 185,220,000.
- c. On June 1, 2010, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudang, Biringkanaya, Makassar, which valid for a period of 1 (one) year starting June 1, 2010 until May 31, 2011 and the latest has been extended until December 31, 2018, with a total rental amount of Rp 45,000,000. Total rental expense in 2018 and 2017 amounting to Rp 45,000,000 and Rp 45,000,000, respectively.
- d. On August 3, 2018, the Company obtained loan from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder) with a maximum loan amounted to Rp 50,000,000,000 for working capital. The term of loan is 12 (twelve) months and without interest (Note 6). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 06/11/CS/18 dated November 22, 2018 to OJK.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Other. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

The Company's business segment information is as follows:

2018	Karung Plastik, Kantong Benen	Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain	2017
Net income	122,086,291,000	546,175,071,000	114,813,400,000	783,074,762,000
Price of Rice (Rp 1 ton)	6,202,704,000	414,000,000	10,018,075,000	7,100,000,000
Selling expenses, general and administrative expenses, fixed expenses, financial expenses, financial expenses other, other				
Cost of production				

Business Segment (continued)

	2018	2017	
Lokal	395.671.282.814	278.053.216.469	Lokal
Ekspor			Ekspor
Asia	17.182.079.714	23.063.864.578	Asia
Afrika	-	584.050.408	Afrika
Jumlah	412.853.362.528	301.581.131.455	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rugi tahun berjalan	(9.041.326.115)	(14.500.026.420)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	688.000.089	688.000.089	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	(14)	(22)	Loss per share

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku bij plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasi menjadi 2 area, yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari ASEAN, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, ASEAN, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalkan.

27. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2018	2017	
Loss for the year	(9,041,326,115)	(14,500,026,420)	Loss for the year
Weighted average number of shares outstanding	688,000,089	688,000,089	Weighted average number of shares outstanding
Loss per share	(14)	(22)	Loss per share

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	1.231.878.985	-	1.231.878.985	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(157.220.080.000)	-	(157.220.080.000)	Short-term bank loans
Result	(155.988.201.015)	-	(155.988.201.015)	Net

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	1.035.546.002	-	1.035.546.002	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(155.514.730.969)	-	(155.514.730.969)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.760.200.184)	-	(6.760.200.184)	Current maturities of long-term bank loans
Result	(144.542.644.151)	-	(144.542.644.151)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menyuarakan terdapatnya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang diuat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.341.895.047	1.341.895.047
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	104.887.138.685	104.887.138.685
Pihak berelasi	1.895.724.520	1.895.724.520
Piutang lain-lain - pihak ketiga	538.314.780	538.314.780
Uang muka pembelian	4.394.751.770	4.394.751.770
Jumlah aset keuangan lancar	112.867.824.802	112.867.824.802
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Keuangan	113.267.824.802	113.267.824.802
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	157.500.000.000	157.500.000.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	14.770.800	14.770.800
Pihak ketiga	18.742.013.782	18.742.013.782
Beban harus dibayar	3.941.158.092	3.941.158.092
Utang pembelian aset tetap	154.000.000	154.000.000
Uang muka dari pelanggan	341.655.427	341.655.427
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.444.794.080	3.444.794.080
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	184.138.392.194	184.138.392.194
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	18.000.000.000	18.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	202.138.392.194	202.138.392.194

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related party
Other receivables - third parties
Advance for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Due to related party
Total Financial Liabilities

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.253.433.418	1.253.433.418
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	78.193.416.745	78.193.416.745
Pihak berelasi	2.948.477.950	2.948.477.950
Piutang lain-lain - pihak ketiga	618.092.208	618.092.208
Uang muka pembelian	2.523.244.126	2.523.244.126
Jumlah aset keuangan lancar	85.545.664.507	85.545.664.507
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Keuangan	85.945.664.507	85.945.664.507
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	136.814.790.998	136.814.790.998
Utang usaha		
Pihak berelasi	759.692.700	759.692.700
Pihak ketiga	13.810.833.834	13.810.833.834
Geban harus dibayar	1.035.531.933	1.035.531.933
Utang pembelian aset tetap	1.253.974.616	1.253.974.616
Uang muka dari pelanggan	376.737.098	376.737.098
Liabilitas imbitan kerja jangka pendek	2.925.433.930	2.925.433.930
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.763.203.180	8.763.203.180
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	156.340.198.279	156.340.198.279
Jumlah Liabilitas Keuangan	156.340.198.279	156.340.198.279

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbitan kerja jangka pendek, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya, uang muka dari pelanggan dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related party
Other receivables - third parties
Advances for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current financial liabilities
Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities, liabilities for purchase of fixed assets, other current liabilities, advances from customers and current maturities of long-term bank loans.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain dan utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Short-term financial assets and liabilities (continued)

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Due to related party is carried at amortized cost using the effective interest rate method and effect where deemed not material.

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets and long-term bank loans - net of current maturities) are reasonably approximate their carrying amounts.

29. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00010/407/17/354/19 atas PPN masa pajak Desember 2017, yang menetapkan klaim atas PPN Perusahaan sebesar Rp 761.392.457.
- Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang berlokasi di Jl. Poros Makassar Maros KM 25 No. 4, Tarada, Turikale, Maros, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp 30.000.000.

29. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 25, 2019, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Value Added Tax (VAT) No. 00010/407/17/354/19 regarding VAT for fiscal period December 2017 which stated that the claim for VAT refund amounted to Rp 761,392,457.
- On January 7, 2019, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Poros Makassar Maros KM 25 No. 4, Tarada, Turikale, Maros, which valid for a period of 1 (one) year starting January 7, 2019 until December 31, 2019 with a total rental amount of Rp 30,000,000.

30. KONDISI KEUANGAN

Perusahaan mencatat kerugian berulang dari kegiatan operasinya sejak tahun 2014. Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 9.041.326.115 pada tahun 2018. Jumlah ekuitas Perusahaan adalah masih tercatat sebesar Rp 118.150.896.487 pada tanggal 31 Desember 2018.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan tetap fokus untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan memperluas pasar, mengoptimalkan utilisasi mesin dengan melakukan diversifikasi produk, serta meningkatkan penjualan ekspor. Manajemen juga tetap berupaya untuk melakukan efisiensi biaya operasional.

30. THE FINANCIAL CONDITION

The Company has suffered recurring losses from their operations since 2014. The Company has incurred loss for the year amounted to Rp 9,041,326,115 in 2018. The equity of the Company is still recorded at Rp 118,150,896,487 as of December 31, 2018.

In response to this condition, the Company's management remains focused on increasing production capacity by expanding the market, optimizing machine utilization by diversifying products, and increasing export sales. The management has also initiated measures to performing operational cost efficiency.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2018
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	154.000.000
Penurunan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif	1.765.203.180

Rekonsiliasi utang netto

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	130.614.790.905	29.885.209.812
Utang bank jangka panjang	6.763.203.180	(7.800.000.000)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2017
Additions of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets	-
Decrease in long-term bank loans carried at amortized cost using the effective interest rate method	-

Net debt reconciliation

Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
-	152.500.000.000	Short-term bank loans
(11.763.203.180)	-	Long-term bank loans

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 32, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perkiraan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurstimen, atau Penyelesaian Program

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 32, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurstimen, or Program Settlement

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*

Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172, 526 1173

KANTOR CABANG *BRANCH OFFICE*

Jl. Poros Makassar Maros KM 26 no 4
Maros - Sulawesi Selatan
Makassar - Indonesia

PABRIK *FACTORY*

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jatim
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618-20
Fax. (+62-31) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579

Email. yanaprim@indosat.net.id

www.yanaprima.com